

LAMPIRAN

Keterangan Verbatim wawancara:

Ma: Penanya (Peneliti)

Pa : Informan I → 590 – 1874

Bi : Informan II → 1 - 588

1876 - 3358

No.	Kode	Verbatim	Kata Kunci
1 2 3	Ma	permisi bu, saya mau menanyakan berapa hal tentang penelitian saya kemarin, rupanya ada beberapa hal yang kurang jelas	
4	Bi	oh ya silakan silakan, nggak papa	
5 6	Ma	ok, pertama yang mau saya tanyakan menurut ibu, apa sih pengambilan keputusan itu?	
7 8 9 10 11 12 13 14 15 16	Bi	oh pengambilan keputusan menurut saya ya, menurut saya pengambilan keputusan itu adalah <u>suatu keadaan</u> , <u>suatu keadaan</u> dimana saya itu dalam <u>posisi</u> yang harus <u>menentukan sesuatu</u> , harus <u>mengambil tindakan</u> , harus mengambil <u>kebijakan</u> , itu kalau secara pribadi, kalau posisi saya dalam perusahaan ini ya saya harus menentukan, bukan <u>menentukan</u> tapi memberikan atau <u>memberikan ide</u> terhadap <u>masalah yang sedang dihadapi</u> , begitu	suatu keadaan posisi, menentukan sesuatu mengambil tindakan kebijakan menentukan memberikan ide masalah yang sedang dihadapi
17 18	Ma	kemudian bagaimana sebuah keputusan itu dapat terbentuk bu ? menurut anda ?	
19 20 21 22 23 24 25 26	Bi	keputusan itu dapat terbentuk karena banyak hal, dari <u>lingkungan</u> , apa yang <u>kita lihat</u> , apa yang <u>kita hadapi</u> , dari <u>pemikiran kita</u> , ketika kita ingin <u>merubah sesuatu</u> , itu juga bisa, bisa juga dari <u>kondisi-kondisi yang kita hadapi</u> , <u>keadaan-keadaan nyata</u> di lapangan itu seperti apa, semua itu bisa...apa namanya...bisa membuat suatu keputusan itu	lingkungan kita lihat kita hadapi, pemikiran kita merubah sesuatu kondisi-kondisi yang kita hadapi keadaan-keadaan nyata
27 28	Ma	kemudian kapan pengambilan keputusan itu dapat dipergunakan ?	

29	Bi	ya...bayangkan saja kalau anda harus <u>memilih</u> ,	memilih
30		harus <u>membuat sesuatu</u> , anda sedang dalam	membuat sesuatu
31		masalah, ya itulah keputusan itulah yang harus	dalam masalah
32		anda ambil, jadi ketika kita terdesak, kita	terdesak
33		<u>menghadapi masalah</u> , biasanya saat-saat itu kita	menghadapi masalah
34		akan <u>menentukan sendiri</u> apa yang <u>kita inginkan</u> ,	menentukan sendiri, kita inginkan
35		apa yang <u>kita harapkan</u> , itulah yang dinamakan	kita harapkan
36		keputusan	
37	Ma	kemudian, contoh nyatanya seperti apa bu?	
38	Bi	ya seandainya mas misalnya, dalam posisi yang	
39		harus memilih, harus menentukan...	
40	Ma	dari segi ibu misalnya...	
41	Bi	dari segi saya...dari perusahaan ini ya ketika	
42		saya melihat <u>keadaan-keadaan</u> di lapangan yang	keadaan-keadaan
43		<u>kurang signifikan</u> , saat itulah saya harus	kurang signifikan
44		mengambil keputusan atau paling tidak	
45		memberikan <u>suatu ide</u> , <u>suatu pembaharuan</u> dalam	suatu ide
46		perusahaan ini yaitu yang disebut keputusan	suatu pembaharuan
47		itu...	
48	Ma	seperti apa contohnya bu ? contoh nyatanya,	
49		realita yang ada di lapangan...	
50	Bi	seperti ya...waktu kita...kenaikan BBM sebelum	kenaikan BBM
51		ini, pada saat itu kita kan harus <u>mengambil</u>	mengambil keputusan
52		<u>keputusan</u> , maksud keputusan disini adalah	
53		ketika kita menghadapi <u>kenyataan</u> di lapangan	kenyataan
54		bahwa <u>kondisi keuangan</u> kita <u>tidak sebaik</u> yang	kondisi keuangan
55		kita inginkan, banyak <u>keadaan yang meneror</u> ,	tidak sebaik
56		meneror maksudnya banyak <u>tuntutan</u> dari	keadaan yang meneror
57		pekerja, tuntutan dari karyawan, saat itulah kita	tuntutan
58		harus mengambil keputusan, apa yang harus <u>kita</u>	kita lakukan
59		<u>lakukan</u> , apa yang harus <u>kita ambil</u> , apa yang	kita ambil

60		harus <u>kita buat dan tentukan</u> , itu yang dinamakan	kita buat dan tentukan
61		<u>pengambilan keputusan</u>	
62	Ma	peranan ibu sendiri dalam proses pengambilan	
63		keputusan ?	
64	Bi	kebanyakan... karena saya bukan pimpinan, atau	
65		manajer atau pemilik atau <i>owner</i> , ya umumnya	
66		saya hanya <u>memberikan saran-saran, masukan-</u>	memberikan saran-saran
67		<u>masukan, ide-ide</u> yang saya rasa akan <u>berguna</u>	masukan-masukan
68		<u>bagi perusahaan</u> ini	ide-ide
69	Ma	kemudian bagaimana ibu melihat keputusan itu	berguna bagi perusahaan
70		sesuai atau tidak dengan situasi atau	
71		problematika yang sedang ibu hadapi ?	
72	Bi	begini ya mas, keputusan itu kan ada karena kita	
73		merasa <u>terdesak</u> , karena kita dalam suasana atau	terdesak
74		kondisi yang <u>kurang menguntungkan</u> bagi kita,	kurang menguntungkan
75		jadi jika keputusan itu <u>berhasil atau tidak</u> , itu	berhasil atau tidak
76		<u>pasti akan ada perubahan</u> dari <u>sebelum</u>	pasti akan ada perubahan
77		pengambilan keputusan dan <u>sesudah</u>	sebelum
78		pengambilan keputusan, ketika setelah	sesudah
79		pengambilan keputusan itu kondisi kita menjadi	
80		<u>lebih stabil</u> dan keadaan kita <u>lebih baik</u> , dalam	lebih stabil → lebih baik
81		hal ini perusahaan otomotif ini <u>klien-kliennya</u>	klien-kliennya
82		<u>berdatangan, puas</u> , kembali lagi kepada kami, itu	berdatangan, puas
83		bisa dinamakan keputusan itu <u>telah berhasil</u>	telah berhasil
84	Ma	lalu menurut ibu, situasi apa yang perlu	
85		pengambilan keputusan ?	
86	Bi	sangat banyak mas, umumnya ketika kita sebagai	
87		manusia merasa terdesak, <u>merasa terpojokkan</u> ,	merasa terpojokkan
88		merasa ini ya... <u>terancam</u> , atau merasa... ya saat-	terancam
89		<u>saat genting</u> kita, saat kita <u>dirugikan</u> , saat-saat	saat genting, dirugikan
90		kita... seperti itu... biasanya saat kita <u>merasa diri</u>	

91		<u>kita berada di bawah</u> , saat itulah kita harus	merasa diri kita dibawah
92		mengambil keputusan yang menguntungkan,	
93		begitu, untuk kembali lagi, untuk <u>menstabilkan</u>	menstabilkan keadaan
94		<u>keadaan</u> dan kondisi kita	
95	Ma	kemudian, apa saja yang melatar belakangi ibu	
96		dalam mengambil sebuah keputusan ?	
97	Bi	yang melatar belakangi saya ? memberikan ya	
98		bukan memutuskan...memberikan ide-ide itu ya	latar belakang dari lingkungan
99		umumnya <u>latar belakang dari lingkungan</u> saya,	kondisi
100		<u>kondisi, fakta-fakta</u> yang terjadi di lapangan, bisa	fakta-fakta
101		juga karena <u>pengalaman, knowledge</u> saya,	pengalaman
102		<u>pengetahuan</u> saya, <u>kemampuan</u> saya dalam	pengetahuan
103		<u>menghadapi masalah</u> ini, banyak hal yang bisa	kemampuan
104		melatar belakangi mas...	menghadapi masalah
105	Ma	contohnya fakta yang ada dilapangan sepertiapa	
106		bu?	
107	Bi	<u>kondisi keuangan</u> , masalah-masalah yang	kondisi keuangan
108		dihadapi, masalah klien, apa itu... <u>claim klien</u> ,	claim klien
109		klien-klien yang merasa kurang puas, atau yang	
110		merasa <u>bahan baku disini mahal</u> ,itu bisa menjadi	bahan baku disini mahal
111		fakta-fakta yang <u>relevan</u> dalam pengambilan	relevan
112		keputusan dan <u>bisa menjadi pertimbangan</u> dalam	bisa menjadi pertimbangan
113		mengambil keputusan itu	
114	Ma	kemudian, penting tidak sebuah keputusan itu	
115		untuk ibu ?	
116	Bi	kalau dibilang penting atau tidak penting, pasti	
117		<u>sangat penting</u> , karena diambil saat kita	sangat penting
118		dirugikan, saat kita merasa dipojokkan, saat kita	
119		harus <u>keluar dari kondisi yang kurang</u>	keluar dari kondisi yang kurang
120		<u>menguntungkan</u> untuk kita, jadi sangat penting	menguntungkan
121		keputusan itu mas	

122	Ma	seberapa penting dalam hidup ibu dan dalam	
123		bekerja di perusahaan ini ?	
124	Bi	dalam bekerja di perusahaan ini... kalau kita ingin	
125		terus... kalau kita <u>ingin menjadi lebih baik,</u>	ingin menjadi lebih baik
126		<u>menstabilkan kondisi</u> dan keadaan keuangan atau	menstabilkan kondisi
127		berhubungan dengan klien, keputusan tidak	
128		penting, karena kita ingin mempertahankan, kita	
129		<u>ingin survive</u> , terutama, karena perusahaan harus	ingin survive
130		tetap survive, bagaimana mungkin dengan	
131		karyawan yang sejumlah itu sebelum ada PHK,	
132		dirumahkan, sebanyak itu, klien banyak yang	
133		tidak kembali karena <u>spare part mahal</u> , otomatis	spare part mahal
134		kalau kita tetap dengan karyawan sebanyak itu	
135		kita harus <u>meninggikan harga</u> spare part, dan	meninggikan harga
136		dengan meninggikan harga spare part atau	
137		meninggikan harga jasa otomatis kan imbasnya	
138		adalah ke konsumen, iya kan ? di saat-saat itu	
139		keputusan itu akan menjadi penting	
140	Ma	kemudian apakah ibu memiliki standar dalam	
141		menentukan apakah keputusan itu baik atau tidak	
142		untuk perusahaan ?	
143	Bi	saya rasa <u>semua orang memiliki standar</u> dalam	semua orang memiliki standart
144		hidupnya dan dalam bekerja, terutama bagaimana	
145		menunjukkan <u>loyalitas kita</u> kepada perusahaan	loyalitas kita
146		ini, kalau standar saya sih yang penting	
147		perusahaan ini juga <u>mendapat keuntungan</u> , dan	mendapat keuntungan
148		<u>tidak banyak kerugian</u> yang kami alami, begitu	tidak banyak kerugian
149		pada umumnya mas	
150	Ma	kemudian, apakah <i>deadline</i> waktu menjadi	
151		ukuran bagi ibu untuk mengambil suatu	
152		keputusan ?	

153	Bi	oh iya sangat penting, bayangkan saja ketika	
154		perusahaan ini kalau <u>tidak mencapai keuntungan</u>	tidak mencapai keuntungan
155		sekian, <u>tidak mencapai target</u> misal 10 juta bulan	tidak mencapai target
156		ini, bulan depan perusahaan ini mungkin tidak	
157		akan ada lagi, perusahaan ini mungkin sudah	
158		<u>digulung tikarkan</u> , dibangkrutkan, dipailitkan,	digulung tikarkan
159		sudah...jadi <u>kita yang dikejar waktu</u> , mau nggak	kita yang dikejar waktu
160		mau kita mengambil keputusan <u>saat itu</u> , jadi	saat itu, deadline
161		<u>deadline</u> ini sangat penting	
162	Ma	kemudian seberapa besar peranan lingkungan	
163		dalam membantu ibu untuk mengambil suatu	
164		keputusan ?	
165	Bi	maksud mas disini lingkungan banyak hal ya,	
166		<u>dari karyawan</u> , <u>dari fakta</u> dan <u>informasi</u> yang	dari karyawan, fakta, informasi
167		saya dapatkan, dari <u>TV</u> atau dari <u>Koran</u> ,	TV atau dari koran
168		lingkungan itu akan sangat membantu saya untuk	
169		memberi ide-ide saya, apa saja <u>option-option</u>	Option-option
170		yang bisa saya ambil ketika saya dalam posisi	
171		seperti itu, ketika saya harus mengambil	
172		keputusan	
173	Ma	contoh nyatanya bu ?	
174	Bi	seandainya gini, saya harus mengambil	
175		keputusan untuk <u>merumahkan pekerja</u> , saya tidak	merumahkan pekerja
176		tahu pekerja mana yang harus saya rumahkan,	
177		maka informasi-informasi yang bisa saya ambil	
178		ya dari lingkungan itu contohnya <u>dari bekerja</u>	dari bekerja
179		mereka bagaimana, <u>melayani klien</u> itu seperti	melayani klien
180		apa, trus misalnya <u>kebutuhan pokok mereka</u> apa	kebutuhan pokok mereka
181		saja, banyak sekali saya dapatkan dari	
182		lingkungan	
183	Ma	peranan ibu sendiri dalam lingkungan	

184		pengambilan keputusan itu apa bu ?	
185	Bi	peranan saya ? karena saya ini sebagai karyawan	
186		disini juga ya, jadi saya juga berusaha menjadi	penengah
187		<u>penengah</u> <u>pimpinan perusahaan</u> ini dengan	pimpinan perusahaan
188		<u>karyawan</u> , maksudnya begini, dengan perusahaan	karyawan
189		saya berusaha melihat fakta-fakta yang terjadi di	
190		lapangan itu seperti apa, ketika ada <u>permasalahan</u>	permasalahan
191		saya yang harus pertama kali tahu, harus	
192		memahami keadaan di perusahaan ini seperti apa,	
193		dan keadaan ini yang <u>saya laporkan</u> kepada	saya laporkan
194		perusahaan saya, di sisi lain saya juga harus	
195		berusaha <u>mensupport</u> pegawai-pegawai kami,	mensupport pegawai
196		pekerja-pekerja kami, untuk <u>terus dan berusaha</u>	terus dan berusaha
197		<u>meningkatkan kualitas dan standar kerja</u> mereka,	meningkatkan kualitas, standa
198		jadi di saat saya harus memutuskan, saya pun	kerja
199		juga harus punya <u>dasar-dasar</u> yang melatar	
200		belakangi saya untuk mengambil keputusan itu,	dasar-dasar
201		sehingga saya <u>tidak asal ambil keputusan</u>	tidak asal ambil keputusan
202	Ma	kemudian sejauh mana perkembangan	
203		lingkungan membantu anda ?	
204	Bi	ya sangat membantu mas, karena dari lingkungan	
205		itulah saya bisa mengambil dasar-dasar, <u>acuan-</u>	acuan-acuan
206		<u>acuan</u> untuk memutuskan sesuatu, untuk <u>keluar</u>	keluar dari masalah
207		<u>dari masalah</u> yang saya hadapi ini, dengan terus	
208		<u>memperhatikan lingkungan</u> di sekitar saya,	memperhatikan lingkungan
209		otomatis saya akan terus <u>mengetahui</u>	
210		<u>perkembangan</u> yang terjadi, entah itu	mengetahui perkembangan
211		perkembangan <u>jaman</u> , atau perkembangan	jaman
212		<u>teknologi</u> atau perkembangan <u>kemampuan daya</u>	teknologi
213		<u>beli konsumen</u> , banyak hal...jadi saya berusaha	kemampuan daya beli konsumen
214		<u>menyeimbangkan</u> itu semua	menyeimbangkan

215	Ma	apakah ibu memerlukan orang lain untuk	
216		mengambil keputusan itu ?	
217	Bi	oh pasti, pertimbangan-pertimbangan dari orang	
218		lain, terutama yang <u>bekerja dengan saya</u> , yang	bekerja dengan saya
219		<u>berhubungan erat</u> dengan saya, jadi saya tidak	berhubungan erat
220		hanya berhubungan dengan perusahaan, saya	
221		juga berusaha <u>berhubungan dengan karyawan</u> ,	berhubungan dengan karyawan
222		jadi dengan saya mendapatkan <u>informasi dari</u>	informasi dari orang lain
223		<u>orang lain</u> yang ada di sekitar saya, saya	
224		mempunyai <u>landasan berpikir lebih mantap</u>	landasan berpikir lebih mantap
225		dalam mengambil suatu keputusan, saya punya	
226		dasar, <u>tidak asal ambil keputusan</u>	tidak asal ambil keputusan
227	Ma	kemudian seberapa besar bantuan orang lain di	
228		sekitar anda dalam sebuah proses pengambilan	
229		keputusan ?	
230	Bi	<u>sangat membantu sekali</u> , karena <u>dua kepala lebih</u>	sangat membantu sekali
231		<u>baik dari satu kepala</u> kan ? apalagi untuk suatu	dua kepala lebih baik dari satu
232		keputusan yang menyangkut kepentingan orang	kepala
233		banyak, <u>kepentingan umum</u> , yaitu kepentingan	kepentingan umum
234		perusahaan ini, jadi <u>masukan-masukan</u> yang saya	masukan-masukan
235		terima dari orang lain sangat membantu saya	
236		untuk <u>lebih mantap, lebih kuat dan lebih yakin</u>	lebih mantap, lebih kuat, dan
237		dalam mengambil keputusan yang telah saya	lebih yakin
238		ambil	
239	Ma	peranan mereka bu ?	
240	Bi	kebanyakan sih hanya sebagai <u>motivator</u> ,	motivator
241		<u>pemberi-pemberi ide</u> yang mungkin mereka <u>lebih</u>	pemberi-pemberi ide
242		<u>tahu kondisi lapangan</u> yang terjadi, keadaan-	tahu kondisi lapangan
243		keadaan yang terjadi, dimana mungkin saya tidak	
244		tahu, jadi mereka <u>sangat membantu</u>	sangat membantu
245	Ma	kemudian bagaimana pandangan ibu terhadap	

246		sebuah informasi bagi keputusan yang ibu akan	
247		ambil ?	
248	Bi	dengan informasi, keputusan yang saya ambil	landasan berpikir
249		tentu akan memiliki <u>landasan berpikir</u> , akan	
250		mempunyai <u>latar belakang</u> karena informasi ini	latar balakang
251		akan berarti sangat penting bagi saya. Dengan	
252		informasi yang saya dapat, saya dapat mengambil	keputusan yang baik
253		<u>keputusan yang baik, tidak merugikan siapa pun</u>	tidak merugikan siapapun
254		dan umumnya permasalahan yang terjadi inti	
255		<u>permasalahannya sama saja</u> , tapi membutuhkan	permasalahannya sama saja
256		<u>keputusan yang berbeda</u> , dengan informasi itulah	keputusannya yang berbeda
257		saya bisa terus <u>meng-up to date informasi</u> yang	meng-up to date informasi
258		saya dapatkan, pengetahuan saya, sehingga saya	
259		mempunyai <u>landasan berpikir yang lebih kuat</u>	landasan berpikir yang kuat
260		untuk mengambil keputusan	
261	Ma	seberapa penting sebuah informasi bagi anda	
262		dalam proses pengambilan keputusan tersebut ?	
263		sangat penting, seperti yang saya katakan tadi,	
264	Bi	informasi bisa menjadi <u>landasan</u> berpikir saya,	landasan, tindakan selanjutnya
265		menjadi landasan untuk mengambil <u>tindakan</u>	
266		<u>selanjutnya</u> , dengan informasi yang terus <u>berubah</u>	berubah dari waktu ke waktu
267		<u>dari waktu ke waktu</u> , sehingga akan berguna bagi	
268		diri saya sendiri juga	
269	Ma	bagaimana pandangan ibu mengenai sebuah	
270		pengalaman dalam proses pengambilan	
271		keputusan itu ?	
272	Bi	jadi dengan pengalaman itu, saya akan lebih	mampu melihat sisi-sisi lain
273		<u>mampu melihat sisi-sisi lain</u> dalam suatu	
274		permasalahan, kalau saya tidak punya	
275		pengalaman, mudah saja saya <u>memPHK</u>	
276		<u>karyawan</u> saya, menghentikan karyawan saya	memPHK karyawan

277		begitu saja, karena kita hanya melihat	
278		permasalahan dari <u>sisi kerugian perusahaan,</u>	sisi kerugian perusahaan
279		padahal saya juga harus melihat kerugian dari <u>sisi</u>	
280		<u>yang dihadapi karyawan,</u> nah dengan pengalaman	sisi yang dihadapi karyawan
281		akan <u>memperluas pemikiran kita, memperluas</u>	memperluas, pemikiran kita
282		<u>informasi-informasi</u> yang bisa kita dapatkan	informasi-informasi
283		untuk membentuk, untuk mengambil suatu	
284		keputusan	
285	Ma	kemudian berapa penting pengalaman bagi ibu	
286		dalam proses pengambilan keputusan ?	
287	Bi	harus saya katakan sangat penting, karena	
288		pengalaman itu akan <u>memperluas cara pandang</u>	memperluas cara pandang kita
289		<u>kita terhadap suatu masalah,</u> itu yang terpenting	terhadap suatu masalah
290	Ma	pengalaman-pengalaman konkrit seperti apa yang	
291		ibu gunakan dalam kasus ini ?	
292	Bi	untuk pengambilan keputusan kasus ini,	
293		sebenarnya kasus ini kan pernah terjadi	
294		sebelumnya, jadi <u>pengalaman dulu</u> yang pernah	pengalaman dulu
295		<u>saya alami</u> itu akan menjadi latar belakang saya	saya alami
296		dalam mengambil keputusan, contohnya begini	
297		mas, dulu dengan sekarang permasalahannya	
298		sama, intinya adalah <u>kenaikan BBM,</u> tapi	kenaikan BBM
299		bedanya dulu mungkin <u>harga barang</u> nggak	harga barang
300		semahal saat ini dan sekarang harga barang sudah	
301		<u>meningkat drastis,</u> itu ada <u>perbedaan langkah-</u>	meningkat drastis
302		<u>langkah</u> yang harus dihadapi, kita nggak	perbedaan langkah-langkah
303		mungkin mendapatkan itu semua dari buku atau	
304		dari bangku kuliah kita dulu, tapi kita dapatkan	
305		itu dari <u>pengalaman</u>	pengalaman
306	Ma	apa sih tujuan utama ibu dalam mengambil suatu	
307		keputusan itu ?	

308	Bi	ya karena...seperti yang saya tadi bilang,	
309		keputusan itu kan diambil karena <u>keadaan yang</u>	keadaan ngga menyenangkan
310		<u>nggak menyenangkan, perusahaan yang</u>	perusahaan yang dirugikan
311		<u>dirugikan</u> , otomatis dengan pengambilan	
312		keputusan ini saya berusaha untuk <u>menstabilkan</u>	menstabilkan kembali
313		<u>kembali</u> kondisi perusahaan ini, menjaga agar	
314		perusahaan ini untuk <u>tidak dibangkrutkan</u> ,	tidak dibangkrutkan
315		<u>dipailitkan</u> karena ini <u>menyangkut hidup</u>	dipailitkan
316		<u>perusahaan</u> ini sendiri ya	menyangkut hidup perusahaan
317	Ma	seberapa besar sih ibu mengerti keadaan	
318		perusahaan ini setelah kenaikan BBM ?	
319	Bi	saya cukup mengerti dan paham karena saya	
320		terus melihat, <u>menganalisa</u> apa yang terjadi di	menganalisa
321		perusahaan ini, banyak hal-hal yang bisa	
322		dianalisa seperti contoh nyatanya mengapa	
323		banyak konsumen yang <u>nggak kembali lagi</u> , atau	konsumen ngga kembali
324		konsumen banyak yang <u>mengeluh</u> , <i>line customer</i>	konsumen mengeluh
325		<i>service</i> <u>kami jadi sibuk</u> , itu kan hal-hal yang bisa	kami jadi sibuk
326		jadi pertimbangan	
327	Ma	kemudian apakah ibu mengerti dari konsekuensi	
328		dari keputusan yang ibu ambil ?	
329	Bi	oh pasti, karena suatu <u>keputusan</u> itu nggak harus	keputusan
330		<u>bersifat baik</u> , bisa juga <u>berakibat buruk</u> . Dari	bersifat baik
331		perusahaan pasti dipandang baik, tapi dari	berakibat buruk
332		karyawan belum tentu memandang hal yang	
333		sama, jadi konsekuensinya itu bisa buruk bisa	
334		baik, dan sebelum saya mengambil keputusan itu	
335		saya sudah harus <u>mempertimbangkan</u>	mempertimbangkan
336		<u>konsekuensinya</u> , seperti konsekuensi terburuk	konsekuensinya
337		adalah <u>demo besar-besaran</u> dari karyawan yang	demo besar-besaran
338		tidak di PHK ikut-ikutan demo untuk <u>solidaritas</u> ,	solidaritas

339		atau bahkan mungkin <u>konsumen lari</u> karena	konsumen lari
340		adanya demo itu, sangat banyak konsekuensi	
341		yang harus saya perhatikan	
342	Ma	kemudian, seberapa besar perhatian ibu terhadap	
343		konsekuensi tersebut ?	
345	Bi	konsekuensi itu menjadi <u>prioritas utama</u> bagi	prioritas utama
346		saya karena konsekuensi ini yang akan terjadi	
347		setelah saya mengambil keputusan itu, jadi saya	
348		harus benar-benar <u>mempertimbangkan sedetil-</u>	mempertimbangkan
349		<u>detilnya</u> dari keputusan yang saya ambil,	detilnya
350		seandainya keputusan saya untuk merumahkan	
351		100 orang karyawan otomatis saya juga harus	
352		<u>mempertimbangkan tanggungan</u> atau <u>beban</u>	mempertimbangkan tanggungan
353		<u>hidup</u> yang dimiliki 100 orang tersebut. hal ini	beban hidup
354		juga harus saya pertimbangkan sebelum	
355		mengambil keputusan itu	
356	Ma	hal-hal apa yang ibu lakukan dalam mengatasi	
357		konsekuensi-konsekuensi tersebut ?	
358	Bi	sebelum saya mengambil keputusan itu saya	memperbaiki
359		berusaha untuk <u>memperbaiki kualitas kerja</u>	kualitas kerja
360		karyawan, memperbaiki <u>loyalitas</u> karyawan,	loyalitas
361		sekaligus dalam taraf itu saya berusaha untuk	
362		terus <u>memonitor</u> , <u>mengawasi</u> perubahan-	memonitor
363		perubahan yang terjadi, jadi jika konsekuensi itu	mengawasi
364		terjadi saya <u>sudah siap back up-nya</u>	sudah siap back-upnya
365	Ma	kemudian menurut ibu berapa rumit proses	
366		pengambilan keputusan pada pasca kenaikan	
367		BBM itu ?	
368	Bi	ya bisa dikatakan pengambilan keputusan pada	sangat rumit
369		kasus tersebut <u>sangat rumit</u> mas karena sangat	
370		<u>banyak sisi-sisi yang terkena imbasnya</u> , dari	banyak sisi terkena imbasnya

371		perusahaan sendiri juga <u>mengalami tekanan yang</u>	mengalami tekanan yang berat
372		<u>berat</u> begitu pula pada karyawan, satu sama lain	
373		berusaha <u>saling menekan</u> , jadi harus	saling menekan
374		dikembalikan bagaimana mengambil keputusan	
376		<u>sebijaksana mungkin</u> , rumitnya proses	sebijaksana mungkin
377		pengambilan keputusan itu ya disitu	
378	Ma	yang ibu maksud sisi-sisi itu tadi apa saja ?	
379	Bi	contohnya dari perusahaan, jika perusahaan ini	
380		tetap mempertahankan jumlah karyawan tentulah	
381		perusahaan ini tidak akan bertahan lama, tapi jika	
382		kita juga <u>menuruti karyawan</u> , karyawan pasti	menuruti karyawan
383		banyak <u>menuntut</u> ya mas, seperti <u>kenaikan gaji</u>	menuntut
384		karena harga-harga semakin mahal, jadi <u>tekanan-</u>	kenaikan gaji
385		<u>tekanan</u> itulah yang datang, terutama bagi	tekanan-tekanan
386		perusahaan, karena perusahaan kan berusaha	
387		untuk tetap <u>menjalankan aktifitasnya</u> sekaligus	menjalankan aktifitasnya
388		berusaha untuk <u>mensejahterakan karyawannya</u>	mensejahterakan karyawannya
389	Ma	ini kembali lagi pada konteks kenaikan harga	
390		BBM bu, seberapa besar peranan ibu dalam	
391		proses pengambilan keputusan itu ?	
392	Bi	pada dasarnya saya hanya ini ya...karena saya-	
393		lah yang <u>melihat langsung kondisi</u> yang terjadi di	melihat langsung kondisi
394		lapangan, bagaimana keadaan perusahaan ini	
395		setelah kenaikan BBM, umumnya saya <u>hanya</u>	hanya memberikan ide
396		<u>memberikan ide</u> kepada pimpinan perusahaan	
397		dan pimpinan pasti juga mengerti mengapa	
398		keadaan keuangan perusahaan semakin menurun,	
399		jadi lebih banyak saya memberikan ide, <u>masukan,</u>	masukan
400		<u>pemahaman</u> kepada perusahaan untuk mengambil	pemahaman
401		<u>tindakan yang cukup menguntungkan</u> bagi	tindakan yang cukup
402		perusahaan	menguntungkan

403	Ma	kemudian sejauh mana ibu menyesuaikan diri	
404		dengan keadaan tersebut ?	
405	Bi	menyesuaikan diri dengan keadaan ? ya saya	
406		berusaha <u>menyesuaikan, menyeimbangkan antara</u>	menyesuaikan
407		<u>keputusan yang mungkin diambil dengan</u>	menyeimbangkan dgn keadaan
408		<u>keadaan yang terjadi di lapangan itu,</u>	
409		memberikan pemikiran-pemikiran kepada	
410		perusahaan, saya <u>melihat hati nurani saya</u> jika	melihat hati nurani saya
411		saya ada pada <u>posisi mereka</u> , pasti itu sangat apa	posisi mereka
412		ya... <u>sangat tragis</u> , tapi disisi lain saya harus	sangat tragis
413		<u>mempertahankan laju perusahaan</u> ini	mempertahankan laju perusahaa
414	Ma	menurut anda seberapa penting kasus ini bagi	
415		perusahaan anda ?	
416	Bi	kalau kasus ini kemarin tidak segera dituntaskan	tidak segera dituntaskan
417		mungkin sekarang mas nggak wawancara dengan	
418		saya karena perusahaan ini sudah gulung tikar,	gulung tikar
419		jadi kasus ini sangat penting sekali karena	
420		<u>menyangkut kelanjutan hidup perusahaan ini</u>	menyangkut kelanjutan hidup
421	Ma	kemudian seberapa besar peranan-peranan	
422		norma-norma yang ada di sekitar perusahaan ibu	
423		dalam proses pengambilan keputusan ? kalau	
424		tidak salah kemarin ibu menjelaskan mengenai	
425		norma kepatutan dan norma keadilan	
426	Bi	ya...sekarang bayangkan saja jika mas <u>tidak</u>	tidak punya hati nurani
427		<u>punya hati nurani, main pecat sana, main pecat</u>	pecat sana, pecat sini
428		<u>sini</u> , apa jadinya ? tapi jika kita <u>mengikuti hati</u>	
429		<u>nurani saja</u> , kita nggak akan bisa menjalankan	mengikuti hati nurani saja
430		perusahaan ini dengan lancar, karena akan	
431		<u>mendatangkan masalah juga</u> , jadi ketika saya	mendatangkan masalah juga
432		mengambil keputusan ini, saya juga berdasarkan	
433		<u>kondisi di lapangan, fakta yang terjadi</u> seperti	kondisi lapangan, fakta

434		apa, <u>masalah yang dihadapi buruh</u> seperti apa,	masalah yang dihadapi buruh
435		dan ketika saya mengambil keputusan saya	
436		pertimbangkan apakah <u>cukup cermatkah</u> saya	cukup cermatkah
437		mengambil keputusan ini, apakah <u>cukup adilkah</u>	cukup adilkah
438		saya untuk merumahkan karyawan ini, jadi rasa	
439		<u>kepatutan dan keadilan</u> itu muncul dari hati kita,	kepatutan dan keadilan
440		bagaimana jika kita dalam posisi karyawan juga	
441		di posisi perusahaan, di satu sisi saya harus	
442		mempertahankan, di satu sisi saya juga nggak	
443		boleh main pecat karyawan, jadi semuanya	
444		<u>sangat berkesinambungan</u> , baik <u>norma</u> yang mas	sangat berkesinambungan
445		tadi sebutkan, juga dengan <u>aturan-aturan</u>	norma, aturan-aturan pemerinta
446		<u>pemerintah</u> yang harus kita lakukan juga, begitu	
447		mas...	
448	Ma	pendapat ibu sendiri eee... aturan-aturan yang ada	
449		yang diberikan oleh pemerintah itu, apakah	
450		cukup menguntungkan bagi keadaan	
451		perusahaan ?	
452	Bi	ya...ada beberapa <u>yang menguntungkan</u> , ada	yang menguntungkan
453		beberapa pula <u>yang merugikan</u> , kita pasti sadar	yang merugikan
454		ya kalau aturan itu ada <u>efek negatif dan efek</u>	
455		<u>positifnya</u> , tapi kita kan di perusahaan ini kan	efek negatif, efek positif
456		system kontrak ya jadi ada <u>kontrak aturan tertulis</u>	kontrak aturan tertulis
457		yang jelas itu selain aturan pemerintah itu kita	
458		juga menggunakan peraturan ini, <u>peraturan kerja</u>	peraturan kerja bersama
459		<u>bersama</u> kita ini, antara karyawan dengan	
460		perusahaan, dan ini peraturan kerja bersama	
461		inilah yang apa ya didasari eee <u>kesepakatan</u>	kesepakatan
462		antara perusahaan dengan karyawan, jadi selain	
463		aturan-aturan pemerintah itu kita juga	menerapkan aturan-aturan
464		<u>menerapkan aturan-aturan</u> tersendiri	

465	Ma	mungkin ini lebih kepada bagaimana ibu	
466		memandang peraturan-peraturan yang ada di..	
467		yang diberikan pemerintah kepada	
468		perusahaan ?	
469	Bi	Umumnya peraturan itu hanya <u>bersifat mengatur</u>	bersifat mengatur
470		mas jadi...disatu sisi sih kadang-kadang kita	
471		<u>ngga terlalu dibebani</u> karena kalau kita tidak mau	ngga terlalu dibebani
472		melakukan ya sudah mau gimana lagi kita <u>tidak</u>	
473		<u>bisa memaksakan kehendak</u> mereka gitu	tidak memaksakan kehendak
474		lo... karena peraturan itu hanya bersifat mengatur	
475		gitu lo mas, jadi yang lebih penting adalah kita	punya ijin
476		<u>punya ijin</u> <u>IMB</u> , punya ijin <u>HO</u> , ijin <u>gangguan</u> ,	IMB, HO, gangguan, usaha
477		ijin <u>usaha</u> , tapi untuk karyawan-karyawan sendiri	
478		kita lebih ke <u>private ke private</u> , tapi ngga bisa	private ke private
479		dipungkiri ya mas kalau bahwa, adakalanya ya	
480		<u>peraturan pemerintah</u> itu..ya... <u>merugikan</u>	peraturan pemerintah merugikan
481		bayangkan saja kalau kita harus memPHK	
482		karyawan itu <u>harus dengan analisa</u> sedemikian	harus dengan analisa
483		rupa tidak eee.masa kerjanya harus gimana,	
484		harus dengan ini ahh...macam-macam aturannya	
485		itu kadang-kadang kan otomatis <u>kita dilemma</u>	kita dilema
486		juga ya harus mempertahankan karyawan tapi	memPHK karyawan
487		juga harus eh..harus <u>memPHK karyawan</u> tapi	mempertahankan perusahaan
488		juga harus <u>mempertahankan perusahaan</u> ini.	
489	Ma	Kemudian evaluasi ibu sendiri mengenai	
490		keputusan yang telah ibu ambil?	
491	Bi	Evaluasi saya terhadap keputusan ini,	
492		otomatis...setelah saya mengambil keputusan itu	
493		ya...eee...otomatis <u>akan ada perubahan</u> entah itu	akan ada perubahan
494		<u>perubahan semakin baik ataupun semakin buruk</u>	semakin baik atau buruk
495		jika perubahan perusahaan ini makin baik	

496		otomatis keputusan ini telah berhasil	
497		dilaksanakan system pengambilan keputusan ini	
498		telah saya laksanakan, telah perusahaan ini	
499		laksanakan dengan baik <u>kalau menurun</u> misalnya	kalau menurun
500		terjadi <u>klien-klien justru pergi</u> , ada demo, ada ini	klien-klien justru pergi, demo
501		itu...otomatis itu <u>evaluasinya buruk</u> gitu loh	
502		maksudnya hasil evaluasinya kurang baik, kurang	evaluasinya buruk
503		menguntungkan.	
504	Ma	Bisa ditekankan pada kenyataan yang ada	
505		sekarang aja bu, evaluasinya sekarang...	
506	Bi	Untungnya dari hasil pengambilan keputusan itu,	
507		<u>perusahaan ini ya lebih baik</u> mas daripada	perusahaan ini ya lebih baik
508		sebelum daripada waktu kenaikan BBM	
509		kemaren, jadi semakin..ya <u>semakin bisa stabil</u> ,	semakin bisa stabil
510		kondisi keuangan semakin stabil ya... intinya kita	
511		<u>bisa mempertahankan perusahaan</u> ini.	bisa mempertahankan perusaha
512	Ma	Darimana ibu bisa melihat bahwa perusahaan	
513		dalam keadaan stabil?dari apa aja?	
514	Bi	Dari...Banyak mas... umumnya sih dari kondisi	
515		keuangan ya dari <u>kondisi keuangan</u> kita dapat	kondisi keuangan
516		informasi dari bagian keuangan kita misalnya	
517		dengan karyawan yang sudah berkurang	
518		penasukannya juga lumayan akhirnya kita punya	
519		<u>provit yang lumayan</u> juga gitu loh, itu kan sudah	provit yang lumayan
520		bisa dikatakan bahwa perusahaan ini menuju ke	
521		<u>arah yang lebih baik</u> .	arah yang lebih baik
522	Ma	Memang kenyataannya sebelum adanya	
523		pengambilan keputusan tersebut itu apa bu?	
524		Kenyataannya?	
525	Bi	Ya...itu tadi kondisi keuangan kita menurun terus	
526		<u>karyawan-karyawan itu juga banyak menuntut</u> ,	karyawan banyak menuntut

527		banyak <u>menekan kita</u> , padahal kita juga harus,	menekan kita
528		padahal perusahaan ini juga <u>harus</u>	
529		<u>mempertahankan eksistensinya</u> gitu, jadi	harus mempertahankan eksisten
530		sebelumnya ya bisa dikatakan antara seperti <u>telur</u>	telur di ujung tanduk
531		<u>diujung tanduk</u> gitu lo..kalau telur itu jatuh ya	
532		pecah, begitu juga perusahaan ini kalau kita	
533		ngga ber..ngga..ngga... <u>tidak secepatnya</u>	tidak secepatnya ambil keputusa
534		<u>mengambil keputusan</u> saat itu <u>perusahaan ini</u>	
535		<u>sudah bubar, perusahaan ini sudah dipailitkan.</u>	perusahaan bubar, dipailitkan
536	Ma	Eh..ini saya ingin pendapat jujur dari ibu,	
537		kejujuran dari ibu...	
538	Bi	Dari tadi saya jujur mas...	
539	Ma	eh..iya..iya..bagaimana sih perasaan ibu sendiri	
540		sekarang melihat perkembangan evaluasi yang	
541		ada di lapangan?	
542	Bi	Yah... dari keputusan yang saya ambil itu karena	
543		menunjukkan hasil yang <u>lumayan baik</u> ya	lumayan baik
544		mas..keuntungan juga kita dapat <u>keuntungan</u>	keuntungan yang lumayan
545		<u>yang lumayan</u> , otomatis kan imbasnya ke saya	
546		juga gitu ya, bisa dikatakan <u>saya cukup senang</u> ,	saya cukup senang
547		cukup senang dengan <u>hasil pemikiran perusahaan</u>	
548		ini, hasil pemikiran <u>tim-tim</u> yang ada di	hasil pemikiran perusahaan,ti
549		perusahaan ini gitu lo...karena kan ngga saya	tim
550		saja yang memutuskan, saya hanya <u>motivator</u>	motivator, pemberi ide
551		<u>pemberi ide</u> gitu jadi saya cukup <u>sangat puas</u> gitu	sangat puas
552		lo eh... <u>kondisi keuangan</u> kami sudah mulai	kondisi keuangan stabil
553		<u>stabil</u> , <u>kinerja karyawan</u> juga <u>tertata rapi</u> karena	kinerja karyawan tertata rapi
554		itu <u>karyawan-karyawan pilihan</u> kan, loyalitas	
555		mereka tidak perlu diragukan lagi gitu lo..klien-	karyawan-karyawan pilihan
556		klien juga, <i>line consumer</i> kami juga ngga terlalu	
557		eh sesibuk kemaren gitu, jadi saya cukup puas	

558		dengan keadaan sekarang ini gitu lo eh..keadaan	
559		dimana saya bisa menjalankan terus berusaha	
560		<u>menstabilkan perusahaan</u> ini gitu..jadi jauh dari	menstabilkan perusahaan
561		kata bangkrut yah..bisa dikatakan sangat puas.	
562	Ma	Ibu melihat...eh bagaimana sih ibu melihat para	
563		stake holders atau pemegang saham yang ada di	
564		perusahaan ini menghadapi dilemma ini,	
565		bagaimana pendapat mereka?	
566	Bi	Umumnya jika para pemegang saham di	menanam saham
567		perusahaan ini ya...mereka <u>menanam saham</u> di	
568		perusahaan ini tentulah mengharapkan	
569		keuntungan, iya kan...dari saham yang mereka	mengharapkan keuntungan
570		tanam disini mereka <u>mengharapkan keuntungan</u>	
571		itu juga menjadi <u>salah satu pertimbangan kami</u>	salah satu pertimbangan kami
572		pada waktu mengambil keputusan itu.	
573	Ma	Kemudian..eh..peranan-peranan mereka sendiri	
574		dalam pengambilan keputusan ini apa bu?	
575	Bi	ehm..karena mereka melihat dari sisi keuntungan	
576		ya, dari sisi <i>financenya</i> gitu mereka berusaha	
577		<u>memberikan masukan</u> yang bersifat memberikan	memberikan masukan
578		sedikit dengan hasil yang banyak tapi sekali lagi	
579		kami berusaha <u>proses scanning</u> itu berjalan	proses scanning
580		gitu...karena saya kan bukan dari orang akuntan	
581		bukan dari orang ekonomi, jadi terus berusaha	
582		<u>menetralkan keadaan</u> di perusahaan ini gimana	menetralkan keadaan
583		caranya saya mengambil keputusan yang baik	
584		dengan <u>tanpa merugikan</u> yang terlalu banyak dari	tanpa merugikan salah satu pihak
585		<u>salah satu pihak</u> ...	
586	Ma	Okay...sementara itu aja dulu bu terima kasih	
587		atas informasi yang diberikan...	
588	Bi	Okay...	

589			
590	Ma	Kira-kira bagaimana keadaan perusahaan bapak	
591		sebelum kenaikan harga BBM?	
592	Pa	Keadaannya ya <u>relatif stabil</u> , masih <u>cukup bagus</u> ,	relatif stabil, cukup bagus
593		masih bisa berjalan dan <u>masih bisa</u>	
594		<u>beroperasional</u> meskipun dalam keadaan sudah	masih bisa beroperasi.
595		<u>sedikit agak terpengaruh</u> atau berkurang	sedikit agak terpengaruh
596		terhadap adanya kenaikan harga BBM.	
597	Ma	Stabil itu maksud bapak seperti apa?	
598	Pa	Yang dimaksud stabil ya masih bisa berjalan	
599		<u>masih bisa beroperasi</u> dan juga operasionalnya	masih bisa beroperasi
600		masih <u>tetap berjalan</u> dan <u>eksis. bertahanlah</u>	tetap berjalan, eksis
601		istilahnya	bertahan
602	Ma	Untuk keadaan keuangannya sendiri gimana pak?	
603	Pa	Keadaan keuangan ya otomatis ya <u>berkurang</u>	keuangan berkurang
604		lah...dengan adanya kenaikan harga BBM ini	
605		tetapi akhir-akhir ini sudah agak <u>sedikit stabil</u>	sedikit stabil
606		lah...baik gitu.	
607	Ma	Eh..apakah keadaan modal perusahaan bapak	
608		yang berupa bahan baku dan SDM telah	
609		terpenuhi dan sesuai dengan perencanaan	
610		perusahaan?	target perusahaan terpenuhi
611	Pa	Untuk <u>target perusahaan</u> sih bisa <u>terpenuhi</u>	
612		karena dilihat dari hasil untuk <u>operasional</u>	hasil operasional maupun g
613		maupun <u>gaji karyawan</u> kita masih tetap bisa	karyawan
614		eksis, bisa dikatakan keadaan <u>modal</u> atau	modal
615		eh. <u>perencanaan</u> ...semua masih bisa <u>tercapai</u> .	perencanaan tercapai
616	Ma	Bagaimana hubungan industrial yang terjadi	
617		antara pemerintah sendiri perusahaan bapak	
618		dan buruh?	
619	Pa	Kalau dilihat antara...hubungan industrial antara	

620		pemerintah perusahaan dan buruh, saya rasa	
621		masih <u>kurang adanya koordinasi</u> yang yang	kurang adanya koordinasi
622		berkesinambungan karena dari dunia industri	
623		maupun pemerintah itu sebenarnya <u>tidak</u>	
624		<u>sepaham</u> artinya <u>tidak saling</u>	tidak sepaham
625		<u>menguntungkan</u> ...tidak ada? ...masih	tidak saling menguntungkan
626		kurang..masih kurang.	
627	Ma	Sementara ini apa yang dilakukan pemerintah	
628		untuk membantu pihak perusahaan?	
629	Pa	Tidak ada...jadi pemerintah dalam hal ini <u>malah</u>	malah tidak
630		<u>tidak ada</u> ...apa ya istilahnya? Interfensi pada	
631		perusahaan, malah <u>cenderung memojokkan</u>	cenderung memojokkan
632		perusahaan, karena dengan adanya <u>iuran yang</u>	iuran yang bermacam-macam
633		<u>bermacam-macam</u> mengakibatkan <u>perusahaan</u>	perusahaan semakin terjepit
634		<u>semakin terjepit</u> dengan <u>situasi ekonomi yang</u>	situasi ekonomi yang semak
635		<u>semakin sulit</u> ini.	sulit
636	Ma	Apakah perusahaan merasakan langsung dampak	
637		kebijakan pemerintah tentang kenaikan harga	
638		BBM, kan sudah ada kenaikan harga BBM tahun	
639		2005 kemaren pak, itu bagaimana?perusahaan	
640		apakah merasakan dampak itu?	
641	Pa	<u>Sangat merasa</u> ,artinya sangat merasa itu	sangat merasa
642		<u>dampaknya besar</u> sekali karena 2005	dampaknya besar
643		kemaren juga sudah <u>terjadi kenaikan harga BBM</u>	terjadi kenaikan harga BBM
644		yang mengakibatkan <u>omset menurun</u> ditambah	omset menurun
645		lagi <u>2005 akhir oktober</u> juga adanya kenaikan	akhir oktober 2005
646		harga BBM lagi, jadi <u>semakin menurun tajam</u> ,	semakin menurun tajam
647		jadi dengan adanya <u>aturan pemerintah</u> yang	aturan pemerintah
648		seperti itu menyebabkan usaha ini semakin <u>sulit</u>	
649		<u>untuk menentukan arahnya</u> kemana.	sulit menentukan arah
650	Ma	Kira-kira sendi-sendi apa saja yang dalam	

651		perusahaan anda yang terkena imbasnya?	
652	Pa	Ya sendi itu <u>apa saja yang harus ditata</u> ya... kita	apa saja yang harus ditata
653		harus <u>restrukturisasi</u> mengenai tentang <u>SDM</u>	restrukturisasi
654		kita <u>atau tenaga kerjanya</u> eh... market kita diluar	SDM atau tenaga kerja
655		supaya <u>omset kita bisa meningkat</u> lagi karena	omset kita bisa meningkat
656		dari hari ke hari <u>semakin turun</u> dan masalah	semakin turun
657		kayak <u>pajak dan iuran-iuran</u> yang tidak..tidak	
658		<u>transparan</u> ya kayak mulai dari tingkat mulai	pajak dan iuran-iuran
659		rendah, mulai <u>tingkat RT hingga Kecamatan,</u>	tidak transparan
660		<u>Kelurahan</u> itu harus dikurangi.	tingkat RT
661	Ma	Bagaimana keadaan laju operasional perusahaan	hingga kecamatan, kelurahan
662		pasca kenaikan harga BBM ini pak?	
663		Ya..operasionalnya tetap aja jalan malah <u>harus</u>	harus kita tingkatkan
664	Pa	<u>kita tingkatkan</u> supaya bisa tetap <u>mempunyai</u>	mempunyai hasil
665		<u>hasil</u> untuk bisa <u>memberi gaji karyawan</u> malah	memberi gaji karyawan
666		kita <u>tingkatkan pelayanannya</u> <u>mutunya</u> supaya	tingkatkan pelayanan, mutu
667		konsumen masih <u>tetap maulah</u> <u>mendatangi</u>	
668		<u>bengkel</u> .	tetap maulah mendatangi bengkel
669	Ma	Apa tidak ada kesulitan-kesulitan yang mendasar	
670		dalam menangani adanya kenaikan harga	
671		BBM itu pak,yang dialami oleh perusahaan?	
672	Pa	Secara mendasar <u>saya rasa tidak</u> ada mas, karena	saya rasa tidak
673		saya rasa <u>semua sama</u> kesulitan-kesulitan yang	semua sama
674		mendasar itu kan berarti intinya yang penting kita	
675		bisa <u>survive</u> aja cukup!	survive
676	Ma	Apakah perusahaan telah mempersiapkan diri	
677		dalam menghadapi kondisi seperti ini, sebagai	
678		usaha untuk <u>mencover</u> kegagalan dalam	
679		perencanaan?	
680	Pa	Ya kalau dihitung persiapan saya rasa <u>semua</u>	
681		<u>bidang usaha</u> <u>pasti mempunyai</u> lah, persiapan-	semua bidang usaha mempunyai

682		persiapan untuk <u>memprotect keadaan</u> yang	memprotect keadaan.
683		terjadi seperti ini pasti semua perusahaan punya..	
684		ada <u>langkah-langkahnya</u> itu ada...	langkah-langkah
685	Ma	Kira-kira langkah-langkah apa yang bapak	
686		lakukan?	
687	Pa	Ya...setidaknya kita harus tahu bahwa mungkin	
688		<u>keuangannya</u> harus ditata kembali atau	keuangan
689		<u>sumberdaya manusianya</u> harus ditata kembali,	sumberdaya manusia
690		pengeluarannya...jadi semuanya ini <u>harus</u>	harus ditata kembali
691		<u>diefisiensi</u> , mengenai segala <u>macam</u> baik secara	harus diefisiensi
692		keuangan atau pemakainnya listrik operasional,	mengenai segala macam
693		supaya <u>tidak sampai perusahaan</u> ini mengalami	
694		<u>rugi</u> .	tidak sampai perusahaan rugi.
695	Ma	Apakah hubungan industrial antara pemerintah,	
696		perusahaan dan buruh mengalami perubahan	
697		pasca kenaikan harga BBM?	
698	Pa	Ya... kalau dihitung <u>masalah hubungan</u> saya rasa	
699		ya ada tetapnya, jadi kalau dihitung perusahaan	masalah hubungan
700		itu dampaknya... apa ya? <u>Kurangnya perhatian</u>	kurangnya perhatian pemerintah
701		<u>pemerintah</u> dalam melihat <u>kesejahteraan</u>	
702		<u>perusahaan</u> dalam menghadapi ini semua, jadi	kesejahteraan perusahaan.
703		perusahaan itu <u>menuntut perbaikan sistem</u>	menuntut perbaikan sistem
704		<u>ekonomi, politik</u> supaya menjadi stabil lagi	ekonomi, politik
705		memberikan dukungan seperti <u>dukungan bantuan</u>	dukungan bantuan modal
706		<u>modal</u> terus...ya pajak-pajak baik yang resmi	
707		maupun yang tidak resmi itu mas,itu yang dari	
708		<u>bidang pemerintahan</u> ya...dari <u>buruh</u> ya	bidang pemerintahan
709		setidaknya mereka hanya satu aja intinya,	buruh
710		kalau bisa <u>incomenya ditambah</u> supaya mereka	incomenya ditambah
711		<u>mendapat hidup layak</u> , kalau untuk pemerintah	mendapat hidup layak.
712		kan maunya minta <u>perusahaan</u> terus untuk	perusahaan

713		<u>mengikuti aturan atau undang-undang</u> padahal	mengikuti aturan atau undang
714		dia juga kan harusnya tahu bahwa keadaan	undang
715		yang seperti ini semakin <u>memberatkan</u>	memberatkan pengusaha
716		<u>pengusaha-pengusaha</u> pada umumnya, karena	pengusaha
717		kalau ini diterus-teruskan semua tidak	
718		menutup kemungkinan akan terjadi suatu	
719		<u>pengurangan tenaga kerja</u> jadi yang paling <u>repot</u>	pengurangan tenaga kerja repot
720		disini adalah para pengusaha atau bidang-	
721		bidang perusahaan karena dalam <u>sisi pemerintah</u>	sisi pemerintah
722		meminta <u>aturannya dijalankan</u> buruh minta	aturannya dijalankan
723		dijalankan juga padahal <u>situasinya yang tidak</u>	
724		<u>kondusif.</u>	situasinya yang tidak kondusif
725	Ma	Bagaimana pihak perusahaan menghadapi	
726		kebijakan pemerintah tersebut?	
727	Pa	Ya...perusahaan disini akan mengalami suatu	
728		keadaan yang bersifat apa ya..eh..bersifat untuk	
729		supaya <u>kita bisa tetap eksis</u> untuk bisa <u>mengcover</u>	kita bisa tetap eksis mengcover keadaan-keadaan
730		<u>keadaan-keadaan</u> ini,perusahaan itu harus	
731		<u>melakukan evaluasi</u> dulu untuk pekerjanya atau	melakukan evaluasi
732		untuk hasilnya itu harus dievaluasi supaya <u>kita</u>	
733		<u>bisa tetap jalan</u> karena kalau keadaannya sudah	kita bisa tetap jalan
734		<u>pemerintah sudah menekankan aturan</u> sedangkan	pemerintah menekankan aturan
735		<u>hasilnya juga tidak bagus</u> kita tidak bisa efisiensi	hasilnya juga tidak bagus
736		mau tidak mau keadaannya <u>sudah semakin</u>	
737		<u>repot</u> juga tidak bisa eksis, jadi karyawannya	sudah semakin repot
738		harus benar-benar dievaluasi supaya dia <u>tidak sak</u>	tidak sak karepe dhewe
739		<u>karepe dhewe</u> artinya kalau memang <u>tidak</u>	
740		<u>berprestasi ya harus dikurangi</u> supaya <u>tidak</u>	tidak berprestasi va har dikurangi
741		<u>membebani keuangan</u> atau operasional	
742		perusahaan.	tidak membebani keuangan
743	Ma	Apakah perusahaan sudah mencoba melakukan	

744		analisa tentang permasalahan yang sedang	
745		dihadapi perusahaan pasca kenaikan harga	
746		BBM? mungkin bapak bisa menjelaskan?	
747	Pa	Gambaran situasi ya...ya sudah, meskipun tidak	
748		terlalu...tetapi perusahaan selalu memperhatikan	
749		<u>perkembangan ekonomi-ekonomi yang mendasar</u>	perkembangan ekonomi-ekonomi
750		jadi kita harus memahami <u>melalui media-media</u>	melalui media masa
751		<u>masa</u> baik itu <u>televisi, koran</u> atau kita melihat	televisi, koran
752		<u>situasi pasar</u> yang ada di luar atau pada	situasi pasar
753		umumnya.	
754	Ma	Apakah bapak juga memperoleh informasi-	
755		informasi itu dari lingkungan bapak?	
756	Pa	Yo mesti ada yang namanya informasi itu karena	
757		kita sudah melihat <u>pangsa pasar diluar</u> atau	pangsa pasar diluar
758		<u>situasi ekonomi diluar</u> dengan itu kan kita	situasi ekonomi diluar
759		<u>melihat atau dapat informasi.</u>	melihat dapat informasi
760	Ma	Apakah ada bantuan dari pihak-pihak lain seperti	
761		koneksi?	
762	Pa	Yang disebut bantuan-bantuan dari koneksi?	
763	Ma	Mungkin mereka memberikan informasi kepada	
764		bapak mengenai keadaan sekarang.	
765	Pa	Lho iya...saya rasa menyeluruh mengenai	
766		<u>dampak daripada kenaikan BBM</u> itu mereka	dampak dari kenaikan BBM
767		<u>semua merasakan</u> bahkan banyak juga cenderung	semua merasakan
768		perusahaan- perusahaan atau <u>pengusaha-</u>	pengusaha-pengusaha
769		<u>pengusaha</u> ini yang sekarang <u>gulung tikar</u>	
770		malahan... <u>tutup</u> lah istilahnya, karena sudah	gulung tikar, tutup
771		banyak yang <u>tidak beroperasi.</u>	tidak beroperasi
772	Ma	Hasil analisa apa yang diperoleh pak?	
773	Pa	Ya kalau dihitung-hitung apa ya hasilnya kalau	
774		dilihat dalam <u>keadaan yang nyata</u> sekarang ini	keadaan yang nyata

775		<u>konsumen</u> itu malah banyak sekarang	konsumen
776		mengurangi atau mencari jalan lain atau	
777		<u>alternatif lain</u> seperti dulu pake kendaraan pake	alternatif lain
778		mobil sekarang mereka <u>pake sepeda motor</u> atau	pake sepeda motor
779		kalau bisa malah dulunya pergi pake mobilnya	
780		satu-satu <u>orang tuanya</u> pake kendaraan semua	orang tuanya
781		sekarang malah <u>kendaraannya</u> dijadikan satu	kendaraannya dijadikan satu
782		supaya perginya <u>bareng-bareng</u> .	bareng-bareng
783	Ma	Kalau dari segi bahan baku sendiri bagaimana	
784		pak?	
785	Pa	Bahan baku seperti?	
786	Ma	Kaya spare part, kaya gitu apakah...	
787	Pa	Ya mesti <u>banyak pengurangan</u> mas, banyak	banyak pengurangan
788		kurangnya karena <u>yang beli juga</u> _____ <u>jarang</u>	yang beli juga jarang
789		otomatis bahan baku yang ada dilapangan juga	
790		banyak yang <u>ndak ada</u> ... karena berkurang mas,	ndak ada
791		<u>permintaannya berkurang</u> ...	permintaannya berkurang
792	Ma	Kalau dari harga bahan bakunya sendiri	
793		bagaimana?	
794	Pa	Harga bahan baku saya rasa... <u>relatif stabil</u>	relatif stabil
795		harganya tetap aja sama cuman <u>daya beli</u>	
796		<u>masyarakatnya</u> saja yang <u>rendah</u> .	daya beli masyarakat rendah
797	Ma	Jadi tidak ada perubahan seiring kenaikan harga	
798		BBM, harga bahan baku tidak meningkat ya pak?	
799	Pa	Kalau untuk harga bahan baku saya rasa <u>tidak</u>	tidak terlalu banyak meningkat
800		<u>terlalu banyaklah meningkatnya</u> saya rasa wajar	wajar
801		cuman tidak terlalu meningkat justru yang terlalu	
802		meningkat banyak itu ya masalah <u>incomenya</u>	incomenya karyawan
803		<u>karyawan</u> aja yang terlalu <u>banyak meningkat</u> .	banyak meningkat
804	Ma	Kemudian eh..bagaimana gambaran situasi	
805		proses pengambilan keputusan yang terjadi pada	

806		saat rapat perusahaan dilangsungkan?	
807	Pa	Ya tetap tidak terjadi anu...jadi kalau dihitung	
808		mengenai pertanyaan bagaimana gambaran	
809		situasi proses pengambilan keputusan yang	
810		terjadi pada <u>rapat perusahaan</u> memang kita	rapat perusahaan
811		terjadi <u>dialog dan diskusi</u> antara perusahaan dan	dialog dan diskusi
812		karyawan karena disini kita harus melihat apa	
813		<u>permasalahan-permasalahan</u> yang ada <u>dilapangan</u>	permasalahan-permasalahan dilapangan
814		yang bersifat umum atau bersifat mendasar	
815		mengenai <u>kenyataan</u> yang ada <u>di masyarakat</u> .	kenyataan di masyarakat
816	Ma	Kemudian..eh..alternatif-alternatif keputusan apa	
817		sajakah yang muncul disesuaikan dengan	
818		kemampuan perusahaan?	
819	Pa	Jadi...kita harus mengadakan suatu <u>efisiensi</u>	efisiensi
820		ya..yang bersifat untuk apa saja artinya efisiensi	cara kerjanya
821		itu <u>cara kerjanya karyawan</u> , atau <u>biaya-biaya</u>	karyawan
822		<u>operasional</u> itu harus <u>dirapatkan</u> semua supaya	biaya-biaya operasional dirapatkan
823		untuk menghilangkan atau menghindari	
824		<u>pengeluaran-pengeluaran</u> yang <u>terlalu besar</u>	pengeluaran-pengeluaran terlalu besar
825		dalam arti kalau eh...biaya operasional itu	
826		kita mengurangi entah <u>pemakaian</u>	
827		<u>listrik,pemakaian air dan telpon</u> kita supaya <u>bisa</u>	pemakaian listrik, air, dan telpon bisa menghemat
828		<u>menghemat</u> , terus kalau pemanfaatan SDMnya	
829		kalau bisa kita ini <u>satu pegawai</u> atau satu	satu pegawai
830		karyawan itu <u>bisa mengerjakan dua atau tiga</u>	bisa mengerjakan dua atau ti
831		<u>pekerjaan kantor</u> .	pekerjaan
832	Ma	Kemudian keputusan utama apa yang diambil	
833		dan diimplementasikan oleh perusahaan?	
834	Pa	Ya keputusannya kalau memang sudah kita	
835		adakan efisiensi kita sudah <u>menekan segala</u>	menekan segala bidang
836		<u>bidang</u> segala macam tetap juga tidak..tidak apa	

837		namanya?..tidak bisa berkurang ya harus mau	
838		tidak mau ada yang <u>dirumahkan atau dikurangi</u>	dirumahkan atau dikuran
839		<u>SDMnya</u> , satu atau beberapa <u>karyawan</u> yang	SDMnya
840		memang <u>tidak produktif</u> .	karyawan tidak produktif
841	Ma	Itu berarti yang diambil dari segi pemanfaatan	
842		SDM tadi ya pak?	
843	Pa	He.ehm.. <u>pemanfaatan SDM</u> ,jadi memang kalau	pemanfaatan SDM
844		bisa satu karyawan itu bisa mencakup dua atau	
845		tiga pekerjaan kalau memang sudah tetap tidak	
846		berprestasi atau kurang mampu terpaksa juga	
847		harus dikurangi.	
848	Ma	Kemudian, apa sih sebenarnya tujuan utama	
849		perusahaan menetapkan keputusan tersebut pak?	
850	Pa	Ya hanya satu saja <u>tujuan utama</u> kita supaya tetap	tujuan utama
851		perusahaan ini <u>eksis</u> atau tetap bertahan dalam	eksis
852		situasi-situasi yang seperti ini supaya <u>tidak</u>	
853		<u>sampai tutup</u> mas.	tidak sampai tutup
854	Ma	Kemudian eh...apa sajakah yang menjadi	
855		pertimbangan perusahaan dalam mengambil	
856		keputusan, pertimbangan-pertimbangan apa saja?	
857	Pa	Pertimbangan-pertimbangannya ya...kita harus	
858		melihat supaya dilihat dari <u>segi karyawan</u> itu,	segi karyawan
859		<u>loyalitasnya</u> ada atau tidak terhadap perusahaan	loyalitas
860		atau kita lihat eh.. <u>pekerjaan-pekerjaan kita</u>	pekerjaan-pekerjaan kita
861		selama ini sudah <u>memenuhi hasil</u> atau targetnya,	memenuhi hasil
862		sesuai ndak.. <u>konsumen itu puas atau tidak</u> , itu	konsumen itu puas atau tidak
863		harus <u>ditata ulang</u> keadaan-keadaan tadi	ditata ulang
864		supaya <u>target</u> dari perusahaan ini <u>tercapai</u> .	target tercapai
865	Ma	Kemudian eh.. untuk resiko-resiko apa yang	
866		sekiranya muncul dalam proses	
867		implementasi keputusan perusahaan tersebut	

868		pak?	
869	Pa	Ya resiko-resikonya pasti ada, kalau memang apa	
870		ya? Karyawan itu bisa <u>menerima keadaan</u> ya	menerima keadaan
871		ndak papa ya kalau tidak ada ya... mau tidak mau	
872		harus diadakan <u>pengurangan</u> atau kalau memang	pengurangan
873		apa ya? Kita harus <u>menata ulang</u> lagi	menata ulang
874		supaya...apa ya? <u>Motivasinya</u> atau <u>cara kerja</u>	motivasinya
875		mereka harus ditata ulang supaya tidak.. <u>tidak</u>	cara kerja
876		<u>merosot tajam hasilnya</u> ini nanti mas.	tidak merosot tajam hasilnya
877	Ma	Eh..bagaimana hubungan industrial yang terjadi	
878		didalam itu, apakah anda mengalami resiko itu	
879		juga?	
880	Pa	Ya wajar saya rasa...karena yang namanya	
881		karyawan itu kadang-kadang memang <u>tidak</u>	tidak sepaham atau setujuan
882		<u>sepaham atau setujuan</u> dengan <u>perusahaan</u> , mesti	perusahaan
883		ada...ada <u>masalah-masalah</u> yang dia juga <u>tidak</u>	masalah-masalah
884		<u>bisa menerima</u> lah.	tidak bisa menerima
885	Ma	Kemudian, apakah perusahaan telah	
886		mempersiapkan diri dalam menghadapi	
887		konsekuensi-konsekuensi dan resiko-resiko yang	
888		akan terjadi?	
889	Pa	Ya tetep sudah <u>kita adakan antisipasi</u> atau	kita adakan antisipasi
890		pengecahan-pencegahan dalam hal ini artinya	
891		perusahaan harus atau mempunyai cara <u>sistem</u>	
892		<u>kaderisasi</u> artinya kita harus menata yang	sistem kaderisasi
893		memang memiliki <u>loyalitas tinggi</u> terhadap	loyalitas tinggi
894		perusahaan harus kita lihat dan kita <u>evaluasi</u> lagi	evaluasi
895		hasil kinerjanya karyawan jadi yang baik atau	
896		yang <u>loyal tetep kita ambil</u> dan <u>yang kurang</u>	loyal tetep kita ambil
897		ya..mau tidak mau <u>harus minggir</u> .	yang kurang harus minggir
898	Ma	Kira-kira, apa persiapan-persiapannya pak yang	

899		sudah dilakukan oleh perusahaan?	
900	Pa	Ya, memang kita harus <u>sudah kita tata</u> artinya	sudah kita tata
901		persiapannya betul-betul dievaluasi karyawan	
902		yang memang loyal kita pertahankan terus yang	
903		kurang-kurang bagus yang memang tidak bisa	
904		mengerjakan artinya yang tadi saya katakan kalau	
905		bisa kerjakan tiga orang dikerjakan satu orang	
906		kalau sudah tidak bisa ya <u>kita beri... ya istilahnya</u>	kita beri pesangon
907		<u>pesangon</u> lah atau uang..uang sanganu memang	
908		untuk, untuk <u>bekal dia bekerja ditempat lain</u> lagi	bekal bekerja di tempat lain
909		itu mas.	
910	Ma	Apakah ada aturan formal yang mengatur proses	
911		pengambilan keputusan dalam perusahaan pak?	
912	Pa	Ada, karena yang disebut <u>aturan</u> ya..yang artinya	aturan
913		<u>mengatur</u> , aturan merupakan suatu arahan atau	mengatur
914		<u>kemudi</u> dari suatu perusahaan supaya kita tetap	kemudi
915		bisa jalan kan gitu ya...jadi karyawan disini	
916		harus nurut atau <u>mensupport kebijakan-kebijakan</u>	mensupport
917		<u>perusahaan</u> , kalau tidak! Kita tidak bisa	kebijakan-kebijakan perusahaan
918		melakukan arahan untuk <u>menuju ke satu tujuan</u>	menuju ke satu tujuan
919		kan tetap harus punya arah mas.	
920	Ma	Siapa saja yang terlibat dalam pengambilan	
921		keputusan tersebut pak?	
922	Pa	Ya hanya..hanya <u>perusahaan dan karyawan</u> tok	perusahaan dan karyawan
923		mas.	
924	Ma	Kemudian eh.. keputusan itu untuk dapat	
925		ditetapkan itu bagaimana pak caranya, untuk	
926		diterima atau tidak?	
927	Pa	Ya tetap harus <u>dimusyawarahkan</u> , dalam suatu	dimusyawarahkan
928		rapat itu harus dimusyawarahkan dan tetap kita	
929		harus melihat atau <u>mengacu pada keadaan yang</u>	mengacu pada keadaan yang ac

930		<u>ada</u> , jadi kalau memang <u>keadaannya sulit</u> ya kita	keadaannya sulit
931		tunjukkan memang sulit karena semu keadaan	
932		tersebut <u>harus bersifat transparan</u> mas.	harus bersifat transparan
933	Ma	Bagaimana lingkungan berperan dalam	
934		perusahaan dalam proses pengambilan	
935		keputusan?	
936	Pa	Ya.. lingkungan disini <u>bersifat umum</u> , sebagai	bersifat umum
937		contoh-contoh apa ya mas ya... <u>lingkungan yang</u>	
938		<u>secara eksternal</u> lah kita ambil itu secara umum	lingkungan yang secara eksternal
939		yang diluar, <u>perusahaan-perusahaan otomotif</u>	perusahaan-perusahaan otomotif
940		yang umum yang kita tahu misalnya keadaan	
941		seperti ini ya ini kan tidak umum jadi kita	
942		gunakan <u>sebagai bahan dasar</u> lah untuk	sebagai bahan dasar
943		menjadikan <u>pertimbangan</u> bahwa diluar itu	pertimbangan
944		memang <u>sepi keadaannya</u> seperti ini, ya	sepi keadaannya
945		karyawan mau tidak mau ya harus tahu keadaan	
946		itu terus kalau yang dilihat dari dalam kita	dari dalam
947		melihat <u>kondisi karyawan</u> itu sendiri misalnya	kondisi karyawan
948		<u>keaktifitasannya</u> dalam bekerja, <u>prestasinya</u> juga,	keaktifitasannya
949		<u>aktifitasnya</u> ya gitu lah.	prestasinya
950	Ma	Apakah keberadaan informasi sangat	aktifitasnya
951		diperhitungkan dalam proses pengambilan	
952		keputusan?	
953	Pa	Keberadaan informasi ya betul sekali...jadi	
954		<u>informasinya perlu</u> itu mas, betul itu!	Informasinya perlu
955	Ma	Informasi apa yang anda gunakan untuk	
956		membuat suatu keputusan?	
957	Pa	Ya informasi kan harus <u>sumbernya macem-</u>	sumbernya macem-macem
958		<u>macem</u> baik itu secara umum <u>secara global</u> kalau	secara global
959		dari luar itu kita lihat televise, lihat <u>berita-berita</u>	berita-berita ekonomi
960		<u>ekonomi</u> atau lihat situasi lapangan supaya kita	

961		jadi tahu bahwa <u>perkembangan diluar</u> itu seperti	perkembangan di luar
962		apa tapi kalo informasi <u>dari dalam</u> ya kita bisa	dari dalam
963		melihat <u>kesehariannya karyawan</u> itu dalam	kesehariannya karyawan
964		bekerja bagaimana <u>income perusahaan</u> itu	income perusahaan
965		sampai sekarang sejauh mana untuk <u>memenuhi</u>	
966		<u>target</u> atau <u>belum</u> kan gitu ya mas.	memenuhi target apa belum
967	Ma	Bagaimana peran knowledge dan skill menjadi	
968		modalitas utama dalam pengambilan keputusan	
969		yang terdapat dalam perusahaan?	
970	Pa	Ya saya rasa <u>latar belakang pendidikan</u> itu	latar belakang pendidikan
971		memang ada lah hubungannya bagi pekerjaan ya	
972		karena <u>saya bisa begini</u> ya karena dari	saya bisa begini
973		<u>pengalaman- pengalaman</u> atau sudah <u>sering</u>	pengalaman-pengalaman
974		saya jumpai <u>permasalahan-permasalahan yang</u>	sering
975		<u>saya hadapi</u> jadi dengan adanya pengalaman dan	permasalahan yang saya hadapi
976		mungkin sedikit ilmu yang saya dapatkan dari	
977		dulu baik itu di sekolah maupun tidak di dalam	
978		bangku pendidikan itu bisa <u>untuk mengelola di</u>	
979		<u>perusahaan ini.</u>	untuk mengelola perusahaan
980	Ma	Kejadian apa yang terjadi pada saat proses	
981		pengambilan keputusan yang sekiranya dapat	
982		membantu perusahaan dalam menggagas	
983		pemikiran tadi, pengambilan keputusan yang	
984		tepat?	
985	Pa	Ya kita harus <u>melihat keadaan yang ada disekitar</u>	melihat keadaan disekitar
986		kita misalnya contoh- contoh, kalau kita ini <u>tidak</u>	
987		<u>mengadakan efisiensi</u> akibatnya bisa <u>semakin</u>	tidak mengadakan efisiensi
988		<u>memburuk</u> sebagai salah satu contoh perusahaan	semakin memburuk
989		yang besar aja kalau selalu <u>dirong-rong oleh</u>	dirong-rong karyawan
990		<u>karyawan-karyawannya</u> dia mau tidak mau akan	
991		semakin tutup, salah satunya contoh ada salah	semakin tutup

992		satu bidang daripada perusahaan yang ada	
993		disekitar kita contohnya aja <u>maspion</u> , maspion	maspion
994		mempunyai beberapa divisi atau beberapa bagian	
995		ada maspion satu, maspion dua, maspion tiga	
996		<u>salah satu daripada divisi-divisi itu sekarang ada</u>	salah satu divisi tutup
997		<u>yang tutup</u> karena perusahaan itu selalu dirong-	
998		rong oleh karyawannya baik itu mau <u>minta gaji</u>	minta gaji naik
999		<u>naik, minta pesangon, minta ini minta itu</u> dan	minta pesangon, minta ini itu
1000		<u>selalu dituruti oleh perusahaan</u> akibatnya mau	selalu dituruti perusahaan
1001		tidak mau jadi <u>tutup</u> tadi mas.	tutup
1002	Ma	Apakah aturan dan norma itu mempengaruhi	
1003		keputusan-keputusan yang dibuat dalam	
1004		perusahaan pak?	
1005	Pa	Ya.. kalau dihitung aturan atau norma sangat	
1006		besar sekali untuk, untuk pengaruh atau apa ya	
1007		mas ya? <u>Menata perusahaan</u> itu sangat besar	menata perusahaan
1008		sekali kalau adanya aturan dan norma itu.	
1009	Ma	Bagaimana menggunakan kedua hal itu dalam	
1010		proses pengambilan keputusan?	
1011	Pa	Ya harus kita melihat <u>ditata ulang</u> dalam arti	ditata ulang
1012		aturan itu..pemerintah aturannya bagaimana ya	
1013		kita harus melihat cuman harus juga <u>disesuaikan</u>	disesuaikan dengan norma
1014		<u>dengan norma</u> ya, disini artinya keadaan-keadaan	
1015		dimasyarakat artinya kita juga <u>ngga bisa terlalu</u>	ngga bisa terlalu saklek
1016		<u>saklek</u> , pemerintah mengatur seperti ini dan	
1017		perusahaannya seperti ini jadi kalau memang	
1018		terjadi orang harus di PHK dan perusahaan tidak	
1019		bisa memberikan pesangon ya kita hanya bisa	memberikan suatu kebijaksanaan
1020		<u>memberikan suatu kebijaksanaan</u> saja, yang	
1021		bersifat disitu kebijakan ya masuk ke <u>norma</u>	norma aturannya
1022		<u>aturannya</u> itu mas.	

1023	Ma	Bagaimana perusahaan menyikapi antara	
1024		melakukan re-planning untuk mengatasi	
1025		permasalahan perusahaan dengan adanya	
1026		peraturan pemerintah tentang ketenagakerjaan	
1027		yang UU 13 itu, yang secara tidak langsung bisa	
1028		berhubungan?	
1029	Pa	Ya kalau dihitung hubungannya apa dengan	
2030		<u>undang-undang nomor 13</u> itu ya, jadi disini	undang-undang no.13
1031		aturan pemerintah itu harus tetap dijadikan apa	
1032		ya <u>acuan atau tatanan</u> untuk <u>melihat</u>	acuan atau tatanan
1033		<u>permasalahan</u> yang ada jadi untuk bisa	melihat permasalahan
1034		dipergunakan hanya yang diperlukan saja, disini	
1035		kita harus <u>menyesuaikan antara misi dan visi</u>	menyesuaikan misi dan visi
1036		daripada perusahaan itu, untuk <u>mencapai suatu</u>	mencapai suatu tujuan
1037		<u>tujuan</u> yang <u>diharapkan oleh perusahaan.</u>	diharapkan perusahaan
1038	Ma	Apakah problematika seperti ini pernah terjadi	
1039		dimasa lalu pak, problematika kenaikan harga	
1040		BBM?	
1041	Pa	Saya rasa <u>sudah pernah</u> , sudah pernah mas terjadi	sudah pernah
1042		diantara <u>sekitar tahun 2002-2003</u> itu banyak,	sekitar tahun 2002-2003
1043		<u>banyak perusahaan juga yang colapse jadi...harus</u>	banyak perusahaan yang collap
1044		<u>ditata kembali</u> mengenai kemampuan untuk	harus ditata kembali
1045		melihat kebutuhan-kebutuhan yang ada saat ini.	kemampuan melihat kebutuhan
1046	Ma	Kemudian bagaimana gambaran pengambilan	
1047		keputusan yang terjadi di masa lalu?	
1048		Jadi disini umumnya masih mas kita memakai	
1049	Pa	cara yang kemaren lagi karena BBM ini	
1050		<u>berdampak pada ekonomi secara makro</u> jadi	dampak, ekonomi makro
1051		<u>secara umum</u> , secara umum diluar itu memang	secara umum
1052		<u>dampak negatifnya terasa</u> pada perusahaan	dampak negatifnya terasa
1053		pada...kelangsungan yang dihitung keadaan-	

1054		keadaan yang terjadi pada perusahaan itu sendiri	
1055		misalnya <u>ordernya juga semakin berkurang</u> ,	order semakin berkurang
1056		<u>omsetnya menurun</u> kalau terhadap karyawan	omset menurun
1057		ya..dampaknya pasti besar sekali, kita sedikit	
1058		<u>menyelesaikan masalah</u> ini dengan cara-cara	menyelesaikan masalah
1059		yang <u>melihat atau berkaca pada keadaan-keadaan</u>	berkaca pada keadaan masa lalu
1060		<u>masa lalu</u> namun harus <u>kita sesuaikan dengan</u>	
1061		<u>keadaan yang ada</u> disaat ini.	sesuaikan dengan keadaan saat
1062	Ma	Bagaimana hasil implementasinya pak?	
1063	Pa	Saya rasa masih <u>cukup bagus</u> juga karena kita	cukup bagus
1064		<u>sudah mencapai tujuan</u> atau <u>kemajuan yang ada</u>	sudah mencapai tujuan
1065		di masyarakat supaya <u>tidak terjadi penurunan</u>	
1066		<u>yang drastis</u> lah, jadi <u>kemajuan-kemajuan itu</u>	tidak terjadi penurunan drastis
1067		<u>harus bersifat maksimal</u> mas, jadi perusahaan	kemajuan bersifat maksimal
1068		tidak turun drastis supaya menjadi <u>tetap ramai</u> ,	tetap ramai
1069		<u>pelanggannya banyak</u> , <u>omsetnya meningkat</u> saya	pelanggan banyak
1070		rasa begitu mas.	omset meningkat
1071	Ma	Kemudian adakah perubahan yang mendasar	
1072		yang dipergunakan untuk memodifikasi kembali	
1073		keputusan tersebut untuk dapat diterapkan	
1074		kembali seperti menghadapi problematika baru	
1075		seperti ini pak?	
1076	Pa	Ada mas, ada jadi kita harus <u>menyesuaikan</u>	menyesuaikan dengan keadaan
1077		<u>dengan keadaan</u> atau situasi dimana kita harus	
1078		lebih banyak melihat <u>pengeluaran-pengeluaran</u>	pengeluaran-pengeluaran
1079		yang <u>harus dilakukan sejalan dengan harga</u>	harus sejalan dengan harga
1080		<u>BBM dan bahan baku industri</u> yang ikut	
1081		meningkat ini dimana kita <u>harus menyiasati</u> atau	BBM dan bahan baku
1082		melihat keadaan yang ada.	harus menyiasati
1083	Ma	Kemudian eh...kalo hasil evaluasinya sekarang	
1084		gimana pak?	

1085	Pa	Ya...perusahaan-perusahaan kita ini masih bisa	
1086		bertahan, <u>masih bisa survive</u> meski, meski harus	masih bisa survive
1087		merombak sistem artinya <u>merombak sistem</u> itu	merombak system
1088		melihat situasinya atau di efisiensikan supaya	
1089		tetap berjalan gitu mas, jadi kita melihat keadaan	
1090		ini perusahaan pada umumnya masih bisa	
1091		berjalan asalkan, asalkan <u>mengadakan</u>	
1092		<u>perubahan-perubahan</u> walaupun keadaannya	mengadakan perubahan
1093		<u>ngga terlalu bagus masa-masa yang lalu</u> gitu	ngga bagus masa lalu
1094		mas.	
1095	Ma	Apakah ada masalah dalam pengambilan	
1096		keputusan yang dilakukan oleh bapak ini selama	
1097		pasca kenaikan harga BBM ini?	
1098	Pa	Yang disebut masalah itu <u>selalu ada dalam</u>	selalu ada dalam kehidupan
1099		<u>kehidupan</u> tetapi kalo tidak terlalu mendasar	
1100		saya rasa <u>tidak terlalu berpengaruh</u> dalam	tidak terlalu berpengaruh
1101		pengambilan keputusan saya mas.	
1102	Ma	Masalah-masalah apa saja yang muncul pak?	
1103	Pa	Ya setidaknya <u>ada karyawan yang tidak</u>	ada karyawan
1104		<u>menerima keputusan</u> atau malah mereka bersifat	tidak menerima keputusan
1105		ya istilahnya <u>mogok</u> atau melawannya yang	mogok
1106		disebut permasalahan mesti ada saja gitu.	
1107	Ma	kemudian, perilaku apa yang dimunculkan oleh	
1108		Bapak saat, saat munculnya pasca kenaikan harga	
1109		BBM ini terkait dengan karyawan bapak, terkait	
1110		dengan perusahaan koneksi bapak?	
1111	Pa	Kalau yang disebut perilaku itu kan saya rasa kita	
1112		<u>menyikapi keadaan</u> ini yang terjadi ya kita hadapi	menyikapi keadaan
1113		aja <u>jangan terlalu panik</u> dan juga <u>jangan terlalu</u>	jangan terlalu panik, jangan
1114		<u>kendor</u> artinya tidak terlalu <i>slow</i> jadi kita melihat	terlalu kendor
1115		permasalahan ini harus <u>dengan pikiran dan</u>	

1116		<u>perasaan yang lebih tenang</u> supaya bisa <u>menata</u>	pikiran yang tenang
1117		<u>kembali</u> karena memang secara umum kan ini	menata kembali
1118		kesulitan tidak saja dialami saya pribadi bahkan	
1119		<u>bersifat umum</u> mas.	bersifat umum
1120	Ma	Perasaan apa yang dialami bapak selama pasca	
1121		kenaikan harga BBM ini?	
1122	Pa	Ya, kalau dihitung perasaan sih saya rasa semua	
1123		pengusaha mempunyai <u>perasaan yang sama</u>	perasaan yang sama
1124		dengan harga kenaikan harga BBM yang semakin	
1125		melonjak ini ya mempunyai <u>pemikiran yang was-</u>	pemikiran yang was-was
1126		<u>was</u> semua apakah <u>kita bisa berlanjut</u>	
1127		<u>memberlakukan atau menjalankan usaha ini atau</u>	berlanjut atau tidak
1128		<u>tidak</u> karena kalau sampai tidak itu merupakan	
1129		suatu income atau <u>sumber pendapatan</u> dari	sumber pendapatan
1130		pengusaha juga merupakan <u>suatu fungsi sosial</u>	suatu fungsi sosial
1131		dimana pengusaha masih bisa menerapkan atau	
1132		mencakup, mencari yang <u>memberikan hidup atau</u>	memberikan nafkah terhadap
1133		<u>nafkah terhadap karyawan-karyawan</u> yang lain	karyawan
1134		kan gitu mas.	
1135	Ma	Siapa pihak-pihak yang berperan dalam	
1136		membantu bapak untuk pengambilan keputusan	
1137		ini?	
1138	Pa	Kalau yang dihitung siapa saja yang berperan	
1139		dalam mengambil keputusan itu yang pasti ya	
1140		<u>saya sendiri</u> , saya <u>sesuaikan dengan hati nurani</u>	saya sendiri
1141		dan pikiran atau perasaan saya pada saat ini itu	sesuaikan dengan hati nurani
1142		aja mas.	
1143	Ma	Bagaimana bapak melihat, perusahaan ini kan	
1144		ada karyawan kemudian ada staf itu kerjasama	
1145		tim yang ada di dalamnya untuk melakukan	
1146		pengambilan keputusan dalam ini itu bagaimana?	

1147	Pa	Saya rasa kalo dari dalam sendiri, <u>internnya</u>	intern
1148		mereka <u>cukup bisa mengerti</u> karena keadaan ini	cukup bisa mengerti
1149		<u>sudah transparan</u> dan memang diketahui oleh	sudah transparan
1150		umum karena dengan adanya <u>kenaikan harga</u>	kenaikan harga BBM
1151		<u>BBM</u> ini semua berdampak jadi <u>agak berkurang</u>	agak berkurang
1152		<u>agak sepi</u> dilihat dari omset, dilihat dari	agak sepi
1153		kunjungan memang sudah nyata sekali kalo	
1154		memang <u>hasilnya menurun</u> .	hasilnya menurun
1155	Ma	Bapak dulu latar belakang pendidikannya dimana	
1156		pak?	
1157	Pa	<u>Latar belakang pendidikan</u> saya jauh <u>berbeda</u>	
1158		<u>sekali dengan eh..pekerjaan</u> yang selama ini	latar belakang pendidikan berbeda dengan pekerjaan
1159		saya geluti, jadi pekerjaan yang saya geluti kali	
1160		ini suatu <u>gabungan antara pengetahuan dan hobi</u>	gabungan antara pengetahuan dan hobi
1161		saya jadi intinya saya pengetahuannya untuk	
1162		<u>memanage perusahaan</u> hobi saya untuk menata	memanage perusahaan
1163		atau melihat keadaan-keadaan yang ada di	
1164		perusahaan ini tuh hobinya saya dulu memang di	
1165		otomotif jadi jauh sekali berbeda masalah ilmu	
1166		yang saya dapatkan dengan pekerjaan ini jadi	
1167		ilmunya saya hanya <u>untuk administrasi</u> tetapi	untuk administrasi
1168		hobi saya untuk bekerja.	
1169	Ma	Kemudian kembali lagi tadi bapak sebutkan	
1170		bapak ilmunya berkecimpung, eh...tentang	
1171		<u>memanage</u> perusahaan perusahaan tersebut	
1172		berarti bapak sudah memiliki istilahnya konsep	
1173		untuk melakukan pengambilan keputusan	
1174		tersebut, gambaran konsepnya itu seperti apa, apa	
1175		saja pak konsepnya?	
1176	Pa	Saya rasa konsepnya itu cuman hampir semua	
1177		yang dimiliki oleh para pengusaha itu sama, jadi	

1178		intinya kita ini satu itu yang saya katakan dari	
1179		awal harus bersifat sosial, artinya <u>bersifat sosial</u>	bersifat sosial
1180		itu kita bisa eh. <u>merekrut tenaga kerja</u> ya artinya	merekrut tenaga kerja
1181		sosial itu kan kita bisa mempunyai karyawan bisa	
1182		<u>mempunyai ladang</u> bagi mereka <u>untuk bekerja</u>	mempunyai ladang untuk bekerja
1183		dan tidak menutup atau apa namanya tidak...tidak	
1184		sampai arah utama kita, <u>tujuan utama</u> kita	tujuan utama
1185		mempunyai usaha itu kan kita harus mau <u>mencari</u>	mencari keuntungan
1186		<u>keuntungan</u> jadi harus dua <u>kombinasi</u> antara	kombinasi
1187		fungsi sosial dengan utamanya kita tadi mau	
1188		mencari <i>income</i> ya itu aja mas.	
1189	Ma	Kemudian langkah-langkah bapak sendiri untuk	
1190		melakukan pengambilan keputusan itu apa saja	
1191		pak, yang dilakukan pak?	
1192	Pa	Yang disebut langkah itu ya kita harus <u>lihat</u>	
1193		<u>situasi dan kondisinya</u> bagaimana juga kita ngga	lihat situasi dan kondisi
1194		bisa terlalu saklek dalam bekerja, kita harus lihat	
1195		kondisi atau yang disebut tadi situasi kondisi	
1196		keadaan yang ada di perusahaan ini kita lihat	
1197		<u>karyawannya bagaimana, emosinya bagaimana</u>	karyawannya, emosinya
1198		semua harus <u>kita pertimbangkan</u> .	kita pertimbangkan
1199	Ma	Setelah melalui pertimbangan itu kemudian	
1200		apa...apalagi pak yang dilakukan bapak?	
1201	Pa	Saya rasa ya dilalui aja mas seperti air mengalir	seperti air mengalir
1202		yang saya katakan tadi...	
1203	Ma	Kemudian, nilai atau <i>value</i> yang dimiliki bapak	
1204		untuk membangun perusahaan ini apa pak?	
1205	Pa	Nilai saya cuman satu saja bahwa yang saya	
1206		katakan tadi kita harus mempunyai sifat fungsi	sifat fungsi sosial
1207		sosial artinya kita harus bisa <u>membantu terhadap</u>	
1208		<u>masyarakat</u> sekitar untuk bisa mempunyai	membantu masyarakat

1209		penghasilan dan yang paling utama ya itu tadi	
1210		kita bisa <u>survive</u> dalam perusahaan untuk	survive
1211		<u>mendapatkan hasil</u> dan juga <u>menyalurkan hobi</u>	mendapatkan hasil menyalurkan hobi
1212		saya, itu saja mas.	
1213	Ma	Kalau untuk <i>value</i> bapak sendiri dalam	
1214		menghadapi kenaikan harga BBM ini untuk	
1215		mengambil keputusan itu apa pak?	
1216	Pa	Ya saya rasa dengan adanya <u>harga BBM yang</u>	harga BBM meningkat
1217		<u>semakin terus..terus..terus..meningkat</u> begini	
1218		kita mau tidak mau <u>harus menyesuaikan</u> memang	harus menyesuaikan
1219		karena itu <u>suatu kebijakan pemerintah</u> yang kita	suatu kebijakan pemerintah
1220		<u>tidak bisa melawan</u> atau bagaimana, karena	tidak bisa melawan
1221		memang itu betul BBM itu kan <u>harus kita</u>	harus kita pikirkan
1222		<u>pikirkan</u> suatu saat atau lama kelamaan juga akan	
1223		habis jadi wajar kalau harus meningkat, wajar	
1224		sekali ya cuman kalau terlalu tajam atau drastis	
1225		itu <u>masyarakat jadi kaget</u> dan akibatnya	masyarakat jadi kaget
1226		hubungannya terhadap bengkel atau usaha ini	
1227		terasa sekali karena <u>konsumen akhirnya jarang</u>	konsumen akhirnya jarang kesini
1228		<u>kesini</u> mengakibatkan <i>income</i> kita berkurang,	
1229		mengarah turun lagi karyawan kita juga	
1230		<u>penghasilannya berkurang</u> jadi hanya itu mas.	penghasilannya berkurang
1231	Ma	Untuk, eh..bapak sendiri kan melalui hidup ini	
1232		ada pengalaman-pengalaman tertentu yang	
1233		mungkin ini saya bisa menciptakan suatu	
1234		keputusan seperti ini kaya satu orang itu bekerja	
1235		untuk tiga atau beberapa bidang sekaligus, itu	
1236		pengalaman-pengalaman apa pak?	
1237	Pa	Ya kalo pengalaman-pengalaman saya dalam	
1238		mengambil keputusann itu <u>va karena alam aja,</u>	karena alam aja
1239		waktu aja, kebetulan saya dulu pernah bergabung	

1240		atau <u>ikut magang di suatu perusahaan asing</u>	magang diperusahaan asing
1241		yang disana dimana satu karyawan itu harus bisa	
1242		<u>memanage dirinya sendiri</u> sebelum memanage	memanage dirinya sendiri
1243		perusahaan itu betul-betul saya terbantu sekali	
1244		dengan <u>adanya pengalaman masa lalu</u> saya jadi	adanya pengalaman masa lalu
1245		disana orang itu betul-betul dihitung dalam sehari	
1246		itu kamu menghasilkan berapa rupiah untuk	
1247		dirimu sendiri sudah bisa ndak terus kamu	
1248		minum kopi dalam sehari itu berapa banyak lha	
1249		itu perusahaan asing itu <u>betul-betul</u>	betul-betul diperhitungkan
1250		<u>diperhitungkan</u> makanya pengalaman-	
1251		pengalaman itu <u>saya terapkan juga didalam</u>	saya terapkan di perusahaan
1252		<u>perusahaan</u> yang akhirnya saya kelola ini, jadi	
1253		<u>setiap karyawan</u> itu harus <u>mempunyai pemikiran</u>	setiap karyawan, mempunyai pemikiran
1254		apakah saya dalam sehari itu sudah bisa	
1255		<u>menghidupi diri saya sendiri</u> , kalau sudah bisa itu	menghidupi diri sendiri
1256		sudah bagus makanya terus saya katakan tadi	
1257		kalau bisa dalam diri atau kemampuan satu	
1258		karyawan itu dia bisa mengerjakan tiga pekerjaan	
1259		orang lain itu artinya misalnya gajinya dia satu	
1260		rupiah dia sudah <u>bisa menghemat keuangan</u>	menghemat keuangan perusaha
1261		<u>perusahaan</u> untuk tiga orang...jadi saya ulang	
1262		kembali seperti tadi karyawan itu harus <u>bisa</u>	
1263		<u>mengerti</u> bahwa kalau bisa saya itu menghidupi	bisa mengerti
1264		diri saya sendiri, bisa, apalagi bisa mengerjakan	
1265		orang lain, supaya bisa meningkatkan atau	
1266		efisiensi terhadap hasil tadi mas, hasilnya	
1267		maksimal pengeluaran kita sedikit itu	
1268		pengalaman-pengalaman saya jadi masa lalu saya	
1269		yang saya pake untuk mengelola bisnis ini.	
1270	Ma	Harapan-harapan bapak sendiri untuk mengelola	

1271		perusahaan ini saat mengalami adanya	
1272		goncangan saat kenaikan harga BBM seperti ini	
1273		apa pak?	
1274	Pa	Ya harapan saya semua pengusaha saya rasa	bisa tetap eksis, survive
1275		sama ya kita masih <u>bisa tetap eksis survive</u> dalam	
1276		hidup ini supaya <u>fungsi kita masih tetap bisa</u>	fungsi kita masih bisa berjalan
1277		<u>berjalan</u> , masih <u>bisa menghidupi orang</u> ,	bisa menghidupi orang
1278		menghidupi kita sendiri supaya juga ekonomi	
1279		dalam masyarakat ini tetap berjalan semua hanya	
1280		itu saja harapan saya supaya <u>tercipta suatu</u>	
1281		<u>keadaan yang betul-betul kondusif</u> , ya...karena	tercipta keadaan yang kondusif
1282		keadaan yang semakin sulit seperti ini nantinya	
1283		akan mengakibatkan banyak orang yang	
1284		misalnya <u>sampai terjadi PHK</u> mereka <u>tidak</u>	sampai terjadi PHK
1285		<u>bekerja</u> , mereka jadi <u>berbuat jahat</u> akhirnya kan	tidak bekerja → berbuat jahat
1286		situasi kondusif itu kan tidak tercapai,	
1287		ya...padahal pemerintah kita dengan <u>harapan</u> ini	harapan
1288		kan semua <u>pengennya sejalan semua</u> perusahaan	pengennya sejalan semua
1289		juga jalan pemerintah jalan menerapkan aturan,	
1290		karyawannya juga <u>makmur</u> hanya itu saja.	makmur
1291	Ma	Kalau dalam segi waktu pak untuk melakukan ini	
1292		apakah bapak, saya harus cepat selesai atau	
1293		gimana, seperti itu atau memang harus mengikuti	
1294		alur saja, ada ngga tekanan-tekanan dari waktu?	
1295	Pa	Ya saya rasa tekanan waktu itu <u>tidak terlalu</u>	
1296		<u>berpengaruh</u> karena seperti saya utarakan tadi	tidak terlalu berpengaruh
1297		bahwa kita ini <u>harus mengikuti jalan</u> seperti	mengikuti jalan
1298		aliran air <u>tidak bisa menentang arus</u> kalau	tidak bisa menentang arus
1299		memang pemerintah mengadakan suatu aturan	
1300		seperti itu dan kita ini memang <u>hidup disuatu</u>	hidup disuatu negara hukum
1301		<u>negara hukum</u> ya kita harus <u>mengikuti aturan</u>	mengikuti aturan

1302		tidak bisa seenaknya sendiri, ya jadi saya rasa	
1303		harapan saya waktu itu ya syukur kalo bisa	
1304		secepatnya berlalu supaya <u>krisis ekonomi ini</u>	krisis ekonomi terlampaui
1305		<u>terlampaui</u> kita semua nanti supaya tidak jadi	
1306		problem bagi semuanya.	
1307	Ma	Harapan-harapan itu tadi selama ini apakah sudah	
1308		ada yang terealisasi pak, menurut bapak?	
1309	Pa	Ya, kalo dikatakan harapan-harapan adalah	
1310		<u>peningkatan</u> dalam akhir-akhir ini kita bisa	peningkatan
1311		melihat dari segi <u>income pemasukan sudah terasa</u>	income membaik
1312		<u>agak membaik lagi</u> , jadi walaupun tidak secara	
1313		drastis tetapi pelan-pelan tapi sudah ada kenaikan	
1314		lah ada perubahan daripada <u>beberapa bulan</u> atau	beberapa bulan
1315		beberapa waktu-waktu yang lalu.	
1316	Ma	Bagaimana sih perasaan bapak menghadapi ini	
1317		semua kan eh..banyak kan karyawan, kira-kira	
1318		banyak ngga karyawan yang mengeluh dalam	
1319		menghadapi konteks oh ini lho kenaikan harga	
1320		BBM?	
1321	Pa	Hampir saya rasa semua bukan karyawan disini	
1322		saja semua pasti <u>banyak yang mengeluh</u> karena	banyak yang mengeluh
1323		antara <u>pemasukan dan pengeluarannya</u> bagi	pemasukan dan pengeluaran
1324		mereka sudah sangat <u>tidak seimbang</u> karena	tidak seimbang
1325		pemasukannya paling <u>kenaikan gaji</u> mereka	kenaikan gaji
1326		berkisar <u>sepuluh hingga tiga puluh persen</u>	sepuluh hingga tiga puluh persen
1327		sedangkan <u>kenaikan kebutuhan hidup</u> mereka	kenaikan kebutuhan hidup
1328		bisa mencapai <u>hampir seratus persen</u> saya rasa	
1329		semua mas.	hamper sertus persen
1330	Ma	Ada ngga tuntutan-tuntutan khusus dari	
1331		karyawan semenjak kenaikan harga BBM?	
1332	Pa	Ya ndak ada untungnya mereka ini bisa	

1333		menyadari bahwa keadaan ini memang semua	mereka menyadari keadaan
1334		mengalami, jadi <u>mereka menyadari</u> .	
1335	Ma	Kalau tindakan bapak sendiri, karyawan-	
1336		karyawan bapak meskipun diam begitu apakah	
1337		bapak memiliki tindakan-tindakan khusus untuk	
1338		oh ini loh apa kenaikan harga BBM karyawan	
1339		juga begini, itu ada apa ngga?	
1340	Pa	Ya tetap kita <u>memberikan suatu subsidi</u> yang	memberikan suatu subsidi
1341		namanya bantuan juga ada tetap ada yaitu tadi	
1342		yang <u>bersifat norma</u> itu tadi kita hanya	bersifat norma
1343		mempunyai suatu <u>kebijakan</u> kalau memang	kebijakan
1344		keadaannya seperti ini perusahaan yang	
1345		mampunyai hanya misalnya hanya memberikan	
1346		bantuan <u>sepuluh persen</u> dari <u>kenaikan gaji</u> atau	sepuluh persen
1347		berapa hanya itu saja yang kita bantu karena	kenaikan gaji
1348		memang keadaannya agak sepi ya mas ya.	
1349	Ma	Berarti itu semua pengambilan keputusan yang	
1350		bapak ambil selama ini, itu istilahnya sifatnya	
1351		humanis ya pak?	
1352	Pa	Betul, karena yang bersifat pengusaha itu kita	
1353		<u>juga ngga bisa terlalu kaku juga ngga bisa terlalu</u>	ngga bisa terlalu kaku
1354		<u>lemes</u> karena kita mempunyai visi tetap	ngga bisa terlalu lemes
1355		<u>menjalankan roda perusahaan</u> , jadi kita ndak bisa	menjalankan roda perusahaan
1356		terlalu apa ya saklek lah...itu <u>betul-betul kita lihat</u>	betul-betul kita lihat
1357		bagaimanapun juga <u>karyawan</u> itu juga	karyawan
1358		<u>mempunyai keluarga</u> mempunyai anak,	
1359		mempunyai istri yang harus kita juga perhatikan.	mempunyai keluarga
1360			
1361	Ma	Permisi Pak, saya mau menanyakan beberapa hal	
1362		lagi tentang penelitian yang kemarin.	
1363	Pa	He..eh	

1364	Ma	Yang pertama yaitu informasi apa yang anda	
1365		gunakan untuk membuat suatu keputusan dalam	
1366		perusahaan ini?	
1367	Pa	Ya oke mas saya jawab ya. Jadi di sisi ini	
1368		informasi apa yang anda gunakan untuk membuat	
1369		suatu keputusan itu, <u>keadaan di dalam</u> suatu	keadaan didalam perusahaan
1370		<u>perusahaan</u> itu sendiri. Jadi <u>apa yang terjadi</u> , apa	apa yang terjadi
1371		yang... <u>apa yang kita alami</u> sehari-hari di dalam	apa yang kita alami
1372		perusahaan itu sendiri, he..eh.	
1373	Ma	Seperti apa pak? Hal-hal yang dialami bapak?	
1374	Pa	Ya <u>keseharian</u> , baik itu <u>keadaan karyawannya</u> ,	keseharian
1375		<u>keadaan ekonominya</u> atau keadaan apa saja yang	keadaan karyawan
1376		terjadi dalam suatu perusahaan itu sendiri.	keadaan ekonominya
1377	Ma	Kalau untuk gambaran keadaan karyawan seperti	
1378		apa pak?	
1379	Pa	Keadaan karyawan ya... saya rasa <u>biasa-biasa aja</u>	
1380		mas. Dari dulu sampek sekarang karyawannya ya	biasa-biasa aja
1381		seperti itulah. Semuanya sama saja.	
1382	Ma	Sedangkan untuk e... ini... keadaan karyawan	
1383		tadi ini lebih kepada bagaimana cara membuat	
1384		suatu keputusan pak? Jadi keadaan karyawan,	
1385		bapak melihat apa saja yang di evaluasi sama	
1386		bapak?	
1387	Pa	He..eh, kalau karyawan ya kita lihat dari	
1388		<u>kinerjanya</u> mas. Baik itu <u>prestasinya</u> mereka	kinerja
1389		<u>bekerja</u> , <u>dedikasinya</u> , <u>loyalitasnya</u> atau apa saja	prestasi
1390		dalam keseharian itu yang kita lihat memang.	dedikasi, loyalitas
1391	Ma	Kalau untuk dari segi keuangannya sendiri?	
1392	Pa	Dari <u>segi keuangan</u> , saya rasa <u>biasa-biasa saja</u>	segi keuangan
1393		memang. Untuk dikatakan <u>penurunan dan</u>	biasa-biasa saja
1394		<u>kenaikan</u> itu memang suatu gelombang atau	penurunan dan kenaikan

1395		<u>realita dagang</u> mas, ndak masalah.	realita dagang
1396	Ma	Kemudian didasarkan pada informasi tersebut,	
1397		apa sih sebenarnya harapan bapak dalam...	
1398		dalam mengambil keputusan itu?	
1399	Pa	Ya kita <u>mengharapkan adanya suatu</u>	
1400		<u>perubahanlah</u> . Perubahan-perubahan dalam arti	mengharapkan perubahan
1401		kita menginginkan sesuatu itu akan <u>menjadi lebih</u>	
1402		<u>baik</u> dari hari ke hari, dari tahun ke tahun harus	menjadi lebih baik
1403		meningkat lebih baik jangan sampek tahun ini	
1404		atau hari ini lebih buruk dari hari kemarin. Saya	
1405		rasa semua mempunyai harapan seperti itu.	
1406	Ma	Jadi e... setiap itu, selalu diliat pak ya	
1407		perkembangannya?	
1408	Pa	Iya. Jadi <u>selalu kita monitor</u> , baik itu secara	selalu kita monitor
1409		personnya, artinya <u>karyawannya atau secara</u>	karyawan, hasilnya
1410		<u>hasilnya</u> . <u>Income</u> kita selalu kita monitor dalam	income
1411		<u>setiap hari</u> .	setiap hari
1412	Ma	Selama kenaikan harga BBM itu banyak nggak	
1413		masalah yang muncul pada waktu itu pak?	
1414	Pa	Ya mesti ada mas. Dikatakan ada itu karena <u>hasil</u>	
1415		<u>juga pasti akan berkurang</u> dengan adanya	hasil pasti akan berkurang
1416		kenaikan BBM itu dan <u>income karyawan itu juga</u>	
1417		<u>sedikit berkurang</u> . Akibatnya ya mereka mungkin	income karyawan berkurang
1418		menjadi agak <u>berkuranglah loyalitasnya</u> , karena	berkuranglah loyalitasnya
1419		mungkin pemasukannya juga berkurang.	
1420	Ma	Kemudian, apa sebenarnya tujuan spesifik dan	
1421		tujuan obyektif dari keputusan yang bapak	
1422		ambil?	
1423	Pa	Ya kita ingin <u>menciptakan suatu keadaan yang</u>	
1424		<u>kondusif</u> . Jadi antara karyawan dan perusahaan	menciptkan keadaan kondusif
1425		itu tidak menciptakan suatu jenjang yang ngga	

1426		terlalu jauh jaraknya. Jadi <u>karyawan</u> juga	karyawan
1427		<u>kebutuhannya terpenuhi</u> , <u>perusahaan</u> pun	kebutuhannya terpenuhi
1428		<u>harapannya juga tercapai</u> . Gitu ya mas ya.	perusahaan, harapan tercapai
1429	Ma	E... istilahnya disini, perusahaan memonitor	
1430		untuk bagaimana caranya mensejahterakan	
1431		karyawan. seperti itu pak mungkin gambarannya?	
1432	Pa	Ya setidaknya memang seperti itu. Karena	
1433		<u>perusahaan tanpa karyawan juga tidak bisa</u> dan	perusahaan tanpa karyawan
1434		<u>karyawan tanpa perusahaan juga tidak bisa</u> . Jadi	karyawan tanpa perusahaan
1435		kita hubungannya memang <u>saling terkait</u> .	tidak bisa
1436	Ma	Kemudian, apakah anda mempertimbangkan	saling terkait
1437		penyebab tindakan lain dan hal tersebut	
1438		disumbangkan dari staf anda pak?	
1439	Pa	Ya mesti ada mas. Jadi kita harus memang	
1440		mempertimbangkan apa ya... kita harus mau	
1441		<u>menerima masukan</u> dari <u>alam sekitar</u> kita, ya	menerima masukan
1442		salah satunya <u>karyawan</u> itu sendiri.	alam sekitar, karyawan
1443	Ma	Masukan-masukan apa pak yang biasanya	
1444		diberikan pak?	
1445	Pa	Ya mungkin dia akan mengeluh <u>atau memberikan</u>	mengeluh tentang gaji
1446		<u>masukan tentang dengan gaji</u> yang seperti ini	
1447		untuk <u>kebutuhan di rumah tangganya</u> , untuk	kebutuhan dirumah tangganya
1448		bayar sekolah dan lain sebagainya sudah ndak	
1449		cukup...ndak memenuhi. Lha itu yang kita	
1450		biasanya kadang-kadang kita gali supaya antara	
1451		karyawan dan perusahaan itu tetep kita harus	
1452		tahu, apa aja <u>kesulitan-kesulitan lapangannya</u> dia	kesulitan-kesulitan lapangan
1453		<u>di luar perusahaan</u> ini apa. Gitu mas.	diluar perusahaan
1454	Ma	Apakah perusahaan bener-bener	
1455		mempertimbangkan hal tersebut?	
1456	Pa	Ya setidaknya tetep <u>harus dipertimbangkan</u> ,	harus dipertimbangkan

1457		karena itu juga <u>menyangkut daripada tanggung</u>	menyangkut tanggung jaw
1458		<u>jawab perusahaan</u> terhadap karyawan itu sendiri.	perusahaan
1459		cuman sampai sejauh mana, hal itu <u>kita sesuaikan</u>	kita sesuaikan dengan keadaan
1460		<u>dengan keadaan</u> kita sendiri juga.	
1461	Ma	Kemudian, bagaimana suatu keputusan dipilih	
1462		atau suatu pilihan ditolak?	
1463	Pa	Ya namanya ditolak atau dipilih itu nggak ada	
1464		masalah mas. Jadi semua permasalahan yang kita	
1465		utarakan terhadap karyawan atau apa, itu mesti	
1466		merupakan apa ya... ada <u>resikonyalah</u> . Dipilih	resikonyalah
1467		ya... mau atau tidak mau itu <u>sudah biasa</u> . Hal	sudah biasa
1468		<u>lumrah</u> , he-eh.	lumrah
1469	Ma	Kemudian untuk pertimbangan dari bapak sendiri	
1470		melihat keadaan perusahaan ini, itu bagaimana	
1471		suatu keputusan itu dipilih atau tidak? Setelah	
1472		melihat gambaran-gambaran dari perusahaan itu	
1473		sendiri.	
1474	Pa	Ya... setidaknya kita ambil dari <u>suara</u>	suara terbanyak
1475		<u>terbanyak</u> lah pertama. Kita liat dulu, apakah	
1476		memang yang <u>diutarakan</u> atau <u>diinginkan</u>	diutarakan
1477		karyawan itu memang <u>sudah nyata</u> ,	sudah nyata, realita
1478		<u>relita</u> ... artinya jadi apa tidak mereka mengada-	
1479		ada, karena yang namanya kebutuhan itu <u>tidak</u>	tidak tercapai
1480		<u>pernah tercapai</u> suatu <u>hal yang maksimal</u> atau	hal yang maksimal
1481		sudah... sudah cukup begitu. Belum, saya rasa	
1482		semua mesti ada kekurangan. Cuman kita lihat	mesti ada kekurangan
1483		dulu, apakah betul-betul atau ndak. Nah sambil	
1484		juga <u>kita monitor</u> , artinya keadaannya ngarang	kita monitor
1485		apa ndak karyawannya. Begitu ya mas ya.	
1486	Ma	Kemudian, apakah bapak mengikuti aturan baku	
1487		dalam suatu proses pengambilan keputusan?	

1488	Pa	Ya disebut <u>aturan baku</u> ya tetep <u>kita ikutilah</u> .	aturan baku → kita ikutilah
1489		Juga kita melihat juga perasaan atau keadaan kita	
1490		sendiri, <u>supaya kita ini mengetahui</u> bahwa yang	supaya kita ini mengetahui
1491		terjadi sesungguhnya di karyawan itu apa, terus	
1492		<u>kita sesuaikan</u> dengan <u>perasaan kita</u> , keadaan	kita sesuaikan, perasaan kita
1493		kita, kalau kita menjadi dia itu juga bagaimana.	
1494		Gitu lho mas.	
1495	Ma	Kemudian, apakah bapak membayangkan	
1496		kemungkinan konsekuensi dari tindakan bapak...	
1497		bapak... yang bapak ambil?	
1498	Pa	Ya... pasti kita ini semua.. kita pertimbangkan	
1499		atau kita bayangkan, artinya <u>kita bayangkan</u> ya	kita bayangkan
1500		mesti apakah <u>mereka jadi sakit hati</u> atau kita	mereka sakit hati
1501		nganggap mereka malah senang. Karena	
1502		keputusan itu kebanyakan akan membuat mereka	mereka tidak senang
1503		<u>menjadi tidak senang</u> gitu mas.	
1504	Ma	Kemudian jika bapak benar mengambil itu,	
1505		konsekuensi-konsekuensi apa yang bapak	
1506		pertimbangkan?	
1507	Pa	Yang kita pikirkan hanya satu aja. Jadi kita ini	
1508		ingin supaya perusahaan ini <u>tetep jalan terus</u> dan	tetep jalan terus
1509		karyawan juga <u>tidak terlalu banyak dirugikan</u> .	tidak terlalu banyak dirugikan
1510		Jadi kita harus... <u>kita lihat realita</u> atau	kita lihat realita
1511		keadaannya itu tadi. Kalau <u>seandainya</u> hanya satu	seandainya memberatkan
1512		sisi saja yang <u>memberatkan</u> , artinya perusahaan	
1513		memaksakan kehendak tetapi karyawannya tidak	
1514		cocok, ya harus kita ambil mana <u>yang paling</u>	
1515		<u>banyak... yang kebenarannya</u> . Bukan paling	paling banyak kebenarannya
1516		banyak suaranya tapi banyak kebenarannya. Kalo	
1517		memang banyak berat di perusahaan, ya	
1518		karyawan mau tidak mau harus nurut ke	

1519		perusahaan, karena misalnya suatu contoh, omset	
1520		menurun tetapi gaji minta naik terus, itu kan	
1521		tidak bisa. Jadi <u>harus mengikuti aturan</u>	harus mengikuti aturan
1522		<u>perusahaan</u> . kalo memang omsetnya turun ya	perusahaan
1523		kalo yang sudah tidak berprestasi atau	
1524		bagaimana... ya harus diistirahatkan mas. Iya...	
1525		Ma: Kemudian, apakah anda membayangkan	
1526		keadaan itu akan meluas?	
1527		Pa: Bisa, kalau memang keadaan-keadaan itu	
1528		<u>meluas bisa</u> . Tetapi kita disini juga <u>mempunyai</u>	meluas bisa
1529		<u>suatu antisipasi</u> karena kita punya <u>suatu prinsip</u>	mempunyai suatu antisipasi
1530		bahwa perusahaan harus <u>menekankan loyalitas</u>	prinsip, menekankan loyalitas
1531		karyawannya. Kalau sudah memang tidak loyal	
1532		dan tidak bisa sejalan dengan perusahaan ya...	
1533		buat apa harus dipertahankan. Berarti karyawan	
1534		itu sendiri harus minggir dari perusahaan itu	
1535		sendiri.	
1536	Ma	O..kemudian, e... gambaran-gambaran keadaan	
1537		apa pak yang kiranya muncul dalam	
1538		konsekuensi-konsekuensi tersebut?	
1539	Pa	Ya bisa aja mereka terus menjadi <u>kinerjanya agak</u>	
1540		<u>berkurang</u> , artinya <u>semangatnya menurun</u> . Terus	kinerjanya agak berkurang
1541		loyalitasnya berkurang, istilahnya mengendur lha	semangatnya menurun
1542		mas. Jadi yang biasanya itu mereka giat bekerja	
1543		jadi agak kurang. Itu suatu hal yang tidak terlalu	
1544		mengganggu perusahaan, itu sudah biasa	
1545		memang.	
1546	Ma	Kemudian, pengetahuan dan informasi apa yang	
1547		mungkin dapat membantu bapak untuk membuat	
1548		suatu keputusan menjadi lebih mudah?	
1549	Pa	Ya kita lihat sekarang, <u>pengetahuan-pengetahuan</u>	pengetahuan-pengetahuan

1550		yang ada pada saat ini misalnya kita lihat dari	televisi, berita-berita, Koran
1551		Televisi-televisi atau berita-berita, dari Koran,	
1552		dari apa aja kan kita sudah bisa melihat juga.	
1553		Mereka supaya jadi tahu atau mempunyai	
1154		pengetahuan di luar.. o di luar itu ada berita	
1555		seperti ini. Semisal suatu karyawan dari	
1556		perusahaan pabrik maspion yang begitu besar,	
1557		terlalu banyak di <u>demo oleh karyawannya</u> karena	demo karyawan
1558		<u>gajinya berkurang</u> , akibatnya apa... misalnya	gajinya berkurang
1559		perusahaan itu menjadi agak rugi atau malah	
1560		mambuat <u>suatu aturan</u> yang akhir-akhirnya malah	
1561		<u>merugikan karyawan</u> itu sendiri. Jadi <u>mereka itu</u>	suatu aturan
1562		<u>harus tahu</u> , mendengar atau melihat apa yang	merugikan karyawan
1563		memang terjadi <u>di luar perusahaan</u> itu sendiri.	mereka harus tahu
1564	Ma	Jika boleh tanya-tanya e... secara detail, berita-	diluar perusahaan
1565		berita itu bapak peroleh darimana? Kalau	
1566		umpamanya dari Televisi itu seperti apa pak?	
1567	Pa	Ya banyak, kalau Televisi saya rasa sekarang di	
1568		Indonesia ini apalagi kita di <u>Surabaya</u> ini sudah	surabaya
1569		bisa melihat <u>13 saluran televisi</u> ... macem-macem	13 saluran televisi
1570		mulai dari TVRI, SCTV... semua itu kan	
1571		<u>menayangkan berita secara umum</u> , baik yang ada	menayangkan berita secara umum
1572		di negara kita maupun di luar negeri. Terus dari	
1573		Koran atau dari Radio, saya rasa banyak mas...	koran atau radio
1574		<u>ndak terpancang pada satu media</u> aja.	ndak terpancang satu media
1575	Ma	Lebih... lebih kepada media apa pak biasanya	
1576		pak?	
1577	Pa	Kalo saya sih bacanya <u>Jawa Pos</u> mas, kalo Koran.	koran → jawa pos
1578		Kalo Televisi sih umum aja terutama kayak	televisi → metro tv,sctv,rcti
1579		<u>Metro TV</u> , <u>SCTV</u> ... apa lagi ya... <u>RCTI</u> saya	
1580		rasa sering saya lihat.	

1581	Ma	Kemudian, e... apakah bapak diingatkan dengan	
1582		pengalaman terdahulu tentang masalah ini?	
1583	Pa	Kalo pengalaman dari dulu ya pasti iyalah	
1584		pengalaman ya... pasti ada itu mas. Jadi	
1585		<u>pengalaman dari dulu sampek sekarang</u> itu	pengalaman dari dulu samp
1586		permasalahannya selalu itu... itu saja dari dulu	sekarang
1587		dan kini <u>berputar masalah itu saja</u> . Baik tentang	berputar masalah itu saja
1588		<u>ekonominya</u> atau <u>tuntutan buruh</u> atau	ekonominya
1589		<u>perusahaan-perusahaan terhadap buruh</u> . Dari dulu	tuntutan buruh
1590		ya sampek sekarang itu-itu saja.	perusahaan terhadap buruh
1591	Ma	Kemudian bisa bapak deskripsikan, bagaimana	
1592		pengalaman tersebut itu sama dengan keadaan	
1593		sekarang?	
1594	Pa	Sama saya rasa. Karena dari dulu sampek	
1595		sekarang itu <u>karyawan</u> itu selalu banyak	karyawan
1596		menuntutnya, artinya <u>banyak menuntut</u> dia ingin	banyak menuntut
1597		menyesuaikan <u>kebutuhan hidup</u> dengan	kebutuhan hidup
1598		<u>pemasukannya</u> . Padahal dari dulu sampek	pemasukannya
1599		sekarang yang namanya kebutuhan hidup dengan	
1600		pemasukan itu saya rasa <u>tidak akan pernah</u>	
1601		<u>seimbang</u> . Dari dulu itu mas sudah. Jadi mulai	tidak akan pernah seimbang
1602		dalam... ndak sekarang aja, mulai dari sebelum	
1603		BBM naik sampek sekarang selalu sama. Saya	
1604		rasa gitu ya mas ya.	
1605	Ma	Untuk pengalaman di dalam perusahaan sendiri	
1606		pak? Menghadapi ini... itu kan tadi	
1607		pandangannya dilihat dari segi karyawan, kalau	
1608		lebih dari perusahaan sendiri gimana	
1609		pandangannya pak?	
1610	Pa	Kalo dari segi karyawan sendiri juga sama saya	
1611		rasa Dari dulu ya wis begitu-itu saja mas.	

1612		Mereka <u>mintanya naik upah</u> atau	mintanya naik upah
1613		<u>kesejahteraannya ditambah</u> , tetapi kita kan juga	kesejahteraannya ditambah
1614		harus saling memberi, tidak bisa menerima saja	
1615		tanpa memberi. Jadi kan harus terkait antara <u>take</u>	take and giftnya
1616		<u>and giftnya</u> itu harus terkait sekali. Kalau hanya	
1617		menerima tok nggak bisa memberi, saya rasa	
1618		timpang nantinya. Jadi karyawan hanya	
1619		menuntut, menuntut, menuntut tapi dia tidak bisa	ndak seimbang
1620		memberikan kewajibannya. Jadi <u>ndak seimbang</u>	
1621		antara <u>hak dan kewajibannya</u> ndak seimbang	hak dan kewajibannya
1622		nanti.	
1623	Ma	Apakah perusahaan merasa terbebani dengan	
1624		keadaan yang seperti itu?	
1625	Pa	Ya kalo terbebani <u>mesti ada</u> . Jadi misalnya	mesti ada
1626		karena seperti contoh sekarang ini, dengan	
1627		adanya kenaikan BBM ini <u>omset menjadi agak</u>	omset agak kurang
1628		<u>kurang</u> sedangkan <u>permintaan karyawannya</u>	permintaan karyawan tinggi
1629		<u>terlalu tinggi</u> . Ya itu yang disebut <u>membebani</u>	membebani
1630		mas.	
1631	Ma	Perasaan bapak sendiri menghadapi hal itu?	
1632	Pa	Ya perasaan saya sih dari dulu sampek sekarang	
1633		permasalahannya ya itu-itu aja mas, artinya	
1634		tuntutan buruh dan ekonomi itu saling terkait	saling terkait
1635		semua. Jadi artinya dari dulu hingga kini	
1636		masalahnya itu-itu saja, baik itu masalah	
1637		buruhnya <u>kurang pendapatan</u> jadi kurang...	pendapatan kurang
1638		<u>kesejahteraannya berkurang</u> atau kebutuhannya	kesejahteraan berkurang
1639		yang di luar, di rumah tangganya juga berkurang.	
1640		Tapi ini terkait dengan pemasukan atau <u>income</u>	income perusahaan
1641		<u>yang ada di perusahaan itu sendiri</u> . Perusahaan	
1642		itu sendiri juga <u>keadaannya sulit</u> , kurang. Jadi	keadaannya sulit

1643		saya rasa pengalaman-pengalaman itulah yang	
1644		membuat atau yang <u>menjadikan saya berpikir</u>	menjadikan saya berpikir
1645		dari dulu sampek sekarang permasalahannya ya	
1646		tetep itu aja tidak akan pernah berubah.	
1647	Ma	Apa yang perusahaan rasakan dalam menghadapi	
1648		keadaan yang seperti itu?	
1649	Pa	Yang dirasakan perusahaan itu saya rasa hampir	
1650		sama dengan apa yang dirasakan dengan buruh.	
1651		Jadi serba sulit, <u>keadaan yang seperti ini tu serba</u>	keadaan yang serba sulit
1652		<u>sulit sekali</u> , artinya kita ini mau menjerit...	
1653		<u>menjerit</u> yang bagaimana? Dengan	menjerit
1654		<u>ketidakmampuan</u> atau <u>ketidakberdayaannya</u> kita	ketidakmampuan
1655		menghadapi <u>ekonomi yang semakin mengganas</u>	ketidakberdayaan
1656		ini... iya... jadi kadang-kadang kita mau tidak	ekonomi yang mengganas
1657		mau akan kita terimalah <u>pil pahit</u> itu, mau ndak	pil pahit
1658		mau harus kita makan.	
1659	Ma	Kemudian, apakah kasus ini memenuhi standar	
1660		atau merupakan e... gambaran situasi yang	
1661		sejenis pak?	
1662	Pa	Ya sudah saya katakan dari awal tadi. Memang...	
1663		memang sama dari dulu ya sampek sekarang ya	Sejenis
1664		sama itu aja. Jadi <u>sejenis</u> , iya sama sama.	
1665	Ma	Kemudian, apakah hal tersebut sudah memenuhi	
1666		standar, istilahnya standar gambaran situasi yang	
1667		berkenaan dengan perusahaan bapak sendiri?	
1668		Sudah memenuhi apa tidak pak?	
1669	Pa	Kalo dikatakan memenuhi itu ya <u>hampir-hampir</u>	
1670		<u>samalah</u> . Memang memenuhi ya. Keadaannya	hampir sama
1671		dari dulu sampek sekarang ya itu-itu aja. Jadi	
1672		yang saya alami saat ini, itu memang kita ini	
1673		<u>serba dilematis</u> , artinya dilematis satu sisi kita ini	serba dilematis

1674		mau <u>mensejahterakan karyawan</u> dengan	mensejahterakan karyawan
1675		<u>menaikkan gaji</u> , meningkatkan pendapatan	
1676		mereka tetapi yang kita tingkatkan itu tidak bisa	menaikkan gaji
1677		penghasilannya. Misalnya kita akan <u>merubah</u>	
1678		<u>tarif</u> terhadap konsumen kita supaya bisa dapet	merubah tarif
1679		ambahan, <u>konsumen juga akan merasa terbebani</u>	konsumen terbebani
1680		dengan misalnya biaya ongkosnya sekarang,	
1681		<u>biaya perbaikan terlalu mahal, harga spare part</u>	biaya perbaikan mahal
1682		<u>terlalu tinggi</u> . Nah ini dilematis sekali. Kalau kita	harga spare part tinggi
1683		ndak naikkan, karyawannya juga kasihan...	
1684		dinaikkan, konsumen juga akan semakin hilang.	
1685		Begitu mas, iya.	
1686	Ma	Kemudian, e... di.. di negara ini ya... kita	
1687		mengenal beberapa aturan-aturan pak, aturan-	
1688		aturan perundangan tentang berjalannya suatu	
1689		perusahaan.	
1690	Pa	He..eh...	
1691	Ma	Bapak mengetahui aturan-aturan apa aja yang	
1692		mengatur dalam melihat kondisi perusahaan	
1693		seperti ini pak?	
1694	Pa	Saya rasa kalau aturan itu dari dulu ya... ya ada	
1695		se mas, baik itu mengenai apa ya... <u>undang-</u>	
1696		<u>undang tenaga kerja</u> atau malah... banyaklah	undang-undang tenaga kerja
1697		undang-undang yang <u>mengatur tentang</u>	mengatur perusahaan
1698		<u>perusahaan dan karyawan</u> itu banyak. Pasal-pasal	karyawan
1699		juga banyak. Yang jelas salah satunya, undang-	
1700		undang no 13 itu, saya rasa menurut pribadi saya	
1701		masih belum mengena terhadap masyarakat kita	belum mengena
1702		saat ini, masih belum mengenal. Karena	
1703		situasinya masih tidak... <u>tidak... sesuai dengan</u>	
1704		<u>keadaan kita di masyarakat saat ini</u> . Misalnya	tidak sesuai dengan kead

1705		tentang penghapusan, salah satu contoh aja ya	masyarakat
1706		saya ambil, <u>penghapusan mengenai pesangon</u>	
1707		<u>terhadap karyawan</u> yang sudah... sudah diatas	penghapusan pesangon
1708		lima tahun masa kerjanya, itu kan merupakan	
1709		suatu hal yang <u>kasian sekali</u> . Mereka sudah	kasian sekali
1710		cukup lama bekerja tetapi kalo <u>terjadi pemutusan</u>	
1711		<u>hubungan kerja</u> atau pensiun <u>ndak dapet apa-apa</u> ,	terjadi PHK
1712		kasian...	ndak dapet apa-apa
1713	Ma	Kemudian untuk undang-undang yang lama pak,	
1714		sebelum di revisi pak... itu apakah ada istilahnya	
1715		sisi yang memberatkan perusahaan?	
1716	Pa	Saya rasa ndak ada.	
1717	Ma	Nggak ada pak ya?	
1718	Pa	Kalau ada sisi yang memberatkan, sudah dari	
1719		dulu mereka akan pasti akan teriak-teriak. Tidak	
1720		ada, sudah sejalan.	
1721	Ma	Kalau untuk mengenai e... bapak tadi kan	
1722		menyebutkan tentang PHK?	
1723	Pa	He-eh	
1724	Ma	Itu kan e... di situ kan diatur beberapa pasal	
1725		tentang... ada beberapa ayat tentang PHK,	
1726		apakah itu memberatkan dari sisi perusahaan itu?	
1727	Pa	Untuk yang dulu-dulu ndak ada memberatkan,	
1728		ndak ada sama sekali. Bahkan untuk saat inipun	karyawannya yang diberatkan
1729		juga ndak memberatkan, <u>karyawannya yang</u>	
1730		<u>diberatkan</u> .	
1731	Ma	O.. begitu ya pak	
1732	Pa	He..eh karyawannya yang diberatkan. Karena	
1733		hubungannya dengan pesangon itu tadi.	
1734	Ma	O... gitu...	
1735	Pa	Masalahnya pesangon artinya e... yang... kalo	

1736		saya ndak salah mengerti lho ya, itu diatas lima	
1737		tahun kayaknya mau ndak dapet uang pesangon.	
1738		<u>Jadi akan dihapuskanlah istilahnya pesangon itu,</u>	pesangon dihapuskan
1739		ndak ada uang pesangon mungkin hanya <u>uang</u>	uang kebijaksanaan
1740		<u>kebijaksanaan</u> atau apa gitu aja...	
1741	Ma	Kemudian pak ya ini berbeda konteks, karena	
1742		berkaitan dengan aturan-aturan tadi. Itu di dalam	
1743		masyarakat sendiri kan ada norma...	
1744	Pa	He-eh	
1745	Ma	Norma seperti apakah yang istilahnya menaungi	
1746		dari perusahaan ini?	
1747	Pa	Yang dinamakan norma-norma yang ada di	
1748		masyarakat untuk di perusahaan ini ya nggak ada	
1749		mas, kalo aturannya ya. <u>Aturan masyarakat</u> tidak	aturan masyarakat
1750		ada, harus kita kesampingkan antara masyarakat	
1751		dan perusahaan. Jadi nggak bisa dicampur	
1752		adukkan.	
1753	Ma	Begitu...	
1754	Pa	Iya... jadi kalau kita memakai di masyarakat.	
1755		Akhirnya aturan perusahaan itu sendiri <u>ndak bisa</u>	ndak bisa berjalan
1756		<u>berjalan</u> . Artinya ndak bisa berjalan itu,	
1757		keinginan perusahaan dengan <u>keinginan</u>	
1558		<u>masyarakat itu kan pasti berbeda</u> , he-eh.	keinginan masyarakat berbeda
1759	Ma	Terus dari dalam perusahaan sendiri pak? Itu	
1760		norma apa yang digunakan untuk... istilahnya	
1761		tidak e... tidak mendisfungsikan hubungan antara	
1762		perusahaan sendiri dengan kesejahteraan	
1763		karyawan? seperti itu	
1764	Pa	Ya itu tadi, kalau saya... saya pribadi hanya	
1765		memakai <u>kebijaksanaan</u> saya aja. Jadi artinya kita	kebijaksanaan
1766		tidak juga terlalu kakulah disini, <u>harus fleksibel</u> ,	harus fleksibel

1767		kita juga harus lihat bagaimana <u>kemampuan dari</u>	kemampuan perusahaan
1768		<u>perusahaan</u> itu sendiri. Jadi artinya kita kalo	
1769		misalnya terjadi suatu PHK, kita ini harus	
1770		melihat kemampuan perusahaan sampek	
1771		sejauhmana. Kalau memang kita bisa Bantu,	
1772		walaupun sedikit ya kita berilah. Karena	
1773		bagaimanapun juga kita menghargai tentang	menghargai
1774		usaha atau <u>perasaan orang</u> dan sekitarnya.	perasaan orang
1775	Ma	Kemudian, apakah ada <i>time pressure</i> pak... <i>time</i>	
1776		<i>pressure</i> dari pemerintah e... mengenai	
1777		keterbatasan waktu yang disediakan pemerintah	
1778		untuk mencapai hasil tertentu dalam... dalam	
1779		perusahaan ini pak?	
1780	Pa	Ndak ada mas. Jadi pemerintah dalam hal ini	
1781		<u>tidak bisa intervensi</u> terhadap satu perusahaan-	tidak bisa intervensi
1782		perusahaan yang seperti yang kita kelola ini.	
1783		Memang ada aturannya, tetapi <u>pemerintah bisa</u>	pemerintah bisa apa
1784		<u>apa</u> . Apakah juga bisa <i>memback up</i> tentang	
1785		kebutuhan atau tentang kesejahteraan dari	
1786		perusahaan itu sendiri, saya rasa ndak bisa.	
1787		Mereka hanya <u>bisanya memberikan aturan</u> tetapi	bisanya memberikan aturan
1788		<u>solusinya saya rasa ndak ada</u> .	solusi ndak ada
1789	Ma	Kalo dari perusahaan sendiri, apakah ada <i>time</i>	
1790		<i>pressure</i> ? Seperti yang bapak jelaskan tadi	
1791		sebelum hari raya seperti itu. Apakah ada <i>time</i>	
1792		<i>pressure</i> ?	
1793	Pa	Ya saya rasa semua itu merupakan suatu <u>resiko</u>	resiko dagang
1794		<u>dagang</u> mas. Resiko dagang artinya dimana	
1795		keadaan kalau memang bisa kita <u>harapkan</u>	
1796		<u>ekonomi ini membaik</u> sampai dengan akhir tahun	harapkan ekonomi membaik
1797		ini, bagus. Tapi kalau emang sudah ndak bisa	

1798		ya... itu sudah suatu resiko, mau apalagi. Karena	
1799		memang keadaan ekonomi kita dari hari ke hari	
1800		sepertinya <u>semakin memburuk</u> .	semakin memburuk
1801	Ma	Jadi memang ada pak ya, dikejar waktu gitu pak	
1802		ya?	
1803	Pa	Iya pasti ada. Karena <u>waktu ke waktu</u> dari hari ke	
1804		hari seperti halnya kita dalam satu hari, dari pagi	waktu ke waktu
1805		ketemu sore, sore ketemu pagi lagi.	
1806		<u>Permasalahan itu selalu akan ada</u> seperti itu mas.	permasalahan itu akan selalu ada
1807	Ma	Kemudian itu intinya untuk menjaga apa pak?	
1808	Pa	Kalau waktu ya... bukan menjaga, malah	
1809		<u>menunggu saat aja</u> . Artinya saat itu akan ketemu	menunggu saat aja
1810		menjadi baik atau menjadi tidak baik nantinya,	
1811		atau menjadi lebih buruk dari saat ini. Hanya itu	
1812		aja waktunya, artinya waktu itu <u>untuk penentu</u> .	untuk penentu
1813		Nunggu satu bulan lagi, satu tahun lagi menjadi	
1814		<u>hal baik atau hal buruk</u> . Lah... itulah waktu yang	hal baik atau hal buruk
1815		menentukan nanti.	
1816	Ma	Kemudian e... dari itu semua, harapan yang ingin	
1817		bapak capai dari itu semua apa pak?	
1818	Pa	Ya seperti dari awal-awal yang saya bicarakan	
1819		tadi mas. Harapan saya hanya menginginkan	
1820		ekonomi ini menjadi berubah. Menjadi lebih baik	
1821		supaya kehidupan seluruh daripada <u>rakyat</u>	rakyat Indonesia
1822		<u>Indonesia</u> ini pada umumnya <u>menjadi makmur</u>	menjadi makmur
1823		lagi seperti halnya... seperti pepatah atau petuah	
1824		yang mengatakan bahwa Indonesia ini “ <u>Gemah</u>	
1825		<u>Ripah Loh Jinawi</u> ”, artinya kita ini <u>serba</u>	gemah ripah loh jinawi
1826		<u>berkecukupan</u> tidak sampai berkekurangan	serba berkecukupan
1827		seperti saat ini. Disana sini <u>banyak bencana</u> ,	
1828		disana disini banyak musibah, <u>banyak orang yang</u>	banyak bencana

1829		<u>kesusahan</u> , sulit... mau sekolah sulit, mau kerja	banyak orang yang kesusahan
1830		sulit. Harapan saya, semua akan menjadi <u>kembali</u>	
1831		<u>seperti yang dulu-dulu</u> . Serba berkecukupan,	kembali seperti yang dulu
1832		artinya berkecukupan itu cukup untuk bayar	
1833		sekolah cukup, cukup untuk bekerja cukup. Tidak	
1834		perlu terlalu harus berlebih-lebihan.	
1835	Ma	Keadaan dulu itu bapak bandingkan dengan	
1836		keadaan seperti apa pak, dulu itu?	
1837	Pa	Keadaan dulu itu, contoh-contoh banyak <u>bayar</u>	
1838		<u>sekolah mereka juga ndak kesulitan</u> , artinya	bayar sekolah ndak kesulitan
1839		pendidikan tidak terlalu tinggi. Biaya untuk apa	
1840		saja... <u>transportasi juga ndak terlalu tinggi</u> , orang	transportasi ndak terlalu tinggi
1841		mau beli beras juga <u>ndak repot</u> . Bagi orang-orang	ndak repot
1842		yang umum masih tidak terlalu terasa, <u>untuk saat</u>	
1843		<u>ini</u> orang mau beli minyak tanah aja untuk	untuk saat ini
1844		kalangan-kalangan tertentu juga <u>sulit</u> , mau beli	sulit
1845		beras untuk kalangan tertentu juga sulit. Kalau	
1846		dulu seingat saya seh, saya masih kecil-kecil <u>dulu</u>	dulu
1847		saya lihat <u>tidak pernah ada orang kesulitan</u> untuk	tidak pernah ada orang kesulitan
1848		mencari bahan-bahan seperti itu. Jadi walaupun	
1849		orang itu rumahnya di pelosok desa atau apa,	
1850		yang namanya beras, yang namanya minyak	
1851		tanah itu <u>tidak pernah sampai terjadi keluhan-</u>	
1852		<u>keluhan seperti itu</u> .	tidak pernah terjadi keluhan
1853	Ma	Itu untuk detailnya pak ya, kapan itu kejadian itu	
1854		pak? Yang sangat bapak dambakan itu?	
1855	Pa	Ya kira-kira <u>20 atau 30 tahun yang lalulah</u> . Masih	
1856		<u>normal</u> , masih <u>nikmat rasanya</u> . Jadi kita	20 atau 30 tahun yang lalu
1857		walaupun bepergian, mau jalan di mana aja ndak	Normal, nikmat rasanya
1858		sampek seperti saat ini.	
1859	Ma	Apakah hal tersebut itu dijadikan istilahnya	

1860		acuan bagi bapak untuk melakukan perbaikan-	
1861		perbaikan itu?	
1862	Pa	Lho iya, betul pasti. Jadi hal seperti itu juga	
1863		merupakan suatu pertimbanganlah bahwasanya	
1864		dulu dan sekarang itu bedanya apa. Gitu..	
1865	Ma	Jadi itu ada anu pak ya, istilahnya bikin <i>evaluate</i>	
1866		itu semua pak ya?	
1867	Pa	He...em mesti yo... jadi <u>orang hidup kan</u>	orang hidup → dievaluasi
1868		<u>memang di evaluasi</u> . Dulu itu yo opo, sekarang	
1869		yo opo, <u>masa depan</u> kita <u>harus mempunyai suatu</u>	masa depan
1870		<u>planning</u> sudah. Maunya gimana rencana kita ke	harus punya planning
1871		depan. Kalo sudah keadaannya semakin hari kok	
1872		semakin buruk atau semakin baik, lah... itu kan	
1873		harus direncanakan mas.	
1874	Ma	Ma: Iya, terima kasih pak ya	
1875			
1876	Ma	Ma: Selamat pagi bu Ita...	
1877	Bi	Bi : Pagi...	
1878	Ma	Ma: E.. saya memperkenalkan, saya	
1879		Mohammad Aulia dari Universitas Katolik	
1880		Widya Mandala Surabaya.	
1881	Bi	Iya.	
1882	Ma	Berikut ini saya akan mengadakan wawancara	
1883		penelitian skripsi yang berhubungan dengan	
1884		analisa proposal yang kemarin saya... saya...	
1885		ajukan pada ibu.	
1886	Bi	Oh iya... sudah saya terima. Sudah saya terima.	
1887	Ma	Saya harap ibu dapat membantu penelitian skripsi	
1888		saya ini.	
1889	Bi	Insy Allah.	
1890	Ma	E... berikut ini saya akan mulai menanyakan	

1891		beberapa hal yang berhubungan dengan	
1892		perusahaan ibu.	
1893	Bi	Oke silakan.	
1894	Ma	Sudah bisa dimulai bu?	
1895	Bi	Silakan mas.	
1896	Ma	Yang pertama bu, saya mau menanyakan	
1897		bagaimana keadaan perusahaan ibu sebelum	
1898		kenaikan harga BBM.	
1899	Bi	E... jadi gini, <u>masing-masing perusahaan</u> itu kan	masing-masing perusahaan
1900		pasti <u>punya perencanaan</u> ya. Jadi <u>sebelum</u>	punya perencanaan
1901		<u>kenaikan harga BBM</u> itu perencanaan perusahaan	sebelum kenaikan BBM
1902		otomotif ini cukup <u>berjalan dengan baik dan</u>	
1903		<u>lancar</u> . Stabil... semuanya... semuanya <u>sesuai</u>	berjalan dengan baik, lancar
1904		<u>perencanaan</u> dan lumayan <u>berjalan signifikan</u> .	sesuai perencanaan
1905		Seperti itu.	berjalan signifikan
1906	Ma	Kemudian, e... signifikan itu maksudnya seperti	
1907		apa bu?	
1908	Bi	Ya... <u>targetnya udah tercapai</u> , semua	target sudah tercapai
1909		perencanaannya dilakukan, <u>dilaksanakan dengan</u>	dilaksanakan dgn baik dan benar
1910		<u>baik dan benar</u> . Semua... apa... <u>komponen-</u>	komponen perusahaan
1911		<u>komponen yang ada di perusahaan ini berjalan</u>	berjalan dengan semestinya
1912		<u>dengan semestinya, sesuai dengan fungsinya</u> gitu.	sesuai dengan fungsinya
1913	Ma	Kemudian, apakah keadaan modal perusahaan	
1914		yang berupa bahan baku dan SDM telah	
1915		terpenuhi dan sesuai dengan perencanaan	
1916		perusahaan?	
1917	Bi	O ya pasti. Justru karena itu, karena sebelum ada	
1918		masalah kenaikan harga BBM semua	
1919		perencanaan yang ada di perusahaan ini kan <u>pasti</u>	pasti disesuaikan
1920		<u>disesuaikan</u> dengan <u>kemampuan perusahaan</u>	kemampuan perusahaan otomotif
1921		<u>otomotif ini</u> begitu. E... dengan adanya... waktu	

1922		itu harga BBM <u>belum ada kenaikan</u> , semuanya	belum ada kenaikan
1923		bisa dilakukan dengan <u>baik</u> . <u>Target-target</u> yang	baik
1924		direncanakan oleh perusahaan ini <u>tercapai</u> terus	taget-target
1925		semuanya. Pokoknya semuanya sudah <u>terpenuhi</u>	tercapai
1926		<u>sejak perencanaan awal</u> perusahaan ini.	terpenuhi
1927	Ma	Oh..begitu. Kira-kira kemudian, bagaimana	sejak perencanaan awal
1928		kondisi hubungan industrial yang terjadi antara	
1929		pemerintah, perusahaan dan buruh di perusahaan	
1930		ibu ini?	
1931	Bi	Di perusahaan ini ya? Ini sebelum terjadi	
1932		kenaikan BBM?	
1933	Ma	Iya betul bu.	
1934	Bi	Oh..begitu. Jadi waktu sebelum ada kenaikan	
1935		BBM itu justru sudah ada terasa... sudah terasa	
1936		adanya... apa ya... seperti <u>koordinasinya atau</u>	koordinasinya kurang
1937		<u>perpaduannya itu kurang</u> gitu. <u>Kurang</u>	kurang berkesinambungan
1938		<u>berkesinambungan</u> antara <u>ketiga elemen</u>	ketiga elemen
1939		<u>hubungan industrial</u> yang mas maksud tadi. Jadi	
1940		antara <u>pemerintah, perusahaan dan buruh</u> itu	pemerintah,perusahaan dan buru
1941		sudah kurang ada kesinambungan, kurang ada	
1942		perpaduan, kurang ada koordinasi. Jadi misalnya,	
1943		setiap masalah yang terjadi dengan perencanaan	
1944		perusahaan itu <u>tidak ada jalan keluar yang</u>	tidak ada jalan keluar yg optima
1945		<u>optimal</u> . Yang dimaksud optimal disini, tidak ada	
1946		jalan keluar yang benar-benar bisa	
1947		menyelesaikan masalah tersebut Terus dengan	
1948		adanya masalah tersebut. akhirnya cenderung	
1949		terjadi <u>misslink</u> alias seperti gimana ya <u>misslink</u>	terjadi misslink
1950		itu... ya para pihak yang tadi itu, para kondisi itu	
1951		<u>tidak ada di posisi yang saling menguntungkan</u> .	tidak diposisi menguntungkan
1952		Jadi semakin.. buat semakin lama akan semakin	

1953		<u>menimbulkan permasalahan</u> kalau itu tidak	menimbulkan permasalahan
1954		segera diselesaikan.	
1955	Ma	O gitu. jadi pada awalnya memang sudah... tidak	
1956		ada koordinasi yang baik bu ya? Antara...	
1957	Bi	Bukan tidak ada. Tapi <u>kurang</u> ya. Kurang ada	kurang
1958		koordinasi yang berkesinambungan.	
1959	Ma	Selanjutnya, apakah perusahaan merasakan	
1960		langsung dampak kebijakan pemerintah tentang	
1961		kenaikan harga BBM ini?	
1962	Bi	O..o.. itu sangat pasti. Sangat pasti <u>terasa sekali</u> .	terasa sekali
1963	Ma	Kemudian, kira-kira bagaimana Anda	
1964		menjelaskan problematika itu?	
1965	Bi	O... e... gini. Dengan adanya kenaikan BBM itu,	kenaikan BBM
1966		pasti masyarakat yang menjadi <u>klien kami</u> di	klien kami
1967		perusahaan otomotif kami, pasti apa ya...	
1968		<u>kemampuan membelinya pasti menurun</u> . Lha ini	kemampuan membeli menurun
1969		menyebabkan <u>omset perusahaan itu menurun</u> dan	omset perusahaan turun
1970		<u>berlawanan</u> dengan <u>produksi dan kualitas</u>	berlawanan
1971		<u>pelayanan jasa</u> yang harus ditingkatkan.	produksi dan kualitas
1972		Semuanya itu nggak... nggak gratisan kan.	
1973		Produksi maupun kualitas jasa itu nggak... nggak	
1974		gratisan. Tetapi, omset kita itu menurun dan	
1975		maksudnya disini, konsumen yang pakai jasa kita	
1976		itu hanya benar-benar menggunakan jasa kita	
1977		pada <u>saat yang benar-benar dibutuhkan</u> . Karena	saat benar-benar membutuhkan
1978		konsumen <u>harus berkonsentrasi kepada</u>	harus berkonsentrasi
1979		<u>kebutuhan-kebutuhan yang lain</u> . Dan otomatis	pada kebutuhan lain
1980		akan menggunakan <u>alternatif-alternatif kendaraan</u>	alternatif-alternatif kendaraan lain
1981		<u>yang lain</u> seperti <u>sepeda motor</u> . Jadi keuangan...	sepeda motor
1982		ya seperti itulah.	
1983	Ma	Kemudian, sendi-sendi apa saja yang dalam	

1984		perusahaan yang terkena imbasnya bu?	
1985	Bi	Karena adanya kenaikan BBM ini, otomatis	
1986		<u>harga jual suku cadang</u> lebih meningkat iya kan.	harga jual suku cadang meningkat
1987		Meningkat terus... padahal kita juga <u>butuh biaya</u>	butuh biaya
1988		untuk <u>peningkatan kualitas SDM</u> . Karena SDM	peningkatan kualitas SDM
1989		ini menjadi <u>tidak ada feedbacknya</u> dari kita	tidak ada feedbacknya
1990		karena imbas BBM tadi. SDMnya itu jadi <u>tidak</u>	
1991		<u>layak</u> untuk memberikan pelayanan jasa.	layak
1992		Otomatis <u>kinerjanya menurun</u> , padahal kita harus	kinerja menurun
1993		<u>bayar pajak</u> . Pajak itu pun mahal. <u>Mendesak</u>	bayar pajak
1994		<u>perusahaan</u> untuk <u>membuat penyesuain</u> terhadap	mendesak perusahaan membuat penyesuaian
1995		kondisi tersebut. Begitu.	
1996	Ma	O begitu. Kemudian ini... bagaimana keadaan	
1997		laju operasional perusahaan pasca kenaikan harga	
1998		BBM itu?	
1999	Bi	Kita selaku perusahaan otomotif, dalam keadaan	
2000		dan kondisi apapun, kita pasti harus tetap	menjaga mutu dan kualitas pelayanan
2001		<u>menjaga mutu dan kualitas pelayanan</u> kita gitu	
2002		kan. <u>Operasional harus tetap berjalan</u> walaupun	operasional harus tetap berjalan
2003		apapun yang terjadi. Oleh karena itu, kita	
2004		harus... kami.. kami harus tetap <u>melakukan</u>	melakukan perbaikan
2005		<u>perbaikan</u> dan <u>perombakan sistem</u> serta	perombakan sistem
2006		perencanaan dalam tubuh perusahaan terkait	
2007		dengan kenaikan harga BBM yng terjadi di	
2008		Indonesia ini.	
2009	Ma	O gitu. kemudian, apakah perusahaan telah	
2010		mempersiapkan diri dalam menghadapi kondisi	
2011		seperti ini?	
2012	Bi	Kondisi BBM ini maksudnya?	
2013	Ma	Iya betul. Untuk <u>mengcover</u> ... istilahnya untuk	
2014		<u>mengcover kegagalan</u> yang ada dalam	mengcover kegagalan

2015		perusahaan tersebut gitu lho, setelah kenaikan	
2016		harga BBM ini.	
2017	Bi	Ya kalau saya pribadi dan selaku staf di	
2018		perusahaan ini sebenarnya kita semua pasti	memiliki usaha
2019		<u>memiliki usaha</u> untuk menghadapi <u>kemungkinan</u>	kemungkinan terburuk
2020		<u>terburuk</u> ya. Dan kenapa? Karena kita harus	
2021		mempersiapkan kemungkinan terburuk, mau	
2022		nggak mau kita harus <u>siap dan berani</u> mengambil	siap dan berani
2023		langkah dan mengambil keputusan yang	mengambil keputusan
2024		semaksimal mungkin <u>menghindarkan perusahaan</u>	menghindarkan perusahaan
2025		untuk dipailitkan atau <i>dicolapse</i> atau	
2026		<u>dibangkrutkan</u> oleh pihak ketiga. Itu yang perlu	dibangkrutkan
2027		kita jaga.	
2028	Ma	Kemudian, apakah hubungan industrial antara	
2029		pemerintah, perusahaan dan buruh itu mengalami	
2030		perubahan pasca kenaikan harga BBM seperti	
2031		yang ibu jelaskan tadi?	
2032	Bi	Dulu saja sebelum kenaikan harga BBM,	
2033		hubungan antara pemerintah, perusahaan dan	
2034		buruh sudah kurang ini ya tadi saya sudah cerita,	
2035		sudah <u>kurang koordinasi</u> dan apalagi dengan	kurang koordinasi
2036		naiknya harga BBM ini. Kita eh buruh, terutama	
2037		buruh dan perusahaan semakin merasa kalau	
2038		<u>perhatian pemerintah</u> itu <u>semakin kurang</u> . Nggak	perhatian pemerintah semakin kurang
2039		ngelihat mereka... terutama yang ada di	
2040		pemerintah itu tidak melihat <u>kesejahteraan</u>	kesejahteraan
2041		<u>eksistensi perusahaan</u> , gimana jadinya kalau	perusahaan
2042		BBM itu dinaikkan. Dan akhirnya ternyata	
2043		dinaikkan. Otomatis kami sebagai perusahaan	
2044		otomotif kan <u>menghadapi dilema</u> . Bagaimana	menghadapi dilemma
2045		harus <u>meningkatkan kualitas-kualitas?</u>	meningkatkan kualitas

2046		Bagaimana harus tetap <u>mempertahankan buruh-</u>	mempertahankan buruh
2047		<u>buruh</u> ini? Bagaimana juga harus tetap	
2048		memberikan pelayanan kepada klien kami.	
2049	Ma	Berarti istilahnya perusahaan eh perusahaan	
2050		kurang didukung ya oleh pemerintah ya?	
2051	Bi	<u>Sangat kurang didukung</u> . Tapi ya itu tadi, kita	sangat kurang didukung
2052		harus siap untuk kemungkinan yang terburuk.	
2053		Untuk menghindarkan perusahaan ini dari	
2054		<i>collapse</i>	
2055	Ma	Selama ini dukungan-dukungan pemerintah	
2056		seperti apa bu? Di anu... apakah ada atau tidak?	
2057	Bi	E... dukungan pemerintah. Mungkin pemerintah	
2058		punya latar belakang dalam kenaikan BBM itu.	
2059		Tapi kami selaku perusahaan otomotif pada	
2060		umumnya <u>nggak melihat adanya perubahan...</u>	nggak melihat adanya perubahan
2061		<u>nggak melihat adanya bantuan-bantuan</u> bagi	nggak melihat adanya bantuan
2062		pemerintah dalam kaitannya kenaikan harga	
2063		BBM ini.	
2064	Ma	O gitu. kemudian, adakah tuntutan-tuntutan yang	
2065		muncul pada ketiga komponen hubungan	
2066		industrial pasca kenaikan harga BBM itu? Dari	
2067		perusahaan sendiri, dari buruh sendiri atau	
2068		mungkin dari pemerintah. Apakah ada tuntutan-	
2069		tuntutan khusus bu yang... yang muncul pada	
2070		waktu kenaikan harga BBM ini?	
2071	Bi	Ya kalau dari perusahaan kami, kami tentu	
2072		<u>menuntut perbaikan sistem ekonomi yang baik,</u>	menuntut perbaikan siste
2073		yang stabil tanpa harus merugikan pihak-pihak	ekonomi
2074		yang terkait. Terutama berupa <u>dukungan modal</u>	dukungan modal usaha
2075		<u>usaha</u> atau <u>pengurangan pajak usaha</u> . Itu sangat	pengurangan pajak usaha
2076		penting bagi perusahaan. sedangkan dari sisi	

2077		buruh, otomatis mereka sebagai <u>buruh</u> , mereka	buruh
2078		juga harus <u>mendapatkan kesejahteraan</u> . Karena	mendapatkan kesejahteraan
2079		kenaikan BBM ini pasti diikuti <u>kenaikan-</u>	kenaikan biaya lain
2080		<u>kenaikan biaya yang lain</u> , seperti <u>biaya</u>	
2081		<u>kebutuhan hidup</u> dan otomatis para buruh itu juga	biaya kebutuhan hidup
2082		akan menuntut <u>gaji yang layak</u> dari perusahaan.	gaji yang layak
2083		Dan <u>perusahaan</u> di sini juga harus apa ya...	perusahaan
2084		<u>menstabilkan perekonomiannya sendiri</u> . Dan dari	menstabilkan perekonomian sendiri
2085		<u>pemerintah</u> , pemerintah juga harus... pemerintah	
2086		itu selalu... dengan adanya kenaikan harga BBM	pemerintah
2087		ini, pemerintah <u>menuntut perusahaan</u> untuk tetap	menuntut perusahaan
2088		<u>memperdulikan kesejahteraan buruh</u> dengan	memperdulikan kesejahteraan buruh
2089		<u>mematuhi undang-undang ketenagakerjaan</u> , tidak	mematuhi undang-undang ketenagakerjaan
2090		asal PHK, tidak asal melakukan tindakan-	
2091		tindakan yang apa ya... ya seperti yang	
2092		disebutkan dalam undang-undang	
2093		ketenagakerjaan itu. Tapi dalam hal ini,	
2094		perusahaan pastilah dirugikan. Karena banyak	
2095		komponen-komponen yang ada dalam	
2096		perusahaan itu sangat besar dan <u>menghadapi</u>	
2097		<u>situasi dilema</u> seperti itu otomatis <u>perusahaan</u>	menghadapi situasi dilema
2098		<u>mengalami kerugian</u> , buruh menuntut gaji yang	perusahaan mengalami kerugian
2099		layak dan pemerintah memaksa perusahaan untuk	
2100		mematuhi undang-undang ketenagakerjaan itu.	
2101		Jadi sangat <u>berat beban</u> yang dihadapi oleh	beban berat
2102		perusahaan ini.	
2103	Ma	Berarti perusahaan ibu ini semakin tersudut ya	
2104		akan hal yang seperti ini?	
2105	Bi	Secara tidak langsung iya. Karena seperti itu tadi,	
2106		terus pada <u>sisi bisnis perusahaan</u> , suatu	sisi bisnis perusahaan
2107		perusahaan harus memiliki <u>loyalitas yang tinggi</u>	loyalitas yang tinggi

2108		kepada kliennya. Tapi sebagai <u>subjek hukum</u> , dia	subjek hukum
2109		harus <u>menaati peraturan</u> yang ada, regulasi yang	menaati peraturan
2110		ada di Indonesia ini. Dan sebagai <u>partner dengan</u>	partner buruh
2111		<u>buruh</u> , dia harus terus <u>memberikan kesejahteraan</u>	memberikan kesejahteraan
2112		<u>kepada buruh</u> . Bayangkan aja kalau mas dalam	kepada buruh
2113		posisi seperti itu. Seperti apa...	
2114	Ma	Hal itu mempengaruhi bu ya? Mempengaruhi	
2115		dari kinerja perusahaan sendiri? Terus omset	
2116		perusahaan itu gimana? Apakah berpengaruh	
2117		nggak bu hal-hal yang seperti itu, hubungan	
2118		industrial itu?	
2119	Bi	Ehm... pasti itu <u>sangat berpengaruh</u> . Pasti sangat	sangat berpengaruh
2120		berpengaruh karena kita semua pada dasarnya	
2121		hanya manusia yang <u>berusaha bekerja</u> dan	berusaha bekerja
2122		<u>menjalankan tugas</u> kita di perusahaan ini gitu lho.	menjalankan tugas
2123		Kalau kita <u>terus-terusan ditekan, dipressure</u> dari	terus-terusan dipressure
2124		sisi kanan, sisi kiri, atas bawah, kita harus	
2125		menaati regulasi, kita harus meningkatkan	
2126		kesejahteraan ini, kita harus tetap loyal pada..	
2127		pada klien, pasti perusahaan ini <u>nggak akan</u>	
2128		<u>bertahan lebih lama</u> dan suatu saat akan	ngga akan bertahan lama
2129		mempengaruhi masa pailitnya.	
2130	Ma	O gitu. Kira-kira perilaku-perilaku apa yang	
2131		muncul setelah ibu menanggapi hal-hal... atau	
2132		problematika seperti ini? Dalam diri ibu sendiri	
2133		atau juga dalam perusahaan?	
2134	Bi	O kalau saya selaku staf dari perusahaan ini, saya	
2135		akan terus akan berusaha bagaimana caranya	terus akan berusaha
2136		untuk tetap ya... terus menyeimbangkan ketiga	menyeimbangkan
2137		hal yang penting dari pemerintah iya, dari sudut	
2138		buruh iya, dari sudut perusahaan itu sendiri,	

2139		mungkin <u>meningkatkan efektifitas pekerja-</u>	meningkatkan efektifitas pekerja
2140		<u>pekerja</u> kami dengan memberikan... ya	
2141		mungkin secara tidak langsung e... pada awal-	
2142		awalnya kami berani memberikan, okelah mereka	
2143		bisa kami bayar lebih dengan seperti ini. Kami	
2144		merugi pada awalnya, tapi kami berusaha untuk	merugi pada awalnya
2145		tetap <u>mempertahankan pelanggan-pelanggan</u>	mempertahankan pelanggan
2146		kami, klien-klien kami yang datang kesini.	
2147		Seperti itu.	
2148	Ma	Perusahaan ibu sendiri menghadapi dilema ini	
2149		seperti apa bu?	
2150	Bi	Ya.. <u>cukup memutar otak</u> saya. Karena mau	cukup memutar otak
2151		nggak mau ini saya juga sebagai manusia juga	
2152		harus melihat buruh itu seperti gimana. buruh kan	
2153		pasti... satu orang buruh pasti <u>memiliki</u>	memiliki tanggungan-tanggungan
2154		<u>tanggungan-tanggungan</u> dan itu juga harus	
2155		sangat-sangat <u>saya perhatikan dan</u>	saya perhatikan, pertimbangkan
2156		<u>pertimbangkan</u> , untuk saya <u>sampaikan pada</u>	
2157		<u>atasan</u> saya untuk <u>mengambil langkah</u>	sampaikan pada atasan
2158		selanjutnya dalam perusahaan ini menghadapi	mengambil langkah
2159		pasca kenaikan harga BBM.	
2160	Ma	Kemudian, bagaimana sih pihak perusahaan	
2161		menghadapi kebijakan pemerintah tentang	
2162		kenaikan harga BBM ini sebenarnya bu?	
2163	Bi	E... perusahaan ini ya, pada khususnya?	
2164	Ma	Iya... iya bu.	
2165	Bi	Em... otomatis pertama-tama perusahaan ini	
2166		pasti <u>melakukan analisa dulu</u> . <u>Analisa lapangan</u>	melakukan analisa dulu
2167		mengenai <u>perilaku konsumen</u> , kebutuhan	analisa lapangan
2168		konsumen terhadap pelayanan kami karena	perilaku konsumen
2169		pelayanan kami ini kan bukan pelayanan yang	

2170		apa ya... prioritas, bukan pelayanan yang	
2171		prioritas hanya sebagai sampingan gitu. Jadi itu	
2172		yang kami perlu bener-bener melakukan analisa	
2173		mengenai perilaku konsumen dan kebutuhan	kebutuhan konsumen
2174		konsumen. Terus kebutuhan jasa apa yang	
2175		mereka butuhkan sehingga modal perusahaan	
2176		terutama <u>keuangan dapat tercover</u> , dapat tertutupi	keuangan dapat tercover
2177		dengan <u>pelayanan jasa kami</u> ataupun pelayanan	pelayanan jasa kami
2178		konsumen kami. Lalu perusahaan juga harus	
2179		melakukan <u>evaluasi kinerja yang optimal</u> agar	evaluasi kinerja yang optimal
2180		dapat <u>memilah karyawan mana yang kompeten</u> ,	memilah karyawan yg kompeten
2181		mana yang <u>bisa diandalkan</u> , mana yang kurang	bisa diandalkan
2182		bisa <u>produktif</u> , mana yang <u>loyalitas dengan</u>	produktif
2183		<u>perusahaan tinggi</u> . Jadi secara tidak langsung	loyalitas tinggi
2184		perusahaan ini juga tidak akan melakukan ini...	
2185		keputusan yang <u>merugikan kedua belah pihak</u> .	merugikan kedua belah pihak
2186		Jadi PHK itu nggak hanya merugikan buruh ya,	
2187		saya tekankan. Karena bisa juga merugikan	
2188		perusahaan ini.	
2189	Ma	Apakah analisa-analisa tadi itu sudah dilakukan	
2190		bu di perusahaan ini?	
2191	Bi	Sudah sudah. Beberapa waktu lalu setelah <u>pasca</u>	pasca kenaikan harga BBM
2192		<u>kenaikan harga BBM</u> , begitu ada <u>penurunan nilai</u>	penurunan nilai omset
2193		<u>omset</u> , kami berusaha e... kami <u>langsung menilai</u>	
2194		walaupun secara tidak... secara tidak ini ya..	langsung menilai
2195		secara tidak langsung, secara tidak formal tapi	
2196		sebenarnya sebelum pasca kenaikan harga BBM	
2197		pun perusahaan juga udah selalu <u>memperhatikan</u>	memperhatikan
2198		<u>perkembangan kondisi perekonomian dan situasi</u>	kondisi perekonomian, situasi konsumen
2199		<u>konsumen</u> pada umumnya <u>melalui media atau</u>	
2200		<u>melalui informasi</u> . Jadi terus... jadi walaupun	melalui media, informasi

2201		tanpa atau dengan kenaikan harga BBM ini, kami	
2202		perusahaan otomotif ini terus berusaha e... apa	
2203		namanya... <u>memperhatikan perkembangan</u>	memperhatikan perkembangan
2204		<u>perilaku konsumen</u> dalam masyarakat.	perilaku konsumen
2205	Ma	Kemudian, hal itu-itulah dipandang dari sudut	
2206		perusahaan sendiri atau ibu melihat langsung dari	
2207		fakta di lapangan?	
2208	Bi	Kita harus selalu melihat fakta yang terjadi gitu	melihat fakta
2209		untuk meningkatkan kualitas kita.	
2210	Ma	Hasil analisa apa aja bu yang diperoleh? Yang di	
2211		lapangan kemarin bu?	
2212	Bi	Ini dalam kaitannya setelah pasca kenaikan ya?	
2213	Ma	Iya	
2214	Bi	Setelah ada <u>kenaikan BBM</u> itu... itu tadi saya...	kenaikan BBM
2215		yang saya bilang...	
2216	Ma	Gambaran secara umumnya bu?	
2217	Bi	Konsumen itu benar-benar menggunakan	
2218		uangnya secara kasar ya... secara, secara ini...	
2219		menggunakan <u>apa yang dia miliki</u> hanya untuk	apa yang dia miliki
2220		kebutuhan-kebutuhan yang <u>urgent</u> , kebutuhan-	urgent
2221		<u>kebutuhan yang penting</u> . Jadi konsumen hanya	kebutuhan yang penting
2222		<u>menggunakan jasa</u> kami hanya <u>bila benar-benar</u>	menggunakan jasa
2223		<u>memerlukan...</u> benar-benar memerlukan jasa	bila benar-benar memerlukan
2224		kami gitu. mereka akan beralih pada kendaraan	
2225		lain. Nah hal inilah yang menyebabkan <u>banyak</u>	
2226		<u>perusahaan yang collapse, bangkrut, pailit,</u>	banyak perusahaan bangkrut
2227		<u>dipilitkan</u> karena <u>mengalami kerugian</u> dalam	mengalami kerugian
2228		produksi. Karena dengan kenaikan harga BBM	
2229		yang meningkat, <u>buruh terus menuntut</u>	buruh menuntut kesejahteraan
2230		<u>kesejahteraan, pajak pemerintah juga mahal,</u>	pajak pemerintah mahal
2231		<u>harga bahan baku produksi dan biaya buruh</u>	harga bahan baku dan biaya

2232		<u>semakin meningkat</u> . Jadi sangat sangat... sangat	buruh meningkat
2233		<u>menekan perusahaan</u> kami gitu.	menekan perusahaan
2234	Ma	Kemudian, bagaimana sih gambaran situasi	
2235		proses pengambilan keputusan yang terjadi pada	
2236		sat rapat perusahaan dilangsungkan bu?	
2237	Bi	Oke. Rapat perusahaan dengan adanya pasca	
2238		kenaikan BBM setelah ada omset penurunan itu,	
2239		pertama-tama perusahaan kami melakukan <u>rapat</u>	rapat intern
2240		<u>intern</u> untuk membahas... untuk <u>membahas</u> hal-	membahas
2241		hal apa yang dapat kami ambil, hal-hal apa yang	
2242		dalam batasan yang tertentu yang dalam	
2243		disebutkan dalam undang-undang	
2244		ketenagakerjaan. Karena untuk melakukan	
2245		<u>tindakan yang ekstrim seperti PHK</u> itu harus ada	tindakan ekstrim seperti PHK
2246		<u>perwakilan dari buruh</u> dan harus ada <u>perwakilan</u>	perwakilan buruh
2247		<u>dari perusahaan</u> . jadi pertama-tama kami setelah	perwakilan perusahaan
2248		rapat intern... setelah kami sudah <u>mendapat</u>	
2249		<u>hasil</u> ... kami otomatis, hasil yang kami dapat itu	mendapat hasil
2250		adalah <u>kami lihat dari problematika yang sedang</u>	lihat problematika yg dihadapi
2251		<u>kita hadapi</u> dan berdasar pada kenyataan di	
2252		lapangan. Lalu kita <u>mengadakan analisa verbal</u> ,	mengadakan analisa verbal
2253		terus baru <u>mengungkap solusi-solusi</u> apa yang	mengungkap solusi-solusi
2254		sekiranya dapat diterapkan dalam problematika	
2255		itu. Gitu.	
2256	Ma	Kemudian, untuk itu... e... untuk... ada lagi	
2257		nggak kira-kira solusi-solusi seperti kemudian	
2258		gambaran situasi, gambaran situasi yang lain	
2259		yang benar-bener ini lho gambar... untuk	
2260		menganbarkan suatu pengambilan keputusan	
2261		di... di tempat ibu... rapat perusahaan ibu?	
2262	Bi	Untuk mengambil suatu keputusan yang penting	

2263		menyangkut masalah perusahaan, kami harus	
2264		benar-benar menganalisa mengenai seperti	
2265		loyalitas pekerja, <u>lama waktu mereka bekerja dan</u>	lama waktu mereka bekerja
2266		<u>produktifitas mereka. Lalu analisa verbal</u>	produktifitas analisa verbal terhada
2267		<u>terhadap lingkungan, situasi dimana setiap</u>	lingkungan
2268		<u>anggota rapat itu mengungkapkan pendapatnya</u>	setiap anggota rapat
2269		<u>secara lisan</u> kepada pimpinan perusahaan. Jadi	mengungkapkan pendapatnya
2270		rapat... setelah rapst intern itu kami juga	secara lisan
2271		mengadakan <u>rapat antara perusahaan dan</u>	rapat perusahaan-karyawan
2272		<u>karyawan. Itu untuk saling tukar pikiran</u> ya. Jadi	saling tukar pikiran
2273		kami juga nggak asal mengambil tindakan yang	
2274		kasar, mengambil tindakan yang berlebihan gitu.	
2275		lalu kita saling bertukar pikiran, kita saling	
2276		mengungkapkan pendapat dan <u>mengungkapkan</u>	mengungkapkan solusi
2277		<u>solusi apa yang sekiranya dapat diterapkan</u> sesuai	dapat diterapkan
2278		problematika yang terjadi. Lalu juga setelah	
2279		selesai, yang kita dapat ini <u>kita sosialisasikan</u>	kita sosialisasikan
2280		dengan berusaha tetap memperhatikan kondisi	
2281		perusahaan. Gitu mas.	
2282	Ma	Kemudian, alternatif keputusan seperti apa yang	
2283		muncul di dalam... dalam rapat tersebut?	
2284		Disesuaikan dengan kemampuan perusahaan	
2285		tadi?	
2286	Bi	E... <u>alternatif-alternatif</u> yang waktu itu kami	alternatif-alternatif
2287		sampaikan, waktu itu yang kami peroleh antara	
2288		lain ya <u>efisiensi perusahaan</u> di segala bidang.	efisiensi perusahaan
2289		contohnya di <u>operasionalnya</u> , kami berusaha	operasionalnya
2290		<u>press. Juga kompetensi SDM</u> , tapi kami tetap	kompetensi SDM
2291		<u>memperhatikan kualitas</u> kami yang kami	memperhatikan kualitas
2292		tawarkan kepada perusahaan Terus,	
2293		<u>memanfaatkan SDMnya, itu seperti</u>	memanfaatkan SDM

2294		<u>menggunakan skala prioritas</u> dalam menentukan	menggunakan skala prioritas
2295		masalah SDM. Jadi ada yang kami prioritaskan.	
2296		<u>SDM yang kurang produktif</u> , dan <u>banyak</u>	SDM kurang produktif
2297		<u>melakukan pelanggaran</u> diutamakan dalam <u>proses</u>	banyak pelanggaran
2298		<u>efisiensi</u> . Terus, memaksimalkan kinerja	proses efisiensi
2299		karyawan dengan cara satu orang itu bisa...	
2300		diusahakan melakukan beberapa pekerjaan,	
2301		sehingga <u>tenaga dan biaya</u> tetap dapat di	tenaga dan biaya
2302		efisiensikan.	
2303	Ma	Kemudian, keputusan apa yang diambil dalam...	
2304		dalam proses itu? Alternatif-alternatif tadi	
2305		yang... yang akan di implementasikan oleh	
2306		perusahaan.	
2307	Bi	Eh... <u>semua keputusan tadi itu dimanfaatkan</u> .	semua keputusan dimanfaatkan
2308		Kami... benar-benar kami usahakan untuk di	
2309		manfaatkan, namun yang <u>paling esensi</u> adalah	paling esensi
2310		<u>kesepakatan hasil rapat</u> yang berhubungan	kesepakatan hasil rapat
2311		dengan <u>pemanfaatan sumber daya manusia</u> ,	pemanfaatan SDM
2312		contohnya ya itu tadi merumahkan karyawan...	
2313		<u>merumahkan karyawan</u> dalam arti sini, mas tahu	merumahkan karyawan
2314		ya pasti... merumahkan karyawan yang tidak	
2315		produktif dan kami mengusahakan <u>satu orang</u>	1 orang = beberapa pekerjaan
2316		<u>untuk melakukan beberapa pekerjaan</u>	
2317	Ma	O gitu. satu orang dapat melakukan beberapa	
2318		pekerjaan itu seperti apa bu contohnya bu?	
2319	Bi	Contohnya kalau dia berkait dengan	
2320		perusahaan otomotif ya, em... contohnya kami	
2321		punya <i>cleaning service</i> , seandainya <i>cleaning</i>	cleaning service
2322		<i>service</i> itu bisa kami lakukan... <u>bisa dilakukan</u>	
2323		<u>oleh karyawan-karyawan yang lainnya</u> , kenapa	bisa dilakukan karyawan
2324		harus kita me... apa... mempunyai <i>cleaning</i>	

2325		<i>service</i> . Atau masalah <u>perbaikan-perbaikan mesin</u>	perbaikan mesin mobil
2326		<u>mobil</u> . Saya rasa nggak perlu satu orang memiliki	
2327		keahlian di satu bidang, tapi kenapa tidak kita	
2328		coba <u>satu orang menangani</u> beberapa masalah-	satu orang menangani
2329		masalah pengurusan apa... perbaikan mobil.	
2330		Misalnya masalah cat dan masalah e.. ini...	
2331		masalah apa itu namanya... ya gitu lah, mas itu	
2332		lho mas yang betulkan <i>ketok magic</i> ya?	
2333	Ma	Ya ya	
2334	Bi	Yah gitu. Misalnya, misalnya nih contohnya...	
2335		satu ngecat satu <i>ketok magic</i> , kenapa nggak satu	
2336		orang aja yang melakukan itu. Gitu.	
2337	Ma	O gitu. kemudian e... apa sih tujuan perusahaan	
2338		untuk menetapkan keputusan tersebut?	
2339	Bi	O iya, itu pasti. Kita harus menjaga eksistensi	menjaga eksistensi
2340		perusahaan ini. Jangan sampai terjadi bangkrut,	jangan sampai bangkrut
2341		atau dipailitkan oleh pihak ketiga. Gitu.	pihak ketiga
2342	Ma	O begitu. Kemudian, apa saja yang menjadi	
2343		pertimbangan perusahaan dalam mengambil	
2344		keputusan-keputusan itu bu?	
2345	Bi	E.. pertama-tama kita melihat keadaan	melihat keadaan perusahaan
2346		perusahaan ini. Terus, kita pasti punya target	
2347		perusahaan dengan perencanaan perusahaan...	target perusahaan
2348		kita punya kan... kami harus <u>menyesuaikan itu</u>	
2349		<u>semua</u> . Terus, karyawan-karyawan yang kami	menyesuaikan itu semua
2350		miliki itu juga memiliki target pekerjaan. Dari ini	
2351		semua, setelah... ini, ini <u>secara intern</u> kami e...	secara intern
2352		<u>kami pertimbangkan</u> , bener-bener kami	kami pertimbangkan
2353		<u>pertimbangkan</u> . Lalu kita juga	
2354		mempertimbangkan masalah <u>kelayakan</u>	
2355		<u>operasional</u> , loyalitas karyawan juga sangat perlu	kelayakan operasional

2356		kita pertimbangkan dan <u>menyesuaikan dengan</u>	
2357		<u>income</u> , produktifitas dari sumber daya manusia	menyesuaikan dengan income
2358		itu sendiri.	
2359	Ma	Kemudian bu, pandangan-pandangan seperti apa	
2360		yang dimiliki oleh ibu untuk menggagaskan	
2361		pengambilan keputusan seperti ini?	
2362	Bi	Ya... kalau <u>saya punya prinsip</u> . Sekali saya	saya punya prinsip
2363		bekerja disini, saya juga akan berusaha	
2364		<u>mempertahankan perusahaan</u> ini dalam keadaan	mempertahankan perusahaan
2365		apapun, dalam masalah sosial apapun, dalam	
2366		masalah... dan <u>kondisi apapun</u> . Jadi kami... saya,	kondisi apapun
2367		saya selaku salah satu pegawai di disini gitu	
2368		otomatis <u>saran yang saya miliki akan menjadi</u>	saran yang saya miliki
2369		<u>pertimbangan atasan</u> saya untuk mengambil suatu	menjadi pertimbangan atasan
2370		keputusan. Jadi saya juga harus tetap	
2371		mempertimbangkan banyak hal ya. Tapi tetap	
2372		berusaha untuk menjaga perusahaan ini tetap ada.	
2373	Ma	Kemudian, resiko-resiko apa yang sekiranya	
2374		muncul dalam proses implementasi perusahaan	
2375		tersebut yang tadi ibu sebutkan? Resiko-resiko	
2376		apa aja yang muncul bu?	
2377	Bi	Karena ini termasuk kaitannya, dalam kaitannya	
2378		dengan pemutusan hubungan kerja ya otomatis	
2379		setahu saya... menurut saya itu banyak	
2380		perusahaan yang melakukan pemutusan itu tidak	
2381		dilakukan, tidak dilalui dengan apa... komunikasi	
2382		yang baik. Jadi spekulasinya <u>karyawan-karyawan</u>	karyawan-karyawan
2383		yang ini, itu <u>banyak yang tidak menerima</u>	banyak yang tidak menerima
2384		<u>keputusan</u> tersebut, gitu lho. Ada yang menerima	keputusan
2385		keputusan tersebut, ada yang tidak menerima.	
2386		Bagi yang tidak menerima, <u>motivasi</u> nya akan	motivasi nya berkurang

2387		<u>berkurang</u> , efisiensinya akan <u>berkurang</u> , <u>kinerja</u>	kinerja menurun
2388		<u>menurun</u> dan <u>income</u> <u>berkurang</u> . Terus otomatis	income berkurang
2389		dari situ hubungan ini... <u>hubungan... industrial</u>	hubungan industrial
2390		antara karyawan dan perusahaan menjadi tidak	renggang
2391		baik, <u>renggang</u> . <u>Ada jarak</u> antara mereka dan	
2392		karyawan itu akan menjadi <u>lebih sensitiv</u> .	ada jarak, lebih sensitif
2393		Terutama yang berkaitan dengan <u>masalah gaji</u> .	masalah gaji
2394	Ma	O gitu. Kemudian, apakah perusahaan telah	
2395		mempersiapkan diri dalam menghadapi	
2396		konsekuensi dan resiko-resiko yang akan terjadi	
2397		bu?	
2398	Bi	Sebelum kami melakukan... sebelum kami	
2399		melakukan tindakan yang telah kami ambil, kami	
2400		sudah <u>melakukan diskusi</u> , <u>komunikasi</u> , <u>tukar</u>	melakukan diskusi, komunikasi
2401		<u>pikiran</u> itu tadi antara karyawan dengan buruh-	tukar pikiran
2402		buruh kami itu...apa... pekerja-pekerja kami.	
2403		Jadi dengan... saya rasa dengan <u>pemahaman</u>	pemahaman yang cukup
2404		<u>yang cukup</u> pada karyawan sebelum dilakukan	
2405		tindakan merumahkan itu tadi, karyawan tersebut	
2406		akan <u>mengevaluasi dirinya sendiri</u> dan	mengevaluasi dirinya sendiri
2407		menentukan... menentukan baik dan loyal,	
2408		kompeten dalam kinerjanya dan itu akan	
2409		membantu kami <u>untuk menentukan</u> apakah pe...	untuk menentukan
2410		apakah buruh tersebut atau pekerja tersebut tetap	layak dipertahankan ata
2411		<u>layak dipertahankan</u> atau sebaiknya dirumahkan	dirumahkan
2412		karena kurang produktifitasnya.	
2413	Ma	Gambaran persiapan-persiapannya seperti apa	
2414		bu?	
2415	Bi	Ya... pastinya kami harus <u>mempersiapkan segala</u>	mempersiapkan dengan matang
2416		<u>sesuatunya dengan matang</u> . Resiko-resikonya	resiko-resiko
2417		yang kami harus tahu, kami harus hadapi dan	

2418		kami harus <u>siapkan jalan keluarnya</u> . Terus, <u>situasi</u>	siapkan jalan keluar
2419		<u>harus tepat</u> untuk melakukan... untuk mengambil	situasi harus tepat
2420		keputusan itu harus tepat. Maksudnya disini, kita	
2421		harus melihat <u>sisi psikologis karyawan</u> tersebut.	sisi psikologis karyawan
2422		Jangan waktu kenaikan kelas kita berhentikan, itu	
2423		kan dari sisi <u>situasi psikologisnya</u> sangat tidak	situasi psikologisnya
2424		baik.	
2425	Ma	Kenaikan kelas maksudnya?	
2426	Bi	Maksudnya dari buruh tersebut ada yang <u>anaknya</u>	anaknya kenaikan kelas
2427		<u>kenaikan kelas</u> gitu kan, <u>pasti butuh biaya</u> . Tapi	pasti butuh biaya
2428		kita putus maksudnya... kita ini kan sangat tidak	
2429		baik.	
2430	Ma	O iya iya	
2431	Bi	Terus dalam melakukan evaluasi ataupun	
2432		pemutusan itu tadi juga <u>dilakukan secara wajar</u> ,	dilakukan secara wajar
2433		<u>tidak terlalu membesar-besarkan atau terlalu</u>	
2434		<u>membuat mereka down</u> . Dan otomatis yang	tidak membuat mereka down
2435		paling penting adalah <u>mempersiapkan pesangon</u>	mempersiapkan pesangon
2436		bagi karyawan yang kami rumahkan itu tadi.	
2437		Gitu.	
2438	Ma	Kemudian, apakah ada aturan formal yang	
2439		mengatur proses pengambilan keputusan dalam	
2440		perusahaan?	
2441	Bi	Ya pasti, itu merupakan aturan	
2442	Ma	Kenapa bu?	
2443	Bi	Ya aturan itu ada untuk <u>mengatur kita</u> , untuk	
2444		mengemudikan kita dalam <u>menjalankan</u>	mengatur kita
2445		<u>perusahaan</u> seperti <u>mengikutsertakan karyawan</u>	menjalankan perusahaan
2446		<u>dalam rapat pengambilan keputusan</u> . Lalu dari	mengikutsertakan karyawan
2447		sini pimpinan perusahaan dapat	dalam rapat
2448		<u>mempertimbangkan gejala-gejala</u> yang terjadi.	mempertimbangkan gejala

2449		Dan pada kondisi dan situasi perusahaan, <u>setiap</u>	setiap pendapat
2450		<u>pendapat</u> ini... yang diungkapkan ini <u>harus</u>	harus relevan
2451		<u>relevan</u> dengan <u>konteks situasi</u> dan <u>tidak boleh</u>	konteks situasi
2452		<u>subjektif</u> dalam melakukan penilaian. Jadi secara	tidak boleh subjektif
2453		tidak langsung <u>aturan formal</u> yang ada itu akan	aturan formal
2454		<u>menjembatani</u> antara perusahaan dan buruh dalm	menjembatani
2455		<u>meningkatkan kinerja perusahaan</u> itu.	meningkatkan kinerja perusahaan
2456	Ma	Siapa saja bu yang terlibat dalam pengambilan	
2457		keputusan itu bu?	
2458	Bi	E... kalau rapat pengambilan keputusan itu yang	
2459		terlibat antara lain ya harus pimpinan perusahaan	pimpinan perusahaan d
2460		dan karyawan yang terkait. Itu harus.	karyawan
2461	Ma	Terus, bagaimana suatu keputusan dapat	
2462		ditetapkan diterima atau ditolak bu?	
2463	Bi	Kita kan <u>negara Indonesia</u> ini sangat erat dengan	negara Indonesia
2464		<u>kekeluargaan dan mufakat</u> . Nah kami kalau di	kekeluargaan dan mufakat
2465		perusahaan ini juga kami <u>berusaha untuk</u>	berusaha untuk menerapkan itu
2466		<u>menerapkan</u> itu. Melalui mufakat itu tadi.	
2467		Mufakat tidak hanya mufakat, tapi juga <u>harus</u>	
2468		<u>bisa diterima</u> oleh semua pihak. Keputusan itu	harus bisa diterima
2469		harus benar-benar bisa diterima <u>oleh semua</u>	oleh semua pihak
2470		<u>pihak</u> .	
2471	Ma	Jelas bener-bener mempertimbangkan itu bu ya?	
2472	Bi	Iya, mementingkan banyak-banyak sisi	
2473	Ma	Kemudian, bagaimana sih lingkungan berperan	
2474		bagi perusahaan dalm proses pengambilan	
2475		keputusan? Lingkungan yang ada di perusahaan	
2476		ini.	
2477	Bi	Kalau <u>secara eksternal</u> itu tadi ya e... apa...	secara eksternal
2478		konsumen yang mulai menurun pembeliannya	
2479		atau tingkat ininya. Itu jadi secara global, kita	

2480		menganalisa lingkungan itu secara global. Ya itu	
2481		tadi, pertama <u>perusahaan ini sepi, konsumen-</u>	perusahaan ini sepi
2482		<u>konsumen mulai beralih</u> atau mulai	konsumen mulai beralih
2483		menomerduakan pelayanan di tempat kami.	
2484		Terus kalau lingkungan... itu secara eksternal,	
2485		kalau <u>secara internal</u> ya kita melihat <u>prestasi</u>	secara internal
2486		<u>kinerjanya, aktifitas keseharian karyawan,</u>	prestasi kinerjanya
2487		<u>hubungan perusahaan dengan karyawan, fasilitas</u>	aktifitas keseharian karyawan
2488		<u>dan sarana pendukung</u> apakah sesuai dengan	hubungan perusahaan-karyawan
2489		ketentuan kami gitu.	fasilitas dan sarana pendukung
2490	Ma	Kemudian, apakah keberadaan informasi sangat	
2491		diperhitungkan dalam proses pengambilan	
2492		keputusan?	
2493	Bi	O... pasti pasti	
2494	Ma	O seperti itu. Informasi-informasi seperti apa bu	
2495		yang digunakan untuk membuat suatu keputusan	
2496		dalam hal itu?	
2497	Bi	Kalau secara umum kami melihat dari <u>media</u>	secara umum, media massa
2498		<u>massa, terutama perkembangan perekonomian,</u>	perkembangan ekonomi
2499		<u>perubahan-perubahan perundang-undangan,</u>	perubahan perundang-undangan
2500		<u>perubahan regulasi.</u> Kalau secara lisan yang kami	perubahan regulasi
2501		dapatkan ya informasi tentang data kinerja	secara lisan
2502		karyawan, perkembangan keuangan perusahaan,	data kinerja karyawan
2503		loyalitas perusahaan e.. loyalitas karyawan, ya	keuangan perusahaan
2504		banyak mas... banyak	loyalitas karyawan
2505	Ma	Sebelumnya ini mungkin berbeda konteks ya,	
2506		saya akan menanyakan... tapi masih	
2507		berhubungan dengan pertanyaan selanjutnya. E...	
2508		ibu itu lulusan dari sekolah mana bu? Dari mana	
2509		ya?	
2510	Bi	Saya sarjana hukum.	sarjana hukum

2511	Ma	O.. sarjana hukum.	
2512	Bi	Iya iya	
2513	Ma	Berarti ada hubungan erat ya antara pengambilan	
2514		keputusan dengan hukum itu bu ya?	
2515	Bi	Kalau menurut <u>pemahaman</u> saya, <u>hukum</u> ini kan	
2516		banyak sisi ya. <u>Sisi-sisi</u> yang... contohnya gini,	pemahaman sisi-sisi hukum
2517		kenapa suatu hakim tidak bisa... seorang <u>hakim</u>	hakim
2518		tidak bisa mengenai... e... apa... mengenai	
2519		<u>hukuman mati</u> pada suatu tersangka atau	hukuman mati
2520		terdakwa? Itu banyak sisi sisi itu e... itu juga	
2521		yang <u>saya terapkan</u> dalam bidang saya ini.	
2522		Walaupun saya bekerja di perusahaan otomotif,	saya terapkan
2523		untuk <u>melakukan efisiensi perusahaan</u> , untuk	melakukan efisiensi perusahaan
2524		melakukan <u>peningkatan kualitas jasa</u> kepada	peningkatan kualitas jasa
2525		klien dan pelanggan kami, saya harus benar-	
2526		benar menggunakan sisi-sisi sisi lain dari <u>aturan-</u>	
2527		<u>aturan hukum</u> yang selama ini saya geluti.	aturan-turan hokum
2528		Dengan menggunakan semua <u>pemahaman</u> ,	pemahaman, pengalaman
2529		<u>pengalaman</u> dan <u>kemampuan saya</u> selama ini,	kemampuan saya
2530		saya berusaha untuk <u>mengatur perusahaan</u> ini	mengatur perusahaan
2531		dengan baik.	
2532	Ma	Itu kan biasanya ya dikenal dengan istilah	
2533		<i>knowledge</i> dan <i>skill</i> .	
2534	Bi	Iya	
2535	Ma	Jadi kemampuan dan pemahaman tentang	
2536		pengetahuan yang ada di sekitar ibu waktu ibu	
2537		memperoleh pendidikan tersebut.	
2538	Bi	He... eh	
2539	Ma	Eh... apakah... gimana ya... bagaimana sih	
2540		peran <i>knowledge</i> dan <i>skill</i> itu menjadi modalitas	
2541		utama dalam pengambilan keputusan tersebut	

2542		bu?	
2543	Bi	Saya rasa kalau kita <u>memahami bidang kita</u> .	memahami bidang kita
2544		Dimana pun kita berada, kita pasti akan ... ada...	
2545		ada... <u>suara hati</u> yang <u>secara nggak langsung</u>	suara hati, secara ngga langsung
2546		akan <u>kita terapkan</u> <i>knowledge</i> dan <i>skill</i> kita dalam	kita terapkan
2547		suatu permasalahan yang kita hadapin.	
2548		Contohnya, satu contoh simple adalah kasus...	
2549		kasus-kasus pemutusan hubungan kerja selama	
2550		ini. Kenapa banyak <u>buruh-buruh yang demo</u> ?	buruh-buruh yang demo
2551		Karena dari sisi <u>perusahaan tidak berusaha</u> ...	perusahaan tidak berusaha
2552		tidak berusaha <u>mengenali</u> , <u>memahami</u> dan	mengenali
2553		<u>mengerti</u> apa yang <u>buruh-buruh itu alami</u> gitu.	memahami
2554		nah itu saya nggak ingin terjadi dalam	mengerti
2555	Ma	perusahaan saya.	yang buruh alami
2556		Kemudian, sejauh mana pengalaman itu	
2557		berpengaruh dalam pengambilan keputusan ini?	
2558	Bi	Pengalaman yang ibu miliki.	semakin besar pengalaman
2559		<u>Semakin besar pengalaman</u> saya ataupun	semakin memudahkan anda
2560		semakin besar pengalaman mas akan <u>semakin</u>	
2561		<u>memudahkan anda</u> dan saya terutama dalam...	
2562		untuk terus tenang dan kita akan bisa melihat	
2563		sisi-sisi lain dalam suatu masalah itu. Jadi secara	
2564		tidak langsung pengalaman itu akan	mendewasakan kita
2565		mendewasakan kita dalam menghadapi semua	
2566	Ma	masalah yang terjadi ini.	
2567		Kemudian, apakah aturan dan norma itu sangat	
2568		berpengaruh terhadap keputusan-keputusan yang	
2569	Bi	dilakukan?	negara timur
2570		O.. ya pasti. Kita ini <u>negara timur</u> . <u>Penuh aturan</u>	penuh aturan dan norma
2571		<u>dan norma</u> . Jadi semua ini sangat mempengaruhi	
2572	Ma	walaupun dalam perusahaan sekalipun.	

2573		Bagaimana menggunakan kedua hal tersebut	
2574	Bi	dalam proses pengambilan keputusan bu?	
2575		Jadi selain dari regulasi pemerintah.. itu kan	secara formal
2576		secara formalnya, <u>secara formalnya</u> kita lihat dari	regulasi pemerintah
2577		<u>regulasi pemerintah</u> . Tapi kita juga punya aturan,	norma yang tidak tertulis
2578		<u>norma yang tidak tertulis</u> yang ada dalam hati	
2579		kita sendiri. Perusahaan ini... berusaha	mengkombinasikan
2580		<u>mengkombinasikan</u> kedua hal tersebut dalam	
2581		mengambil keputusan yang berat seperti PHK itu	
2582		tadi. Dan dengan perpaduan ini saya yakin akan	kebijakan perusahaan
2583		menghasilkan <u>kebijakan perusahaan</u> yang tepat	
2584		dan wajar dan mengerti... saling mengerti...	
2585		saling mengerti kemamp... <u>keinginan satu sama</u>	keinginan satu sama lain
2586		<u>lian</u> . Jadi sangat sangat bisa diterima dan <u>sangat</u>	sangat manusiawi
2587	Ma	<u>manusiawi</u> . Gitu.	
2588		Kemudian, bagaimana perusahaan menyikapi	
2589		antara melakukan perubahan rencana...	
2590		perencanaan untuk mengatasi permasalahan	
2591		perusahaan dengan adanya peraturan pemerintah	
2592		tentang ketenagakerjaan yang selami ni menjadi	
2593		masalah itu bu? Yang secara tidak langsung itu	
2594	Bi	berhubungan satu sama lain.	
2595		Ya kita tahu <u>aturan</u> itu ada untuk <u>mengatur kita</u> .	aturan, mengatur kita
2596		Jadi semua itu <u>hanyalah acuan</u> sebenarnya.	hanyalah acuan
2597		Acuan berisi norma-norma, berisi aturan-aturan,	ketentuan-ketentuan
2598		namun ada <u>ketentuan-ketentuan</u> yang saya rasa	
2599		seperti pasal-pasal itu hanya... hanya sesuai	
2600		dengan keadaan perusahaan dan <u>mendorong</u>	mendorong keberhasilan visi misi
2601		<u>keberhasilan visi dan misi</u> perusahaan	usaha yang solid
2602		menciptakan <u>usaha yang solid</u> gitu. jadi ada	yang bisa diterapkan
2603		pasal-pasal yang hanya tertentu <u>yang bisa</u>	yang tertentu tidak bisa

2604		<u>diterapkan</u> , ada <u>yang tertentu tidak bisa</u>	
2605		<u>diterapkan</u> dalam suatu perusahaan. karena sekali	
2606		lagi, dalam perusahaan itu akan memiliki	kerjasama
2607		<u>kerjasama</u> antara pemerin... antara buruh dan	perjanjian
2608		pengusaha. Nah <u>perjanjian</u> inilah yang bisa	
2609		diperjanjikan, tidak harus <u>berdasarkan pada</u>	berdasarkan pada aturan
2610		<u>aturan-aturan</u> tersebut. Gitu lho. Dan penyesuaian	
2611		pemerintah dengan peraturan pemerintah seperti	kebijakan pemerintah
2612		<u>kebijakan pemerintah</u> tentang kenikan harga	
2613		BBM dan undang-undang ketenagakerjaan ini	
2614		sangat baik apabila dikombinasikan secara tepat	tidak ada pihak yang dirugikan
2615		dan wajar, sehingga <u>tidak ada pihak yang</u>	
2616		<u>dirugikan</u> . Jadi dalam hal ini, perusahaan kami	menyesuaikan diri
2617		hanya dapat <u>menyesuaikan diri</u> dengan	perubahan paradigma
2618		<u>perubahan paradigma</u> yang ada dan tidak... dan	
2619		tidak.. berusaha tidak merugikan sisi-sisi lain.	
2620	Ma	Gitu.	
2621		O gitu. kemudian, apakah problematika seperti	
2622	Bi	ini pernah terjadi di masa lalu?	
2623	Ma	Saya rasa pernah, satu kali terjadi.	
2624	Bi	O begitu. Mungkin bisa ibu jelaskan?	
2625		E... sekitar <u>tahun 2002, 2003</u> gitu. perusahaan ini	tahun 2002-2003
2626		sempat <u>mengalami kesulitan</u> untuk mengatur	mengalami kesulitan
2627		perusahaan ini. Namun ya ada kemampuan, ada	dukungan berbagai pihak
2628		<u>dukungan berbagai pihak</u> dan perusahaan	kondisi yang cukup dinamis
2629		akhirnya tercapai <u>kondisi yang cukup dinamis</u> .	
2630		Akhirnya sekarang harus... kita harus	menerapkan itu kembali
2631		<u>menerapkan itu kembali</u> karena <u>konteks situasi</u>	konteks situasi yang sama
2632		<u>yang sama</u> dan kami berusaha untuk tetap	dimodifikasi kembali
2633		mampu mengatasinya meski harus <u>dimodifikasi</u>	menyesuaikan
2634		<u>kembali</u> dan <u>menyesuaikan</u> dengan <u>perubahan</u>	perubahan kapasitas kasus

2635		<u>kapasitas kasus</u> . Karena harga BBM kenaikan ini	lebih tinggi
2636		<u>lebih tinggi</u> daripada kenaikan BBM yang tahun	
2637	Ma	waktu itu ya. Seperti itu mas.	
2638	Bi	O begitu. Tadi ibu menyebutkan modifikasi ya?	
2639	Ma	O iya, he..eh	
2640	Bi	Lho maksudnya itu apa bu?	menyesuaikan
2641		Maksudnya disini adalah <u>menyesuaikan</u> dengan	seberapa banyak kerugian
2642		beberapa... <u>seberapa banyak kerugian</u> yang	
2643		diterima dan <u>kondisi perekonomian perusahaan</u> .	kondisi perekonomian perusahaan
2644		jadi kami berusaha menyesuaikan kerugian yang	
2645		kami terima, yang kami alami dan dengan	
2646	Ma	kondisi perekonomian perusahaan.	
2647		Kemudian, bagaimana gambaran pengambilan	
2648	Bi	keputusan terjadi di masa lalu bu?	
2649	Ma	Yang sebelumnya ini terjadi?	
2650	Bi	Iya	
2651		E... pada umumnya sama ya. Karena acuannya	menganalisa dulu
2652		adalah sama. Jadi kita harus <u>menganalisa dulu</u> ,	permasalahan-permasalahan
2653		analisa global, terus <u>permasalahan-permasalahan</u>	solusi-solusi yang diterapkan
2654		apa yang kita hadapi, terus <u>solusi-solusi apa yang</u>	
2655		<u>sekiranya dapat diterapkan</u> dalam problematika	disosialisasikan
2656		itu. Dan harus <u>disosialisasikan</u> , itu yang	
2657	Ma	terpenting.	
2658		Kemudian, apakah pengambilan keputusan yang	
2659		dibuat sekarang masih mendasarkan diri pada	
2660	Bi	keputusan yang dibuat di masa lalu bu?	
2661	Ma	Masih masih, kurang lebih masih.	
2662	Bi	Bisa tolong dijelaskan bu?	ekonomi makro
2663		Jadi BBM ini kan dampaknya di <u>ekonomi makro</u> ,	
2664		secara keseluruhan kan. Kalau secara <u>mikro</u>	mikro → kesejahteraan karyawan
2665		dalam perusahaan ini otomatis akan berdampak	

2666		pada <u>kesejahteraan karyawan</u> . <u>Penyelesaiannya</u>	
2667		umumnya sama gitu lho. Kasus yang dulu	perubahan
2668		maupun kasus yang sekarang sama, cuman harus	penyesuaian
2669		ada beberapa <u>perubahan</u> , harus ada beberapa	
2670	Ma	<u>penyesuaian</u> .	
2671	Bi	Bagaimana hasil implementasinya bu?	
2672		Lumayan bagus dan sudah <u>mencapai kemajuan</u>	mencapai kemajuan
2673		bagi perusahaan walaupun tidak drastis, tapi	
2674	Ma	perusahaan juga berusaha semaksimal mungkin.	
2675	Bi	Maksudnya... tadi ibu menyebutkan drastis ya?	
2676	Ma	Iya	
2677	Bi	Maksudnya drastis itu bagaimana bu?	
2678		O iya, jadi sempat penurunan... terjadi	lumayan meningkat
2679		penurunan ya, lalu <u>lumayan meningkat</u> sedikit	lebih ramai
2680		demi sedikit gitu lho. <u>Lebih ramailah</u> daripada	
2681		setelah benar-benar BBM itu naik. Itu	omset lebih banyak
2682		dibandingkan dulu dan sekarang itu lebih	
2683	Ma	ramai... <u>omsetnya lebih banyak</u> .	
2684		Kemudian, adakah perubahan mendasar yang	
2685		dipergunakan untuk memodifikasi kembali	
2686		perusahaan tersebut? Untuk dapat diterapkan	
2687		kembali, untuk menghadapi problematika-	
2688	Bi	problematika baru seperti ini.	
2689	Ma	E... iya. Ada ada...	
2690	Bi	Seperti apa bu? E... perubahan itu bu?	menyesuaikan dgn konteks situ
2691		Jadi kita harus <u>menyesuaikan dengan konteks</u>	
2692		<u>situasi</u> dimana ada... <u>pengeluaran</u> itu akan lebih	pengeluaran
2693		banyak dan harus dilakukan, karena harga	semakin meningkat
2694		peningkatan... karena BBM itu <u>semakin</u>	
2695		<u>meningkat</u> dan apa namanya... bahan baku	
2696		produksinya itu juga harganya meningkat nggak	

2697	Ma	semurah yang dulu gitu.	
2698	Bi	Hasil evaluasinya sekarang gimana bu?	
2699		Ya syukur... untungnya <u>perusahaan ini masih</u>	perusahaan masih bisa bertahan
2700		<u>bisa bertahan</u> ya, tidak sampai... masih jauh dari	pergantian sistem
2701		kata-kata bangkrut tadi. Dan ada <u>pergantian</u>	
2702		<u>sistem</u> yang harus kami lakukan. Dengan	lebih optimal dan efisien
2703		pergantian ini <u>lebih optimal dan lebih efisien.</u>	
2704		Dan dengan melihat itu semua, dapat dirasakan	
2705		bahwa <u>efisiensi bagi perusahaan sangat</u>	efisiensi sangat membantu
2706		<u>membantu sekali</u> dalam keadaan ketidakstabilan	
2707	Ma	ekonomi makro itu.	
2708	Bi	Oke... sementara itu aja dulu	
2709	Ma	Oke	
2710		E... wawancara untuk penelitian skripsi saya.	
2711		Terima kasih atas itu... jawaban yang ibu	
2712		berikan. Semoga bisa membantu untuk penelitian	
2713	Bi	saya.	
2714	Ma	Iya	
2715	Bi	Terima kasih	
2716		Sukses ya mas...	
2717	Ma		
2718		Selamat malam bu, saya akan menanyakan lagi	
2719		untuk memperjelas penelitian saya kemaren,	
2720		karena pada penelitian kemaren masih kurang	
2721	Bi	jelas.	
2722	Ma	Yah...silahkan	
2723		Okay, yang pertama saya pertanyakan bu kira-	
2724		kira informasi apa yang dipergunakan oleh ibu	
2725	Bi	untuk membuat suatu keputusan?	
2726		Eh...ini terkait dengan kasus kenaikan BBM yang	
2727		kemaren ya mas ya, eh pertama-tama kita kan	

2728		kerja didalam satu perusahaan kita juga harus	
2729		memperhatikan yang jelas informasi-informasi	
2730		itu yang saya dapatkan itu saya harus	memperhatikankeadaan karyawan
2731		<u>memperhatikan dari keadaan karyawan, keadaan</u>	kemampuan mereka bekerja
2732		<u>karyawan itu maksudnya eh..kemampuan mereka</u>	produktifitas mereka
2733		<u>bekerja, produktifitas mereka dalam melakukan</u>	loyalitas mereka
2734		pekerjaan mereka, <u>loyalitas mereka terhadap</u>	
2735		perusahaan ini, terus eh.. <u>keadaan ekonomi</u>	keadaan ekonomi
2736		perusahaan ini sendiri banyak hal yang <u>mendasari</u>	mendasari saya
2737		<u>saya untuk mengambil sebuah keputusan terkait</u>	mengambil sebuah keputusan
2738	Ma	dengan kenaikan harga BBM yang kemaren itu.	
2739		Kemudian, eh...darimana ibu memperoleh itu	
2740	Bi	semua?	
2741		Eh..kami punya, masing-masing di perusahaan	sub-sub divisi
2742		ini kami memiliki <u>sub-sub divisi</u> yang sangat	mendapatkan informasi
2743		membantu untuk <u>mendapatkan informasi-</u>	
2744		<u>informasi</u> yang saya butuhkan seperti yang saya	efektifitas karyawan
2745		ucapkan tadi, terkait dengan <u>efektifitas karyawan</u>	
2746		itu sendiri, loyalitas karyawan itu sendiri maupun	keadaan ekonomi keuangan
2747		<u>keadaan ekonomi keuangan</u> dari perusahaan kami	
2448		jadi umumnya ya dari..dari secara intern aja yang	
2749	Ma	saya dapatkan itu secara intern aja.	
2750	Bi	Peranan ibu sendiri didalam situ?	
2751		Eh...dari..saya juga eh.saya menggunakan ini	lihat
2752		juga ya, apa yang saya <u>lihat</u> , apa yang saya	rasakan
2753		<u>rasakan</u> , apa yang saya <u>ketahui</u> itu juga termasuk	ketahui
2754		bagian dari jadi <u>bukti nyata</u> yang ada di depan	bukti nyata
2755		saya, itu juga mempengaruhi proses pengambilan	
2756	Ma	keputusan saya itu	
2757	Bi	Bukti nyata seperti apa bu?	
2758		Seperti...kalo seperti contoh nyata aja seperti kalo	perilaku mereka

2759		ada konsumen yang datang gimana <u>perilaku</u>	melayani konsumen
2760		<u>mereka</u> terhadap <u>melayani konsumen</u> dalam	
2761		memperbaiki servis, menservis atau menawarkan	menawarkan pelayanan
2762		suku cadang, <u>menawarkan pelayanan</u> itu kan	tidak bisa anda tulis dalam kerta
2763		sesuatu yang <u>tidak bisa anda tulis dalam kertas</u> ,	
2764		tidak bisa anda tuangkan hitam diatas putih tetapi	
2765		apa yang anda saksikan apa yang anda lihat apa	
2766		yang anda rasakan terhadap sesuatu, terhadap	mempengaruhi pengambil
2767		karyawan itu, itu yang <u>mempengaruhi</u>	keputusan
2768		<u>pengambilan keputusan</u> saya itu yang sangat	
2769	Ma	penting.	
2770		Berdasarkan dari semua yang telah ibu	
2771		ungkapkan tadi kemudian apa sih harapan ibu	
2772	Bi	dari semua itu?	
2773		Ya namanya di suatu perusahaan kita ya kita	ingin perusahaan survive
2774		pasti <u>ingin perusahaan ini tetap survive</u> apapun	tetap berkembang
2775		yang terjadi ya, perusahaan ini <u>tetap berkembang</u>	
2776		dan arahnya perusahaan ini pasti akan	lebih baik
2777		berkembang <u>lebih baik</u> daripada sebelum-	
2778		sebelumnya gitu, dalam pelayanan, dalam	kualitas pelayanan
2779		<u>kualitas pelayanan</u> , terutama itu kualitas	
2780		pelayanan ya karena itu, karena itu yang bisa	
2781		mempertahankan <u>kelangsungan hidup perusahaan</u>	kelangsungan hidup perusahaan
2782		ini dari apa, pemasukan itu semua berdasar dari	
2783		pelayanan, kalau pelayanan kita baik pasti	
2784		pelanggan itu terus akan berdatangan walaupun	
2785		harga perlahan kita naikkan, ya semacam itu jadi	
2786		yang jelas saya ingin perusahaan ini berkembang	
2787		terus berkembang dan terus menyajikan	
2788		pelayanan yang lebih baik daripada sebelum-	
2789		sebelumnya begitu, nah dari informasi-informasi	

2790		yang saya dapatkan itu tadi saya bisa mengambil	
2791		suatu keputusan yang dapat membuat suatu	perubahan pada perusahaan
2792	Ma	perubahan pada perusahaan ini, seperti itu mas.	
2793		Kemudian, eh...tadi ibu sudah menampung	
2794		sebuah informasi kemudian memberikan	
2795		harapan-harapan berupa perkembangan-	
2796		perkembangan tersebut, eh..dari itu semua ada	
2797		ngga sih bu tujuan-tujuan spesifik atau tujuan	
2798	Bi	obyektif dari keputusan yang ibu ambil?	
2799		Tujuan spesifik dan tujuan obyektif saya dalam	subyektif → survive
2800		itu ya perusahaan itu ya, ya kalo <u>secara subyektif</u>	
2801		saya ingin perusahaan ini <u>tetap survive</u> tetap ada	
2802		jangan sampai dipailitkan, <u>jangan sampai</u>	tidak sampai bermasalah
2803		<u>bermasalah, jangan sampai masuk ke daftar</u>	masuk ke daftar hitam
2804		<u>hitam</u> perusahaan-perusahaan ya secara kasarnya	
2805		ya itu yang jelas terus kalo <u>secara obyektif</u> ya	obyektif → mempertahankan
2806		kami ingin <u>mempertahankan pelanggan</u> , kami itu	pelanggan
2807		ya selain ingin mempertahankan konsumen yang	
2808		datang kami ingin memberikan pelayanan tapi	
2809		disisi lain kami juga ingin tetap terus	
2810		mempertahankan karyawan yang ada disini jadi	timbang balik antara perusahaan
2811		ada semacam <u>timbang balik antara perusahaan dan</u>	dan karyawan
2812		<u>karyawan</u> dimana karena kita satu sama lain kan	
2813		saling membutuhkan gitu, jadi dua-duanya harus	saling membutuhkan
2814		saling kerjasama, kita juga dapat sesuatu dari	saling kerjasama
2815		karyawan, karyawan juga dapat sesuatu dari	memonitor karyawan
2816		kita, kita terus memonitor, memonitor karyawan-	
2817		karyawan itu gitu loh jadi terus mempertahankan	
2818		apa yang kita punya dan mengembangkannya itu	
2819		yang lebih secara obyektif saya berusaha raih	
2820	Ma	gitu.	

2821		Kemudian eh... apakah ibu sudah	
2822		mempertimbangkan penyebab-penyebab tindakan	
2823		lain eh..yang mungkin eh..dari pemikiran-	
2824		pemikiran itu adalah sumbangan dari sub unit	
2825	Bi	atau staf anda?	
2826		Ya..ya..ya...maksud anda, maksudnya keputusan	masukan-masukan
2827		itu saya ambil berdasarkan masukan-masukan	
2828		dan pertimbangan-pertimbangan gitu ya...oh iya	
2829		itu harus mas, karena setiap keputusan yang saya	
2830		ambil ini kan terkait dengan banyak sisi ya,	banyak subyek
2831		banyak..banyak subyek gitu loh...bukan hanya	
2832		dari perusahaan saja tetapi bisa dari karyawan itu	
2833		sendiri dan dari pelanggan, kalo pelanggan itu	
2834		tidak..apa..tidak..tidak..mendapatkan pelayanan	
2835		yang baik kita juga yang kena, kalau karyawan	
2836		itu tidak memberikan yang baik kita juga yang	
2837		kena, kalau saya tidak bisa memberikan	
2838		kesejahteraan pada karyawan perusahaan ini	
2839		yang kena gitu loh, kalau kami yang tidak bisa	
2840		memberikan pelayanan kita sendiri yang kena	cukup dilematis posisi kami
2841		jadi sebenarnya <u>cukup dilematis juga ya posisi</u>	
2842		<u>kami</u> sebagai perusahaan ya, disisi lain harus	
2843		mempertahankan konsumen tapi juga harus	
2844		menjaga harga jual, menjaga harga jasa tetapi	
2845		kami juga harus berusaha, kami juga harus	
2846		berusaha mensejahterakan karyawan tapi toh juga	
2847		harus berusaha pula mempertahankan perusahaan	
2848	Ma	ini gitu, jadi ya seperti itu mas.	
2849		Kemudian eh...setelah dari pertimbangan-	
2850		pertimbangan itu tadi terus perolehan informasi	
2851		dan harapan-harapan yang eh...ibu sampaikan	

2852		tadi bagaimana sih bu suatu keputusan itu dipilih	
2853	Bi	atau ditolak oleh suatu perusahaan?	
2854		Jadi suatu keputusan itu yang kami ambil yang	awalnya keputusan
2855		kami pada awalnya kami tetapkan ini ya, pada	belum keputusan final
2856		awalnya keputusan itu belum keputusan final,	draft keputusan
2857		kami memiliki beberapa draft keputusan kami	kebaikan,keburukan,kekurangan
2858		pertimbangkan, eh.pertimbangkan <u>kebaikan</u> dan	dan kelebihan
2859		<u>keburukan</u> , <u>kekurangan</u> dan <u>kelebihan</u> masing-	
2860		masing keputusan selain itu kami juga dapat	masukan dari karyawan
2861		masukan ya umumnya, dapat <u>masukan dari</u>	beban biaya hidup
2862		<u>karyawan</u> mengenai <u>beban biaya hidup</u> mereka	tunjangan
2863		atau <u>tunjangan</u> , <u>tanggungan yang mereka miliki</u>	tanggungan yang mereka miliki
2864		itu kami sangat perhatikan jadi perusahaan ini	
2865		ngga asal mempekerjakan karyawan kita gaji	
2866		ngga!,ngga hanya seperti itu, perusahaan ini pasti	kesulitan-kesulitan karyawan
2867		<u>harus tahu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh</u>	
2868		<u>karyawan</u> karena perusahaan ini secara tidak	
2869		langsung <u>punya tanggung jawab</u> untuk	punya tanggung jawab
2870		menyejahterakan karyawan dan dari hasil	
2871		masukan-masukan ini kami analisa manakah	kelebihan paling banyak
2872		yang kira-kira memenuhi, memiliki <u>kelebihan</u>	
2873		<u>yang paling banyak</u> dengan <u>kekurangan yang</u>	kekurangan yang paling minim
2874		<u>paling minimal</u> , kami berusaha meminimalkan	
2875		kerugian yang kemungkinan akan diperoleh, jadi	keputusan
2876		dari situ kami berusaha cari <u>keputusan</u> yang	saling menguntungkan
2877		kira-kira <u>saling menguntungkan</u> dan ngga saling	
2878		merugikan, karena keputusan itu pasti akan	dampak negatif
2879		menimbulkan <u>dampak negatif</u> pada karyawan	
2880		kami gitu loh, mereka pasti akan semakin	bebannya semakin berat
2881		<u>bebannya semakin berat</u> , kami juga berusaha	meminimalisasi
2882	Ma	<u>meminimalisasi</u> hal itu.	

2883		Berdasarkan dari apa yang ibu sebutkan tadi	
2884		eh...berarti apakah didalam perusahaan itu	
2885		memiliki aturan-aturan baku bu untuk mengatur	
2886	Bi	itu semua?	
2887		Ehm...iya pasti, aturan baku itu bukan dari kami,	didasarkan
2888		tetapi perusahaan ini <u>didasarkan</u> pada <u>aturan</u>	aturan yang dibuat pemerintah
2889		<u>yang sudah dibuat oleh pemerintah</u> itu aturan	
2890	Ma	baku yang harus kami jalankan,tapi...	
2891		Kemudian, eh apakah ibu mengikuti aturan baku	
2892		tersebut, seperti istilahnya suatu proses	
2893	Bi	pendukung dari keputusan tersebut?	sebagai dukungan
2894		<u>Sebagai dukungan</u> iya, sebagai motivator iya,	sebagai acuan
2895		<u>sebagai acuan</u> iya, tapi kami ngga hanya	
2896		menggunakan <u>aturan baku</u> saja, kami juga	aturan baku
2897		memperhatikan eh..sisi-sisi lain dari seorang	
2898		karyawan, dari karyawan-karyawan yang akan	
2899		kami rumahkan itu yang akan kami pindahkan,	
2900		yang akan kami bebas tugaskan dari perusahaan	
2901		ini misalnya eh..mereka punya <u>tanggung</u>	tanggung berapa
2902		<u>berapa</u> atau <u>loyalitas mereka bekerja</u> , mereka	loyalitas mereka bekerja
2903		sudah <u>berapa lama bekerja</u> disini gitu, ya hasil-	berapa lama bekerja
2904		hasil nyata yang sudah diperoleh, yang sudah	
2905		dibentuk oleh karyawan itu juga kami gunakan	
2906		jadi kami ngga hanya menuruti aturan baku,	aturan main perusahaan
2907		aturan baku itu pasti <u>aturan main perusahaan</u> ini	kepatutan,keadilan
2908		tapi ada juga rasa <u>kepatutan</u> , rasa <u>keadilan</u> dari	
2909		kami yang membuat gimana sih keputusan itu	
2910		dapat bisa dijalankan, itu yang penting, suatu	
2911		keputusan itu harus bisa dijalankan ngga hanya	
2912		keputusan! Tapi tidak bisa dijalankan, tidak bisa	
2913		dieksekusi, tidak bisa diterapkan langsung jadi	

2914	Ma	itu yang penting.	
2915		Kemudian dari segala yang tindakan-tindakan	
2916		ibu, tindakan-tindakan yang ibu sudah	
2917		eh..cetuskan dari pemahaman-pemahaman tadi,	
2918		apakah ibu sudah memikirkan tentang	
2919	Bi	konsekuensi dari tindakan-tindakan ibu tersebut?	
2920		Ya, konsekuensi dalam hal apapun pasti saya,	
2921		pasti kita alami ya mas ya, ngga hanya <u>keputusan</u>	keputusan yang baik
2922		<u>yang buruk, keputusan yang baik</u> pun juga ada	keputusan yang baik
2923		konsekuensinya dan konsekuensi itu bisa	
2924		berimbas buruk ataupun baik gitu loh, dan itu	kami minimalisasikan
2925		yang berusaha <u>kami minimalisasikan</u> dengan	sosialisasi
2926		salah satunya dengan cara <u>sosialisasi</u>	
2927		eh..mungkin <u>tiga bulan sebelum ada pemutusan</u>	tiga bulan sebelum pemutusan
2928		itu kami berusaha <u>meningkatkan kualitas</u> , kami	meningkatkan kualitas
2929		ingatkan mereka dahulu kita harus terus-terus	mengembangkan visi dan misi
2930		<u>mengembangkan visi dan misi</u> tujuan perusahaan	aware
2931		ini sehingga karyawan itu juga akan <u>aware</u> , akan	
2932		apa ya? <u>lebih-lebih termotivasi</u> untuk melakukan	lebih termotivasi
2933		yang terbaik gitu loh bagi perusahaan ini jadi itu,	
2934		sangat banyak konsekuensi yang akan timbul	
2935		dalam suatu.. dalam menjalankan suatu	
2936		keputusan yang telah kita ambil tapi ya itu yang	harus kita persiapkan
2937	Ma	harus kita persiapkan gitu.	
2938		Itu semua eh..ibu memahami ngga konsekuensi-	
2939		konsekuensi apa saja yang kira-kira hadir saat	
2940		ibu memberikan ini...keputusan seperti ini, itu	
2941		konsekuensi-konsekuensi apa yang kira-kira	
2942	Bi	muncul?	
2943		Yang jelas konsekuensinya akan terjadi ini ya	kondisi jiwa
2944		jelase kondisi... <u>kondisi jiwa</u> ya dan mereka pasti	

2945		akan labil itu yang jelas konsekuensi pertama dan	
2946		yang kedua kita juga harus eh..dari karyawan-	
2947		karyawan yang kami berhentikan itu kan pasti	
2948		ada lowongan-lowongan tugas apa?bukan	kekosongan tugas
2949		lowongan tapi semacam eh.. <u>kekosongan tugas</u> ,	
2950		itu yang harus kami persiapkan juga, kami	
2951		karena pada dasarnya pemutusan ini kan karena	penciutan karyawan
2952		<u>penciutan karyawan</u> jadi ada karyawan-karyawan	
2953		yang menempati posisi tertentu akan kosong,	
2954		posisi itu akan kosong dan itu tidak ada, tidak	
2955		dipunyai siapapun tugas-tugas yang dimiliki dia	
2956		yang akhirnya kami berhentikan, itu yang kami	
2957		harus <u>kami persiapkan</u> , sehingga walaupun ada	kami persiapkan
2958		pengurangan jumlah karyawan kami tetap bisa	
2959		memberikan pelayanan yang terbaik pada	
2960	Ma	konsumen.	
2961		Kemudian eh..dari semua itu bu, apakah ibu juga	
2962		membayangkan nantinya ibu sudah bersiap-siap	
2963		untuk menerima keadaan itu akan meluas atau	
2964	Bi	tidak?	
2965	Ma	Maksudnya mas disini meluas?	
2966		eh..gambaran meluas itu seperti kiranya ada	
2967		konsekuensi-konsekuensi yang kecil kemudian	
2968		menjadi lebih besar dari keadaan sebelumnya,	
2969		seperti halnya kalo seumpamanya ada karyawan	
2970		yang merasa dirinya tersisihkan itu akan meluas	
2971		istilahnya bisa merembet kemana-mana, dia bisa	
2972		bilang ke karyawan-karyawan lain akhirnya	
2973		semakin mengedropkan karyawan yang lain,	
2974	Bi	seperti itu.	
2975		Mungkin dari gini ya, contoh nyatanya dari,	perasaan tidak puas

2976		misalnya mereka saya berhentikan ada <u>perasaan</u>	
2977		<u>tidak puas</u> akhirnya mereka, orang yang lain yang	solidaritas
2978		seharusnya tidak diPHK merasa solidaritas gitu	ikut-ikutan mogok
2979		ya, akhirnya ikut-ikutan mogok gitu ya itu pasti	
2980		sangat-sangat apa ya? Itu juga sudah kami	pertimbangkan
2981		pertimbangkan waktu itu tetapi sekali lagi, sekali	
2982		lagi konsekuensi terburuk itu, resiko terburuk itu	resiko terburuk
2983		berusaha kami minimalisasikan, jadi apapun yang	
2984		terjadi misalnya seperti yang tadi mas bilang	demo
2985		tiba-tiba ada demo, tiba-tiba walaupun kami	
2986		sudah berusaha mensosialisasikan ternyata ada	
2987		demo, tetap ada demo, tetap terjadi pemogokan	
2988		misalnya itu sangat fatal akibatnya, itu kami	sangat fatal
2989		berusaha, sudah berusaha minimalisasikan itu	minimalisasikan
2990	Ma	sejauh ini berhasil.	
2991		Dengan mempertimbangkan keadaan perusahaan	
2992		yang seperti ini tadi bu, kira-kira, gimana ya ,	
2993		konsekuensi apakah yang kira-kira keadaannya	
2994		sangat genting dan kira-kira nanti akan muncul di	
2995		perusahaan ini?yang menurut ibu paling berat	
2996	Bi	untuk diatasi?	
2997		Ya kalo perusahaan ini sampai terjadi	
2998		<u>pemogokan</u> itu yang jelas, kami justru maksud	pemogokan
2999		kami awalnya mengurangi karyawan tetapi tetap	
3000		memberikan pelayanan tetapi justru <u>tidak bisa</u>	tidak bisa memberikan pelayanan
3001		<u>memberikan pelayanan</u> karena mogok,	
3002		pemogokan dan itu <u>berimbas pada pelanggan-</u>	berimbas pada pelanggan
3003		<u>pelanggan kami</u> , pelanggan kami mengetahui ada	
3004		demo ada pemogokan di perusahaan kami, di	
3005		perusahaan otomotif kami tapi ternyata tidak	klien-klien kami mungkin pindah
3006		diterima dengan baik, terus akhirnya <u>klien-klien</u>	

3007		<u>kami mungkin pindah</u> atau gimana itu salah satu	
3008	Ma	kemungkinan yang terburuk.	
3009		Kemudian dari semua tindakan yang ibu lakukan,	
3010		petimbangan- pertimbangan tadi itu pasti ada	
3011		istilahnya campur tangan dari pengetahuan dan	
3012		informasi yang ibu peroleh dari kehidupan ibu,	
3013		kemudian kira-kira pengetahuan dan informasi	
3014		apa bu yang mungkin dapat membantu ibu	
3015		membuat suatu keputusan itu menjadi lebih	
3016		mudah, lebih dapat diselesaikan dengan baik	
3017	Bi	itu pengetahuan dan informasi seperti apa bu?	
3018		Yang jelas pengetahuan secara umum ya, secara	kondisi ekonomi di Indonesia
3019		umum pengetahuan mengenai <u>kondisi ekonomi</u>	pengetahuankenaikan harga BBM
3020		<u>di Indonesia ini, pengetahuan mengenai kenaikan</u>	
3021		harga BBM yang diikuti dengan kenaikan harga-	
3022		harga yang lain itu kan pasti berimbas pada	
3023		karyawan kami secara ngga langsung, jadi	mendapatkan gaji
3024		karyawan itu <u>mendapatkan gaji</u> dari kami tetap	harga-harga biaya hid
3025		tapi harga-harga bahan pokok lain, <u>harga-harga</u>	meningkat
3026		<u>biaya hidup meningkat</u> itu akhirnya mereka	
3027		menuntut ke kami ya, menuntut kenaikan gitu	menuntut kenaikan
3028		loh, <u>menuntut kenaikan</u> . nah ini yang tidak bisa,	
3029		tetapi kami bisa melihat dari loyalitas mereka nah	
3030		ngga masalah kalo seandainya satu orang ini	
3031		karyawan A misalnya memang sudah	capable
3032		eh..apa? <u>capable</u> , gitu memang sudah mampu	kita kasih lebih
3033		ngga papa <u>kita kasih lebih</u> , ngga masalah gitu	
3034		loh, selama dia bisa memberikan yang terbaik	
3035		bagi perusahaan kami gitu, jadi karyawan itu mau	aturan perusahaan
3036		tidak mau menuruti perusahaan apa kata <u>aturan</u>	sudah ditanda tangani
3037		<u>perusahaan</u> yang sudah ditetapkan <u>sudah ditanda</u>	

3038		<u>tangani</u> gitu loh, tapi kami dari perusahaan tetap	
3039		mempertimbangkan sisi-sisi lain dari karyawan	
3040		itu, misalnya biaya hidup ini itu gitu loh, tapi	
3041		kan kita juga ngga bisa meluluskan tuntutan	
3042		mereka semua gitu, mau ngga mau kita harus	
3043		juga berusaha mempertahankan perusahaan ini	
3044	Ma	biar tetap <i>survive</i> .	
3045		Sebenarnya seberapa besar sih bu pengetahuan	
3046		dan informasi yang ibu peroleh dalam keseharian	
3047		ibu, dalam masa-masa ibu dulu bekerja itu	
3048		seberapa besar itu dapat membantu ibu dalam	
3049	Bi	menyelesaikan pengambilan keputusan?	
3050		Sangat membantu, karena dari informasi-	sangat membantu
3051		informasi itu yang saya dapatkan dari tv, dari	bisa menentukan
3052		koran yang saya baca itu saya bisa menentukan	
3053		seandainya misal seandainya ada kenaikan	
3054		harga kami juga berusaha menyeimbangkan	berusaha menyeimbangkan
3055		terus, jadi semua itu sangat mempengaruhi saya	
3056		gitu loh, pengalaman saya dulu..jangan	
3057		pengalaman apa yang saya lihat di tv apa yang	
3058		saya lihat di koran eh...mungkin teman saya	
3059		diperusahaan ini mengalami masalah itu juga	pertimbangan
3060		sangat jadi <u>pertimbangan</u> saya, jadi <u>masuk</u> bagi	masuk bagi saya
3061		<u>saya</u> , saya juga dulu pernah <u>mengikuti seperti</u>	mengikuti seminar-seminar
3062		<u>seminar-seminar</u> bagaimana caranya dengan	
3063		adanya undang-undang ketenagakerjaan saya	
3064		juga itu kan kami harus mengetahui ya	
3065		kami harus <u>paham tentang undang-undang</u> itu,	paham tentang undang-undang
3066		undang-undang yang mengatur masalah	
3067		ketenagakerjaan, masalah pesangon, masalah	
3068	Ma	PHK, semuanya itu sangat mempengaruhi.	

3069	Bi	Sampai sekarang masih ibu pake itu semua?	
3070		Oh iya masih saya pake itu jelas, karena	pengalaman adalah guru ya
3071		<u>pengalaman adalah guru yang terbaik</u> ya, seperti	terbaik
3072		mas...ketahui, jadi dari pengalaman-pengalaman	
3073		itu bukan ngga mungkin suatu saat nanti lagi saya	
3074		akan mengalami hal itu, jadi saya ngga susah-	
3075	Ma	susah mencari referensi.	
3076		Bagaimana semua itu bisa mempengaruhi pola	
3077	Bi	berpikir ibu dalam pengambilan keputusan?	
3078		Ya, karena seseorang yang memiliki pengalaman	
3079		lebih dari orang lain itu akan lebih <u>bisa melihat</u>	bisa melihat sisi lain dalam su
3080		<u>sisi-sisi lain dalam suatu masalah</u> seperti	masalah
3081		misalnya masalah kenaikan BBM ini, kami dari	
3082		perusahaan kalo saya tidak punya pengalaman,	
3083		saya akan berpikir "aduh pusing ini! semuanya	karyawan saya rumahkan
3084		naik, semuanya ini"ya udah <u>karyawan saya</u>	
3085		<u>rumahkan!</u> Padahal banyak sisi-sisi lain yang	
3086		harus saya pertimbangkan seperti <u>keadaan rumah</u>	keadaan rumah tangga
3087		<u>tangga mereka, beban hidup mereka,</u>	beban hidup
3088		tanggungann yang mereka miliki, atau yang	
3089		masih single pun masih kepikiranpun pasti	
3090		kepikiran biaya kos mereka atau biaya kontrak	biaya hidup sehari-hari
3091		rumah mereka, <u>biaya hidup sehari-hari</u> itu juga	
3092		saya pertimbangkan, jadi ngga semudah itu	
3093		gitu loh..kalau kita ngga berpengalaman kita	
3094		ngga mungkin bisa, bukan ngga mungkin sulit	
3095		untuk menentukan langkah yang terbaik,	
3096		keputusan apa yang terbaik untuk perusahaan ini,	
3097	Ma	dan dirinya, dirinya dan karyawan ini gitu.	
3098		Kemudian dari semua apa yang telah dilakukan	
3099		tadi,eh apakah ibu itu dingatkan kembali dengan	

3100		pengalaman yang terdahulu yang pernah ibu	
3101	Bi	alami seperti ini mungkin?	
3102		Ehm...yang jelas <u>pengalaman terdahulu</u> itu	pengalaman terdahulu
3103		<u>mendasari saya untuk mengambil keputusan</u> ini	mendasari keputusan
3104		dalam artian saya..saya <u>tidak ingin kekurangan-</u>	tidak ingin kekurangan
3105		<u>kekurangan</u> yang saya dulu pernah alami <u>saya</u>	
3106		<u>ulang lagi</u> dalam kejadian saat ini seperti itu, jadi	saya ulangi lagi
3107		pengaruhnya disitu saya berusaha apa yang dulu	
3108		saya rasa kurang, mungkin kurang berperasaan	
3109		gitu ya dilihat kurang berperasaan atau kurang	
3110		melihat sisi-sisi lain gitu, saya tidak ingin	
3111	Ma	mengalami hal itu lagi.	
3112		Menurut ibu apakah pengaalaman itu sama	
3113		dengan pengalaman yang sekarang, keadaan yang	
3114	Bi	sekarang maksud saya?	
3115		Intinya itu setiap permasalahan seperti ini itu	
3116		selalu terjadi dalam artian buruh itu	
3117		selalu,karyawan-karyawan itu selalu	menuntut penyesuaian gaji
3118		menuntut <u>menuntut penyesuaian gaji</u> dengan	
3119		biaya hidup gitu loh, mereka pasti...tuntutan itu	
3120		dari tahun ke tahun, dari masalah ke masalah	
3121		tetap sama itu-itu saja, jadi jalan keluarnya pun	
3122		juga ngga jauh-jauh dari hal-hal itu gitu loh,	
3123		seperti kami berusaha penyesuaian, berusaha	
3124		melihat dari loyalitas mereka jadi intinya adalah	
3125		dari tahun ke tahun itu sama saja,	
3126		permasalahannya sama saja gimana kita	disesuaikan
3127		menyikapinya <u>disesuaikan</u> dengan keadaan yang	
3128		sekarang, <u>keadaan hidup yang sekarang</u> , kita	keadaan hidup yang sekarang
3129		tidak bisa menvamaratakan yang sekarang	
3130		dengan yang dulu, tapi jalan keluarnya mungkin	

3131	Ma	bisa sama dengan beberapa penyesuaian.	
3132		Eh...sikap-sikap apa bu yang kiranya bisa yang	
3133		ibu terapkan untuk menyesuaikan diri dengan	
3134	Bi	keadaan ini?	
3135		Yang jelas kita harus selalu realistis ya, kita	realistis
3136		harus <u>realistis</u> menghadapi masalah yang kita	
3137		alami ini gitu loh, eh..ngga mungkin karyawan	
3138		yang produktifitasnya buruk atau loyalitasnya	
3139		jelek kita pertahankan gitu, jadi tapi kami juga,	
3140		kita juga harus mempertimbangkan tanggungan	
3141		mereka, mereka itu biaya hidupnya gimana, jadi	
3142		semuanya harus berjalan seimbang, apa	keinginan karyawan
3143		keinginan karyawan dan tujuan perusahaan itu	tujuan perusahaan
3144		harus..harus.. berjalan dengan seimbang,	berjalan dengan seimbang
3145		dusahakan untuk berjalan dengan seimbang dan	
3146		juga harus ada rasa, perasaan kita apa kata hati	fleksibel
3147		kita juga sangat berperan gitu, eh...ya fleksibel	
3148		aja.. berusaha fleksibel dalam menghadapi	
3149	Ma	masalah itu.	
3150	Bi	Sefleksibel apa bu?	
3151		Ya..sefleksibel apa, ya serealistis apa kita bisa	
3152		jadi seperti itu, bagaimana kita <u>realistis</u>	realistis menghadapi masalah
3153		<u>menghadapi masalah</u> ini gitu loh, jadi fleksibel	
3154		aja kalo memang karyawan ini loyalitasnya buruk	
3155		apa dipertahankan, tapi seandainya dia cukup	
3156		baik mengalami perubahan dari tahun ke tahun	
3157		dari bulan ke bulan ya kita harus kasih	
3158	Ma	kesempatan, seperti itu.	
3159		Kemudian dari pandangan ibu sendiri, bagaimana	
3160		ibu eh..melihat konteks situasi yang terjadi	
3161		didalam problematika kenaikan harga BBM ini,	

3162	Bi	pasca kenaikan harga BBM ini?	
3163	Ma	Maksudnya konteks?	
3164		Konteks situasi...seperti gambaran-gambaran	
3165		situasi apa yang kira-kira, yang ibu lihat,	
3166	Bi	dalam problematika seperti ini.	Kenaikan harga BBM
3167		Ya...intinya <u>kenaikan harga BBM</u> ini	meningkatnya harga kebutuh
3168		menyebabkan <u>meningkatnya harga kebutuhan-</u>	→ karyawan menuntut kenaikan
3169		kebutuhan yang lain, dan itu yang kena juga mau	gaji
3170		ngga mau perusahaan, karena <u>karyawan akhirnya</u>	
3171		<u>menuntut kenaikan gaji</u> , padahal omset bisa	
3172		dikatakan menuru itu..ya itu..jadi situasi-situasi	rawan
3173		yang seperti itu sangat-sangat <u>rawan</u> , rawan	gejolak
3174		dengan <u>gejolak</u> , rawan dengan <u>masalah</u> , rawan	masalah
3175		dengan masalah apa?persaingan gitu...rawan	
3176		dengan...saling berusaha mungkin <u>saling sikut</u>	saling sikut antara karyawan
3177		<u>sana sikut sini antara karyawan</u> , berusaha terlihat	
3178		baik ya..berusaha terlihat baik, bisa terlihat baik	
3179		di mata kami itu yang sangat...situasi-situasi itu	
3180		yang sangat kurang...kurang apa ya namanya?	
3181	Ma	Kurang baik, kurang sehat gitu.	
3182		Kemudian, eh...apakah eh..kasus tersebut	
3183		memenuhi standart atau memenuhi istilahnya	
3184		paradigma atau fakta yang sejenis dari	
3185	Bi	pengalaman yang terdahulu bu?	tuntutan buruh → penyesua
3186		Bisa dikatakan iya, karena <u>tuntutan buruh</u> itu kan	gaji → kenaikan harga kebutul
3187		<u>penyesuaian gaji</u> dengan kebutuhan hidup gitu	pokok
3188		loh mereka akan menuntut kenaikan gaji ketika	
3189		ada <u>kenaikan harga-harga kebutuhan-kebutuhan</u>	
3190	Ma	<u>pokok</u> gitu loh, jadi intinya semuanya sama saja.	
3191		Apakah hal tersebut itu sudah memenuhi apa	
3192		yang ibu lakukan sekarang, sesuai dengan apa	

3193	Bi	yang ibu lakukan sekarang?	
3194		Ya...kalo mau mengatakan masalah sesuai atau	sesuai
3195		tidak sesuai ya saya bilang <u>sesuai</u> tapi saya	kurang tahu
3196		juga <u>kurang tahu</u> gimana perasaan karyawan-	
3197		karyawan yang saya rumahkan gitu loh,	seandainya diposisi mereka
3198		<u>seandainya</u> saya disisi mereka <u>diposisi mereka</u>	
3199		saya akan bilang dengan pasti sangat tidak sesuai	
3200		tetapi kan sekali lagi, kami kan sudah berusaha	meminimalisasikan kerugian
3201		<u>meminimalisasikan kerugian</u> , meminimalisasikan	
3202		kira-kira apa ya eh..kekurangan-kekurangan dari	
3203		keputusan yang saya ambil itu gitu loh, karena	
3204		keputusan itu didasarkan tidak hanya berdasarkan	keputusan emosional
3205		<u>keputusan emosional</u> tetapi juga berdasarkan	
3206		<u>analisa yang sangat-sangat mendalam</u> dan harus	analisa yang mendalam
3207		saya pertimbangkan berkali-kali gitu loh	
3208		kerugian, keuntungan dan keburukan,	
3209		kekurangan dari keputusan itu tuh bagaimana,	
3210		karena keputusan itu bukan keputusan yang satu	
3211		menit terjadi tetapi <u>butuh pemikiran yang</u>	butuh pemikiran yang berulang
3212		<u>berulang-ulang</u> , butuh masukan-masukan, butuh	
3213		analisa yang mendalam semua komponen yang	
3214		ada di perusahaan ini untuk terus, untuk	
3215	Ma	menentukan keputusan ini.	
3216		Kemudian ibu tadi menjelaskan tentang analisa,	
3217		itu sesuai dengan wawancara penelitian yang	
3218		kemaren saya lakukan, kira-kira analisa-analisa	
3219		apa maksud ibu dengan analisa itu melakukan	
3220	Bi	apa bu?	informasi → analisa → loyalitas
3221		Ya dari informasi-informasi yang saya dapatkan	system kerja, aktifitas
3222		tadi informasi yang sudah masuk, ya kita analisa,	
3223		contoh simple ya dari loyalitas mereka, dari	

3224		sistem kerja mereka, aktifitas mereka, bagaimana	
3225		cara mereka me..itu bukan analisa yang bisa	bukan analisa hitam diatas putih
3226		dituangkan diatas kertas kan, <u>bukan analisa hitam</u>	
3227		<u>diatas putih</u> , ya kalo analisa hitam diatas putih	analisa keuangan
3228		contohnya seperti analisa keuangan, bagaimana	
3229		pemasukan perusahaan ini, menurunkan, naikkah	
3230		atau stabil aja gitu...kalo dari analisa mungkin	analisa tingkah laku
3231		analisa tingkah laku, analisa sikap, perilaku gitu,	analisa sikap
3232		analisa pelayanan jasa mereka, analisa cara	analisa pelayanan jasa
3233		mereka menghadapi klien, menghadapi	
3234		pelanggan itu gimana itu yang juga ngga kalah	
3235	Ma	pentingnya, seperti itu.	
3236		Kemudian saya juga akan menanyakan tentang,	
3237		kemaren juga ibu menyebutkan tentang fakta	
3238		yang ada di lapangan, fakta-fakta seperti apa	
3239		yang ada di lapangan yang dipergunakan untuk	
3240	Bi	analisa ibu tersebut?	
3241		Ehm...fakta yang saya peroleh dari lapangan itu	catatan dari front office
3242		antara lain eh..ada ini ya dari <u>catatan-catatan dari</u>	pelanggan yang tidak kembali
3243		<u>front office</u> kami contohnya tentang <u>banyak</u>	
3244		<u>pelanggan yang tidak kembali</u> , adalah beberapa	
3245		yang kembali tapi juga ada yang tidak kembali	
3246		gitu, berkurang ya jadi pelanggan itu berkurang,	
3247		terus..omset itu jelas menurun dari berkurangnya	omset berkurang
3248		konsumen kami <u>omset sudah pasti berkurang</u> ,	
3249		lalu banyak dari...disini juga sebelumnya	beberapa perusahaan otomotif
3250		disekitar sini ada beberapa..beberapa perusahaan	
3251		otomotif tapi kok saya lihat sepertinya ada yang	
3252		beberapa gulung tikar gitu karena kasus ini, ya	gulung tikar
3253		semacam itulah fakta-fakta yang saya dapatkan	
3254		itu, selain itu juga saya juga lihat ini ya dari	

3255		kemampuan masing-masing karyawan dalam	
3256		memberikan yang terbaik bagi perusahaan kami.	
3257	Ma	Kemudian, eh..di dalam perusahaan ini dikenal	
3258		aturan dan norma, seperti yang kemaren saya	
3259		tanyakan kepada ibu, kira-kira aturan dan norma	
3260		seperti apa bu yang ada di perusahaan ini?	
3261	Bi	Ehm...kalo aturan itu bisa dikatakan <u>secara</u>	secara tertulis
3262		<u>tertulis</u> ya apa yang sudah <u>ditetapkan oleh</u>	ditetapkan oleh pemerintah
3263		<u>pemerintah</u> untuk menjalankan usaha seperti	
3264		kami ini suatu perusahaan yang memiliki	mengacu diundang-undang
3265		karyawan itu kita bisa <u>mengacu diundang-undang</u>	PHK → pesangon
3266		ketenagakerjaan terus kalau untuk <u>masalah PHK</u>	
3267		juga ada ketentuan <u>mengenai pesangon</u> itu sendiri	
3268		itu ada PP-PP peraturan pemerintah tertentu yang	UU kenaikan harga BBM
3269		mengatur hal itu, ada juga <u>undang-undang</u>	
3270		<u>mengenai kenaikan harga BBM</u> itu, itu juga	salah satu referensi kami
3271		sangat penting itu juga <u>salah satu referensi kami</u>	
3272		terus ya itu ya pesangon...ya umumnya seperti itu	
3273		kalo secara tertulis ya apa yang saya tuangkan,	aturan bersama
3274		oh iya peraturan, <u>aturan bersama</u> jadi sebelum	
3275		buruh..pekerja itu datang kesini mereka kan <u>teken</u>	teken kontrak
3276		<u>kontrak</u> dengan kami dan itu kita punya aturan	
3277		kerja bersama <u>hasil perundingan</u> antara pekerja	hasil perundingan
3278		dan karyawan, itu juga <u>menjadi acuan</u> ..jadi itu	menjadi acuan
3279		beberapa aturan tertulis yang saya terapkan di	
3280		perusahaan ini.	
3281	Ma	Kalo dari segi <i>normatif</i> bu?	
3282	Bi	Kalo norma, bukan <i>normatif</i> mas, normatif ya	
3283		aturan yang tertulis itu tadi, kalo normanya yang	
3284		jelas berarti itu kan tidak secara tertulis ya apa	secara implisit
3285		yang secara implisit ter..ter..diikuti oleh	

3286		manusia didalam melakukan <u>kegiatan</u>	kegiatan bermasyarakat
3287		<u>bermasyarakat</u> , umumnya sih kalo dalam	
3288		keputusan ini waktu itu saya, waktu kami	
3289		berusaha mengambil keputusan ini ya mungkin	
3290		apa ya, kepatutan yang lebih ini kepatutan dan	norma kepatutan dan keadilan
3291		keadilan, <u>norma kepatutan dan norma keadilan</u>	
3292		bagaimana keputusan ini bisa diterapkan apakah	
3293		patut gitu loh apakah misalnya karyawan A ini	
3294		sudah patut untuk dirumahkan atau tidak patut	sebagai pertimbangan
3295		untuk dirumahkan, itu juga <u>sebagai pertimbangan</u>	
3296		kami tidak bisa dituang didalam hitam diatas	
3297		putih gitu juga norma keadilan seandainya	
3298		eh..buruh yang pekerja yang punya tanggungan	
3299		tiga orang anak dengan yang dua orang anak	
3300		apakah mungkin kita merumahkan yang tiga	
3301		orang, yang mempunyai tanggungan tiga orang	
3302		anak tidak adil bagi yang punya dua orang	perlakuan kami terhadap buruh
3303		anak, begitu juga dengan <u>perlakuan kami</u>	
3304		<u>terhadap buruh</u> yang masih single, yang belum	
3305		menikah dengan yang sudah menikah itu pasti	
3306		beda itu tidak bisa dituang..tidak ada didalam	
3307		ketentuan hal itu tidak ada di dalam ketentuan hal	
3308		itu tidak ada tapi berdasarkan apa perasaan kami	perasaan saya waktu mengambil
3309		<u>perasaan saya waktu mengambil keputusan</u> ini,	keputusan
3310		itu yang saya gunakan.	
3311	Ma	Kemudian bagaimana kedua hal itu bisa	
3312		berkesinambungan bu?	
3313	Bi	Ya..yang jelas kami berusaha, saya berusaha	
3314		menerapkan aturan baku itu dulu ya jadi tidak	
3315		menyimpangi aturan pemerintah itu dulu	
3316		kemudian kita juga punya note tambahan gitu	

3317		ya...bagaimana buruh ini bekerja, berapa lama	
3318		mereka sudah bekerja,berapa tanggungannya	
3319		kalau memang harus dirumahkan berapa	pesangon yang dikeluarkan
3320		<u>pesangon yang harus dikeluarkan</u> dengan jumlah	disesuaikan dengan U
3321		tanggung yang dia miliki <u>disesuaikan dengan</u>	ketenagakerjaan
3322		<u>undang-undang ketenagakerjaan</u> masalah	
3323		pesangon,itu juga...jadi semuanya harus	berkesinambungan
3324		<u>berkesinambungan</u> berjalan dengan apa	
3325		ya...seimbang apa yang berusaha kita berikan	
3326		dapat timbal balik yang sesuai gitu, begitu juga	
3327		dengan karyawan apa yang mereka berikan	
3328		mereka peroleh sesuatu yang sesuai dengan yang	
3329		mereka berikan mereka peroleh sesuatu yang	
3330		sesuai dengan yang mereka berikan.	
3331	Ma	Kemudian, kira-kira bu, sejauh mana kedua hal	
3332		itu berperan bagi pemahaman ibu tentang	
3333		pengambilan keputusan ini?	
3334	Bi	Kalau kita hanya <u>menuruti aturan tertulis</u> kita	menuruti aturan tertulis
3335		ngga punya hati gitu,kita <u>seperti robot</u> ya kan,kita	seperti robot
3336		ngga punya <u>sense of humannya</u> gitu tidak ada	sense of human
3337		rasa manusiawinya gitu karena kita hanya	
3338		menetapkan keputusan itu, <u>mengambil keputusan</u>	mengambil keputusan itu sepih
3339		<u>itu sepihak</u> dari sisi kita saja kita hanya melihat	
3340		dari sisi ekonomis dari sisi financial saja gitu loh	perasaan kita
3341		tapi kalau kita hanya menggunakan <u>perasaan kita</u>	
3342		norma-norma yang kepatutan itu tadi keadilan itu	
3343		tadi kita tidak sesuai dengan aturan pemerintah	aturan pemerintah
3344		padahal <u>aturan pemerintah</u> itu adalah acuan kita	
3345		bagaimana kita menerapkan itu kita harus melihat	
3346		dari aturan pemerintah yang ada gitu,jadi	
3347		sebenarnya kedua-duanya tidak salah,salah satu	

3348		tidak lebih tinggi atau lebih rendah,tapi ya itu	kedua-duanya	salin
3349		tadi <u>kedua-duanya saling membutuhkan</u> gitu	membutuhkan	
3350		kalau kita hanya menerapkan aturan pemerintah		
3351		kita seperti orang yang ngga punya perasaan		
3352		tidak punya rasa menusiawi, tidak punya		
3353		rasa..rasa apa ya rasa satu sama lain sebagai		
3354		manusia itu ngga ada tapi kalau kita hanya		
3355		menuruti norma-norma kepatutan dan		
3356		keadilan,secara hukum secara formalitas dan	kekuatan hukum	
3357		secara normatif kita ngga punya <u>kekuatan hukum</u>		
3358		gitu,mungkin lebih seperti itu.		



MESRA MOTOR

Jl. Raya Kletek 131 Telp. (031) 7883037

SURAT KETERANGAN

Bersama surat ini kami selaku perusahaan otomotif menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Mohammad Aulia

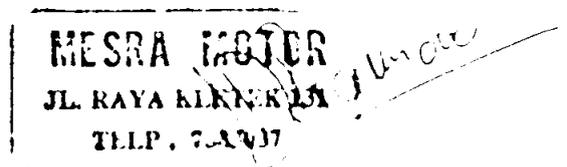
NRP : 7103002107

Instansi : Universitas Katolik Widya Manadala Surabaya

Adalah benar telah mengadakan penelitian di perusahaan kami dengan ijin dan rekomendasi dari pimpinan perusahaan, dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul " Analisa Pengambilan Keputusan Perusahaan untuk Mencari Alternatif Pemecahan Masalah Hubungan Industrial Pasca Kenaikan Harga BBM di PT.X ".

Demikian surat keterangan ini dibuat oleh pihak perusahaan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 31 Juli 2006



R. Agoes Dwi Pramono

SURAT PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pa

Alamat : Jl. Raya Kletek 131, Sidoarjo

Adalah benar informan bagi Mohammad Aulia (7103002107), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang sedang melakukan penelitian dalam rangka skripsi dengan judul Analisa Pengambilan Keputusan Perusahaan untuk Mencari Alternatif Pemecahan Masalah Hubungan Industrial Pasca Kenaikan Harga BBM di PT X. Wawancara dilakukan sebanyak 2 kali dengan keterangan sebagai berikut:

Wawancara I 2 Juni 2006 jam 10.00 - 11.55

Wawancara II 12 Juni 2006 jam 09.00 - 10.35

Saya juga telah membaca hasil wawancara tersebut dan menyatakan kesediaan saya, jika hasil itu digunakan dalam skripsi

Surabaya, 26 Mei 2006

MESRA MOTOR

JL. RAYA KLETEK 131

TELP. 7083057

Pa
Pa

SURAT PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bi

Alamat : Jl. Menur 68, Surabaya

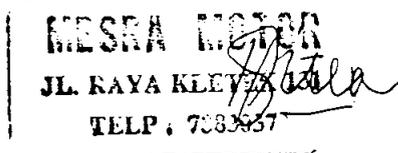
Adalah benar informan bagi Mohammad Aulia (7103002107), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang sedang melakukan penelitian dalam rangka skripsi dengan judul Analisa Pengambilan Keputusan Perusahaan untuk Mencari Alternatif Pemecahan Masalah Hubungan Industrial Pasca Kenaikan Harga BBM di PT.X. Wawancara dilakukan sebanyak 2 kali dengan keterangan sebagai berikut:

Wawancara I : 21 Juni 2006 jam 10.00 - 11.15

Wawancara II : 7 Juli 2006 jam 18.00 - 19.25

Saya juga telah membaca hasil wawancara tersebut dan menyatakan kesediaan saya, jika hasil itu digunakan dalam skripsi.

Surabaya, 7 Juni 2006



Bi



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Dinoyo 42 - 44, Telp. 5678478 (hunting) Ext. 161, Fax. 5610818 Surabaya - 60265

Nomor : 0864 /WM07/T/2006
Hal : **Ijin Wawancara**

19 Juli 2006

Kepada : Yth. **Pimpinan**
CV. Mesra Motor
Jl. Raya Kletek 131
Taman - Sidoarjo

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Mohammad Aulia
Fakultas : Psikologi
Nom.or pokok : 7103002107

adalah mahasiswa kami yang sedang menyusun skripsi dengan judul
"Analisa Pengambilan Keputusan Perusahaan Dalam Mencari Alternatif Solusi Masalah Hubungan Industrial Pasca Kenaikan Harga BBM".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan bagi mahasiswa yang bersangkutan agar dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu pimpin

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Y. Yettie Wandansari, M.Si.
NIK 711.98.0337

Tembusan :
Yth. Mahasiswa ybs



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Dinoyo 42 - 44, Telp. 5678478 (hunting) Ext. 161, Fax. 5610818 Surabaya - 60265

Nomor : 0865 /WM07/T/2006
Hal : **Ijin Penelitian**

19 Juli 2006

Kepada : **Yth. Pimpinan**
CV. Mesra Motor
Jl. Raya Kletek 131
Taman - Sidoarjo

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

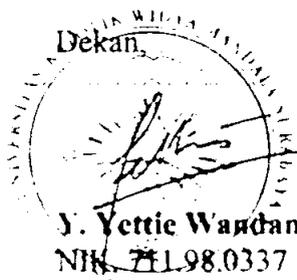
Nama : Mohammad Aulia
Fakultas : Psikologi
Nomor pokok : 7103002107

adalah mahasiswa kami yang sedang menyusun skripsi dengan judul
"Analisa Pengambilan Keputusan Perusahaan Dalam Mencari Alternatif Solusi Masalah Hubungan Industrial Pasca Kenaikan Harga BBM".

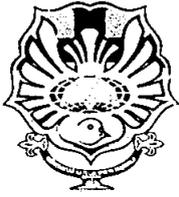
Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan bagi mahasiswa yang bersangkutan agar dapat mengadakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Tembusan :
Yth. Mahasiswa ybs



Y. Yettie Wardansari, M.Si.
NID. 71198.0337



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Dinoyo 42 - 44, Telp. 5678478 (hunting) Ext. 161, Fax. 5610818 Surabaya - 60265

Nomor : 0866 /WM07/T/2006
Hal : **Ijin Pengambilan Data**

19 Juli 2006

Kepada : **Yth. Pimpinan**
CV. Mesra Motor
Jl. Raya Kletek 131
Taman - Sidoarjo

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mohammad Aulia
Fakultas : Psikologi
Nomor pokok : 7103002107

adalah mahasiswa kami yang sedang menyusun skripsi dengan judul
"Analisa Pengambilan Keputusan Perusahaan Dalam Mencari Alternatif Solusi Masalah Hubungan Industrial Pasca Kenaikan Harga BBM".

Schubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan bagi mahasiswa yang bersangkutan agar dapat melakukan pengambilan data di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
Yth Mahasiswa ybs

